

**KORELASI ANTARA MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATERI SISTEM ORGANISASI KEHIDUPAN KELAS VII
MTs. NURUSSALAM SIDOGEDE BELITANG OKU TIMUR**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh

**NUR AFIFAH
NIM. 13222072**

Program Studi Pendidikan Biologi

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

Hai : Pengantar Skripsi
Lamp. : -

Kepada Yth.
Bagak Dekan Fakultas
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melalui proses bimbingan, arahan dan koreksian baik dengan segi isi maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudara :

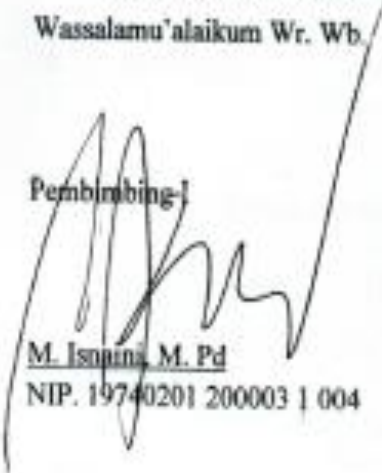
Nama : Nur Afifah
NIM : 13 222 072
Program : Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : Korelasi antara Media Pembelajaran Komik dengan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan Kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur

Maka, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat diajukan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.


Dengan harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


M. Isnaini, M. Pd
NIP. 19740201 200003 1 004

Palembang, Oktober 2017
Pembimbing II


Kurratul Aini, M. Pd
NIK. 140201100912 / BLU

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**KORELASI ANTARA MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATERI SISTEM ORGANISASI KEHIDUPAN
KELAS VII MTs. NURRUSSALAM SIDOGEDE BELITANG OKU TIMUR**

Yang ditulis oleh saudari NUR AFIFAH, NIM. 13222072
Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 24 Oktober 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 24 Oktober 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua Penguji



(Dr. Idawati, M. Pd.)
NIP. 1971112202011012001

Sekretaris Penguji



(Ummi Hiras Habisukan, M. Kes)

Penguji Utama : Dr. Indah Wigati, M.Pd.I
NIP. 19770703 200710 2 004



Anggota Penguji : Yustina Hapida, M. Kes
NIK. 1605021171/BLU



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinvo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya” kamu berharap
(Q.S 94. Al-Insyiroh: 6-8)

“Only Allah can Make Us from Zero to Hero, from Nothing to Something, From Nobody to Somebody, so Keep Praying...Because Allah with Us”

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah dan dengan kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Ayahanda (Ahmad Toha) dan ibunda (Widayati) tercinta yang selalu memberikan kasih sayang tiada tara, nasihat, motivasi dorongan, serta doa terbaik untuk setiap langkah perjalanan hidupku.
- ❖ Adikku (Alya Nur Subkhan) tersayang, terimakasih telah menghibur dan mendukung mbakmu ini.
- ❖ Keluarga besarku terkasih (Umi Rosidah, S. Akt., Iwan Setiawan, S. E, Heriyah, S. Ip, Sokheh Amir, S. Si, Deri Asmawati, S. Kom dan Arvi Miftahudin) yang selalu memberi dukungan dan nasihat.
- ❖ Sahabat seperjuangan, *my sweetie heart* (Listina Sekar Taufiq, Lisa Yuliantika, Nani Nopita Sari, Kismiati dan mbak Beby Desty Arisandy) yang senantiasa selalu memberi dukungan dan bantuan serta selalu memberi tempat terbaik untuk berkeluh kesah dan bercerita.
- ❖ Sahabat tersayang Putri Oktarina, Mauly Dewanti Agustina, Siska Widya, Cahya Saputra dan Arya Bayu Yosanza, selalu ada cerita bersama kalian
- ❖ Sahabat-Sahabat seperjuangan di jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2013 terkhusus biologi 2 semoga selalu kompak dan tetap dapat menyambung Silaturahmi.
- ❖ Almamaterku tercinta, UIN Raden Fatah Palembang

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afifah
Tempat dan Tanggal Lahir : OKU Timur, 18 Maret 1996
Program Studi : Pendidikan Biologi
NIM : 13 222 072

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Raden Fatah maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 12 Oktober 2017
Yang membuat pernyataan,

A 6000 Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the text 'NETERAI TEMPEL' at the top, a serial number '5038BAE77070000', and the value '6000' in large numbers. It also includes the Indonesian national emblem and the words 'REPUBLIK INDONESIA'.

Nur Afifah
NIM. 13222072

ABSTRACT

The learn activities can work well if in the learn process student have a motivation to learn in the classroom, with used interesting learning media can motivate student in learn activities. The condition of student in class VII MTs. Nurussalam Sidogede their passive in learn activities, less motivation to learn so that the are students slept in the classroom, thus thus required the used of interesting learning media right to present learn materials, for example to visualize it by used comics. This research was aimed to know the correlation between comic learning media with learning motivation student of organization of life system subject in class VII MTs Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur. This research was did on 20th-25th May 2017 in MTs Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur, with type of research is quantitative with pre-experimental research method. Sampling technique in this research is cluster random sampling. Data were collected by used questionnaires and observation in class. The result of data showed that there is positive and significant correlation between comic learning media with learning motivation of organization of life system subject in class VII MTs Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur with value 0.88 categorized as strongly correlation and significant value 10,09. The result of coefficient determination earned value 76,7% and remaining 23,3% is affected by other variabel beyond the variables used in this research. Thus it can be concluded that comic learning media can give learning motivation students while learning process in class. Interesting learning can give learning motivation student in class with the learning media is a tool that can help student for more interesting learning process.

Keywords : Comic learning media; learning motivation

ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik jika dalam proses pembelajaran siswa memiliki motivasi untuk belajar di kelas, dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Keadaan siswa di kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede yaitu siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran, kurangnya motivasi untuk belajar sehingga ada siswa yang tidur di kelas, dengan demikian diperlukan penggunaan media pembelajaran yang menarik yang sesuai untuk menyampaikan materi pembelajaran, salah satu cara dengan memvisualisasikannya dengan menggunakan media komik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara media pembelajaran komik dengan motivasi belajar siswa pada materi sistem organisasi kehidupan di kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur. Penelitian ini dilakukan pada 20-25 Mei 2017 di MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur dengan jenis penelitian kuantitatif dan metode penelitian pre-eksperimen. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan angket dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara media pembelajaran komik dengan motivasi belajar siswa pada materi sistem organisasi kehidupan di kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur dengan nilai 0,876 yang dikategorikan hubungan yang kuat dan nilai signifikan sebesar 10,099. Hasil dari perhitungan koefisien determinasi didapat nilai 76,7 % dan sisanya 23,3 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran komik dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran yang menarik dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa di kelas dimana media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses pembelajaran yang lebih menarik.

Kata Kunci : media pembelajaran komik, motivasi belajar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Korelasi Antara Media Pembelajaran Komik dengan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan Kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur" dapat terselesaikan. Tidak lupa sholawat dan salam senantiasa dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membawa umatnya dari jaman jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, nasihat, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

- Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, MA.Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
- Bapak Prof, Dr. Kasinyo Harto, M.Ag selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Ibu Dr. Indah Wigati, M. Pd. I selaku Kepala Program Dtudi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Bapak Muhammad Isnaini, M. Pd. Selaku pembimbing I, dan Ibu Kurratul Aini, M. Pd. Selaku pembimbing II yang telah tulus dan sabar untuk membimbing serta meluangkan waktu selama penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
- Ibu Dr. Indah Wigati, M. Pd. I selaku penguji I dan Ibu Riri Novita Sunarti, M. Si selaku penguji II yang telah memberikan banyak saran demi kebaikan penulisan skripsi ini
- Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen serta staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

- Pimpinan Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Ust. Makinnudin, Kepala MTs Nurussalam Sidogede Ust. Edi Isnan Hakim dan Ibu Nur Maghfiroh selaku guru Matapelajaran IPA serta staf, dewan Guru dan Karyawan yang telah bersedia menerima kami di MTs Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur dengan baik dan member kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
- Kedua Orang Tua, dan keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan doa yang tulus tak terhingga.
- Almamater dan teman-teman seperjuangan angkatan 2013 Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
- Serta seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Pada akhirnya hanya doa yang dapat penulis berikan, semoga kebaikannya dicatat sebagai amal sholeh disisi Allah SWT *Aamiin ya Robbal 'Alamiin*.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, karenanya penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar dapat digunakan demi memperbaiki skripsi ini nantinya. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. *Aamiin*.

Palembang, Agustus 2017

Penulis,



Nur Afifah

NIM. 13222072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
ABSTRACK.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Hipotesis.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran	10
B. Komik sebagai Media Pembelajaran.....	12
C. Langkah-langkah Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Komik	17
D. Motivasi Belajar	18
E. Fungsi Motivasi dalam Belajar	24
F. Materi Sistem Organisasi Kehidupan.....	25
1. Sel.....	25
2. Jaringan	29
3. Organ.....	34
4. Sistem Organ.....	35
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Variabel Penelitian	40
D. Devinisi Operasional Variabel	40
E. Populasi dan Sampel	41
F. Prosedur Penelitian.....	43
G. Teknik Pengumpulan Data.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	
1. Hasil Respon Siswa terhadap Media Komik dalam Proses Pembelajaran	55

2. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran di Kelas dengan Menggunakan Media Komik.....	57
3. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Belajar Menggunakan Media Pembelajaran Komik.....	59
4. Hasil Uji Hipotesis	60
a. Uji Prasyarat.....	60
b. Uji Korelasi antara Penggunaan Media Pembelajaran Komik dan Motivasi Belajar Siswa	60
c. Uji Signifikasi	61
d. Koefisien Determinasi.....	62
B. Pembahasan.....	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede.....	42
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar siswa	45
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen angket komik	45
Tabel 4. Indeks Nilai V	48
Tabel 5. Uji validitas angket respon siswa terhadap media komik	49
Tabel 6. Uji validitas angket motivasi belajar siswa.....	50
Tabel 7. Uji reliabilitas angket media komik dan motivasi belajar	51
Tabel 8. Kriteria Persentasi Motivasi Belajar Siswa.....	53
Tabel 9. Kriteria tingkat korelasi antara variable X dan Y	54
Tabel 10. Angket respon siswa terhadap media pembelajaran komik	55
Tabel 11. Data respon siswa terhadap media pembelajaran komik pada proses pembelajaran berdasarkan hasil perhitungan angket siswa...56	
Tabel 12. Angket respon siswa terhadap media pembelajaran komik	57
Tabel 13. Data angket motivasi belajar dengan penggunaan media komik pada proses pembelajaran berdasarkan hasil perhitungan angket siswa	58
Tabel 14. Rata-rata Motivasi Belajar Siswa di kelas	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur sel hewan dan struktur sel tumbuhan	27
Gambar 2. Macam-macam jaringan epitel sederhana	30
Gambar 3. Organ dan jaringan pada tumbuhan	34
Gambar 4. Sistem pernapasan merupakan salah satu sistem organ pada manusia.....	35
Gambar 5. Bentuk design <i>One-Shot Case Study</i>	39
Gambar 6. Hubungan Variabel Independen dan Dependen.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel rekapitulasi Skor Angket Komik	83
Lampiran 2. Tabel Rekapitulasi Jawaban Siswa Terhadap Penggunaan Media Komik pada Proses Pembelajaran	84
Lampiran 3. Tabel rekapitulasi Skor motivasi belajar siswa	85
Lampiran 4. Tabel Rekapitulasi Jawaban Siswa pada Angket Motivasi Belajar Siswa	87
Lampiran 5. Perhitungan korelasi <i>Product Moment</i>	88
Lampiran 6. Perhitungan uji signifikansi	89
Lampiran 7. Perhitungan Koefisien Determinasi	90
Lampiran 8. Rekapitulasi data observasi di kelas	91
Lampiran 9. Hasil uji Normalitas	94
Lampiran 10. Hasil uji validitas instrument motivasi belajar	95
Lampiran 11. Hasil uji validitas instrumen media komik	96
Lampiran 12. Uji validasi pakar pada perangkat pembelajaran	97
Lampiran 13. Angket motivasi belajar siswa	101
Lampiran 14. Angket respon siswa terhadap media komik	103
Lampiran 15. Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa	105
Lampiran 16. Media komik	110
Lampiran 17. RPP	139
Lampiran 18. Silabus	155
Lampiran 19. Hasil wawancara	159
Lampiran 20. Daftar niali siswa tahun ajaran 2015/2016	161
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan para siswa menuju perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran (Sudjana & Rivai, 2015). Lembaga pendidikan dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga perlu diterapkan suatu metode pencapaian kualitas pembelajaran yang dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan dan juga melalui individu seorang guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar sehingga menuntut guru mempunyai strategi dan kreativitas dalam proses belajar mengajar (Nurlatipah *dkk*, 2015). Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, sekurang-kurangnya guru dapat menggunakan alat yang sederhana namun efisien, tapi suatu keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan (Arsyad, 2015).

Salah satu yang dapat dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Hamalik bahwa alat yang digunakan untuk mengefektifkan proses belajar mengajar adalah media. Media adalah segala sesuatu yang dapat diindera yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar) (Arsyad, 2015). Meskipun banyak jenis media pembelajaran

yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar, tetapi masih perlu adanya penggunaan media pembelajaran menarik yang mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar misalnya komik. Penggunaan komik sebagai media pembelajaran terbukti memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian Ikhsaniyah (2015), bahwa penggunaan komik efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi siswa kelas X SMA N 1 Sewon materi virus. Pada penelitian Nugroho (2013), bahwa Komik Sains Berbasis Kontekstual (KSBK) memiliki daya tarik visualnya memberi pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sehingga berimbas pula terhadap hasil belajar kognitif yang dicapai.

Komik adalah suatu kartun yang mengungkapkan suatu karakter yang memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat, dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca (Rohani, 2014). Komik dapat digolongkan ke dalam media visual berdasarkan alat indera. Dimana media ini merupakan alat atau sarana komunikasi yang dapat dilihat dengan indera penglihatan (mata). Selain itu media komik dapat digolongkan ke dalam media grafis, dimana yang dimaksud dengan media grafis adalah semua media yang mengandung grafis (tulisan/gambar) (Rohani, 2014). Menurut Sudjana dan Rivai (2015), grafis meliputi berbagai bentuk visual. Jenis media grafis terdiri atas bagan, diagram, grafik, poster, kartun, dan komik.

Media komik merupakan salah satu bentuk sumber belajar yang dapat membantu siswa dan dapat menggantikan posisi guru dalam kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Media komik dapat

digunakan sebagai alat bantu mengajar dan sebagai media belajar yang dapat digunakan sendiri oleh siswa (Saputro, 2015).

Proses belajar dapat berjalan sesuai dengan yang guru inginkan, jika siswa memiliki motivasi untuk belajar, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Menurut Sardiman (2014), motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya adalah penumbuhan gairah, rasa senang, dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar (Sardiman, 2014).

Motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Motivasi intrinsik dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, pendidikan, atau berupa penghargaan dan cita-cita (Khodijah, 2014). Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah menyenangi materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut (Mahmud, 2012). Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan dari orang lain. Motivasi ekstrinsik disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman (Khodijah, 2014). Motivasi ekstrinsik merupakan hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

Pujian dan hadiah, peraturan sekolah, suri teladan orang tua, guru, dan seterusnya merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik (Mahmud, 2012).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran IPA di SMP seharusnya diberikan secara terpadu sesuai dengan Permendiknas No. 22 tahun 2006, bahwa pada struktur kurikulum SMP/MTs. substansi mata pelajaran IPA merupakan IPA Terpadu. Karena melalui pembelajaran IPA terpadu, siswa dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. Dengan demikian, siswa terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara menyeluruh dan bermakna. IPA Terpadu sebagai mata pelajaran hendaknya diajarkan secara utuh tidak dipisah-pisahkan antara Biologi, Fisika, dan Kimia. Hal yang demikian itu dimaksudkan agar siswa di SMP dapat mengenal kebulatan IPA sebagai ilmu.

Salah satu materi IPA Terpadu SMP/MTs kelas VII adalah sistem organisasi kehidupan yang dimulai dari sel, jaringan, organ, sistem organ, hingga organisme. Sel, jaringan, dan beberapa organ dalam hewan atau tumbuhan merupakan salah satu materi dalam Biologi yang objeknya abstrak, yang tidak bisa diamati secara langsung, mengingat ukurannya yang sangat kecil dan letaknya di dalam tubuh sehingga memerlukan bantuan untuk

melihatnya, seperti untuk melihat sel membutuhkan bantuan mikroskop. Karena objek yang dipelajari tidak seluruhnya dapat dilihat dengan kasat mata sehingga materi akan sulit untuk difahami oleh siswa dan terkesan hanya menghafal konsep. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran cenderung membosankan yang mengakibatkan peserta didik malas belajar, sehingga minat peserta didik terhadap materi tersebut kurang. Minat merupakan modal awal terbentuknya motivasi siswa, jika minat belajar kurang maka motivasi belajar pun kurang. Jika ada motivasi, maka hasil belajar akan menjadi optimal (Sardiman, 2014). Kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik bersifat internal maupun yang bersifat eksternal, dapat menurunkan semangat siswa dalam melakukan proses pembelajaran materi-materi pelajaran, baik di sekolah maupun di rumah (Mahmud, 2012).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada kelas VII di MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah *textbook* hal tersebut belum memberikan pengaruh yang cukup memotivasi siswa untuk belajar, sehingga dalam proses pembelajaran kurangnya perhatian siswa pada materi pembelajaran, siswa tidak mencatat materi, kurangnya keterlibatan siswa pada proses pembelajaran dan dapat ditemui siswa yang tidur di dalam kelas meskipun guru sedang menyampaikan materi pembelajaran. Kurangnya motivasi akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan data hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPA yang ditetapkan sekolah sebesar 65, dimana rata-rata nilai siswa kelas VII tahun ajaran 2015-2016 untuk materi sistem

organisasi kehidupan sebesar 64,09 dan hanya 35,74 % siswa dari keseluruhan jumlah siswa kelas VII tahun ajaran 2015-2016 yang telah mencapai KKM yang dibuktikan hasil nilai ujian di kelas materi Sistem Organisasi Kehidupan. Dengan demikian perlu adanya upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran salah satunya menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa seperti media pembelajaran komik yang di dalamnya terdapat cerita yang menarik namun informasi atau materi pembelajaran tetap tersampaikan.

Penggunaan media komik belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran IPA di kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur, pada saat proses pembelajaran hanya menggunakan *textbook* saja, dan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran sehingga siswa di kelas kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, tidak mencatat, kurang aktif bahkan terdapat siswa yang tidur di kelas. Media sangat penting memotivasi siswa untuk belajar sehingga siswa tertarik dan merasa nyaman dalam belajar, yang diharapkan hasil belajar siswa lebih baik. Dengan demikian diperlukan penggunaan media pembelajaran yang menarik yang sesuai untuk menyampaikan materi sistem organisasi kehidupan tersebut, salah satu caranya dengan memvisualisasikannya dengan menggunakan media komik. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian tentang Korelasi antara Media Komik dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Materi Sistem Organisasi Kehidupan Mata Pelajaran IPA Terpadu di MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan supaya masalah yang dibahas lebih terarah dan terfokus untuk mencegah uraian yang menyimpang dari masalah yang akan diteliti pada penelitian ini. Adapun batasan masalah antara lain:

1. Penelitian ini yang diukur adalah motivasi belajar siswa.
2. Media yang digunakan adalah media komik dengan materi sistem organisasi kehidupan.
3. Materi yang dikembangkan adalah sistem organisasi kehidupan di kelas VII MTs/SMP.
4. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur Tahun Ajaran 2016-2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: apakah terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara media pembelajaran komik dengan motivasi belajar siswa pada materi sistem organisasi kehidupan kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi yang positif dan signifikan antara media pembelajaran komik dengan motivasi belajar siswa pada materi sistem organisasi kehidupan kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan kependidikan dan mengkaji tentang media pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki pembelajaran Biologi.
 - b. Sebagai dasar bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi siswa
 - 1) Dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.
 - 2) Memudahkan siswa dalam memahami materi sistem organisasi kehidupan
 - 3) Meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa melalui buku komik
 - b. Bagi guru

Menambah wawasan dan pengalaman guru dalam penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
 - c. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan peneliti dalam bidang penelitian pendidikan dan menumbuhkan kreatifitas peneliti dalam membuat media pembelajaran

F. Hipotesis

H_0 = Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara media pembelajaran komik dengan motivasi belajar siswa pada materi sistem organisasi kehidupan kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur.

H_a = Terdapat korelasi positif yang signifikan antara media pembelajaran komik dengan motivasi belajar siswa pada materi sistem organisasi kehidupan kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, *photografis*, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi *visual* atau *verbal* (Arsyad, 2015). Media adalah segala sesuatu yang dapat diindera yang berfungsi sebagai perantara/alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar) (Rohani, 2004).

Menurut Sadiman (2014), media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Dalam proses belajar mengajar, media yang digunakan untuk memperlancar komunikasi belajar mengajar disebut media instruksional edukatif (Rohani, 2014). Media pembelajaran merupakan segala bentuk yang dipergunakan orang untuk proses informasi dalam pembelajaran baik dalam bentuk tercetak maupun *audio-visual* serta peralatan-peralatan yang mendukungnya guna memberikan motivasi dan inovasi pada pembelajaran, supaya terjadi proses pembelajaran serta efektif dan efisien (Zulkifli, 2010).

Jadi, media pembelajaran adalah suatu bentuk alat baik bersifat *audio*, *visual*, maupun *audio-visual* yang menjadi perantara untuk mendapatkan informasi pembelajaran yang dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berhubungan dengan program pendidikan.

Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan mengapa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa. Alasan pertama berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain (Sudjana & Rivai, 2015):

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik;
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran;
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Gerlach & Ely mengemukakan tiga ciri media pembelajaran yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya, yaitu (Arsyad, 2015):

1. Ciri fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksikan suatu peristiwa atau objek. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

2. Ciri manipulatif (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*.

3. Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dengan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu

B. Komik sebagai Media Pembelajaran

Menyajikan informasi visual dan teks bersama-sama secara positif mempengaruhi pembelajaran siswa dibandingkan dengan informasi yang disajikan dalam teks nonillustrasi (Muzumdar, 2016). Komik merupakan

sebuah bentuk narasi yang terdiri dari gambar yang diatur berurutan (Tatalovic, 2009). Berikut pendapat beberapa ahli mengenai pengertian komik diantaranya:

1. Rohani (2014), komik adalah suatu bentuk berita bergambar, terdiri atas berbagai situasi cerita bersambung, kadang bersifat humor. Perwatakan lain dari komik harus dikenal agar kekuatan medium bisa dihayati.
2. Sudjana & Rivai (2015), komik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Menurut Sudjana (2015), apabila kartun sangat bergantung kepada dampak penglihatan tunggal, maka komik terdiri atas berbagai situasi cerita bersambung.
3. Rota & Izquierdo (2003), komik adalah gambar ilustrasi dan grafik yang disandingkan berurutan untuk menyampaikan informasi untuk pembacanya. Komik memiliki kekhususan menggabungkan antara literatur dan seni yang menjadikan komik sebagai alat pembelajaran yang sangat efektif. Ketika benar-benar dieksplorasi, kata-kata dan ilustrasi memiliki pengaruh yang besar untuk bercerita dan menyampaikan informasi.

Maka dapat disimpulkan bahwa komik merupakan gabungan antara gambar dan tulisan yang membentuk susunan alur cerita yang terdapat suatu karakter dan peran di dalamnya untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada pembacanya. komik terdiri atas berbagai situasi cerita bersambung kadang bersifat humor. Jadi, Komik merupakan suatu bentuk media visual yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang mudah di mengerti. Hal ini karena komik memadukan kekuatan gambar dan

tulisan, yang dirangkai dalam suatu alur cerita gambar yang membuat informasi lebih mudah diserap.

Pikiran manusia menunjukkan haus akan narasi visual, naluri untuk mengeksplorasi bentuknya, dan kecenderungan ini adalah kunci untuk memahami potensi keberhasilan komik (Upson & Hall, 2013). Komponen visual dari komik tidak diragukan lagi merupakan bagian dari daya tarik dan semangat siswa untuk meningkatkan kinerja siswa (Hosler & Boomer, 2011). Levie & Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi *atensi*. (b) fungsi efektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris (Arsyad, 2015).

- a. Fungsi *atensi* media *visual* merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi *efektif* media *visual* dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang *visual* dapat mengunggah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
- c. Fungsi kognitif media *visual* terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi *kompensatoris* media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks

membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Media komik salah satu bentuk sumber belajar yang dapat membantu siswa dan dapat menggantikan posisi guru dalam kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Pembelajaran sains dalam bentuk komik pembelajaran diharapkan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas agar berjalan secara lebih efektif dan efisien (Saputro, 2015). Selain itu juga komik juga bisa digunakan untuk mendapatkan perhatian siswa, mengenalkan topik baru, dan merangsang pemikiran kritis siswa (Cheesman, 2006). Peranan pokok dari buku komik dalam instruksional adalah kemampuannya dalam menciptakan minat peserta didik (Rohani, 2014).

Buku komik menggunakan interaksi dari teks dan gambar yang kompleks yang akan memberikan potensi yang efektif dalam penyampaian konsep dan terlibat dalam memotivasi siswa. Komik tersebut memainkan peran dalam melibatkan dan membentuk sikap siswa dengan cara yang positif (Hosler & Boomer, 2011). Bentuk fisik dari buku komik, yang sebagian besar bergambar dengan teks terbatas, dapat menciptakan keharmonisan antara aktivitas hidup siswa dan pengalaman belajarnya di sekolah dan memotivasi siswa untuk belajar lebih banyak tentang informasi yang disajikan (Muzumdar, 2016).

Luasnya popularitas komik telah mendorong banyak guru bereksperimen dengan medium ini untuk bermaksud pengajaran. Banyak percobaan telah

dibuat di dalam seni bahasa pada tingkat SMP dan SMA. Suatu analisis terhadap bahasa komik oleh Thorndike menunjukkan ada segi yang menarik. Dapat diketahui bahwa anak yang membaca sebuah buku komik setiap bulan hampir 2 kali lebih banyak kata-kata yang dapat dibaca sama dengan yang terdapat pada buku-buku bacaan yang dibacanya setiap tahun secara terus-menerus. Thorndike berkesimpulan bahwa baik jumlah maupun perwatakan dari segi perbendaharaan kata melengkapinya secara praktis dalam membaca untuk para pembaca muda (Rohani, 2014).

Salah satu karakteristik yang paling menarik dari komik adalah pembaca dapat menyimpulkan makna sejarah, bahkan jika mereka belum membacanya langsung. Selain itu, karakteristik lain komik adalah ruang antara gambar di mana imajinasi pembaca menangkap dua gambar yang berbeda dan mengubahnya dalam gagasan tunggal (Rota & Izquierdo, 2003). Kelebihan dari media pembelajaran komik ini adalah selain mengembangkan minat baca siswa dan dikemas secara ringkas, praktis, juga di dalamnya memuat cerita dalam kehidupan nyata saat ini atau yang mampu membuat suasana belajar siswa menjadi menarik dan menyenangkan (Yatno *dkk*, 2015). Menurut Upson & Hall (2013), bahwa komik bisa sangat efektif dalam pengaturan pembelajaran, karena sifatnya yang menarik dan partisipatif, serta kemampuannya dalam memberikan contoh dan menerapkan pelajaran dalam cerita yang lebih baik.

Komik merupakan suatu bentuk bacaan di mana peserta didik membaca tanpa harus dibujuk. Melalui bimbingan dari guru, komik dapat berfungsi sebagai jembatan untuk menumbuhkan minat baca. Guru harus membantu peserta didik menemukan komik yang baik (edukatif) dan bermanfaat, juga

mengajar untuk memilih buku komik yang baik, sehingga dapat menerima bacaan komik bagi peserta didik, sesuai dengan taraf berpikirnya. Di pihak lain guru harus menolong mereka menuju cakrawala yang lebih luas akan minat serta apresiasinya (Rohani, 2014).

Menurut Sudjana dan Rivai (2015), komik merupakan bentuk bacaan yang disenangi siswa karna sifatnya yang humor, di mana anak tidak perlu dibujuk untuk membacanya sehingga komik dapat berfungsi sebagai jembatan untuk menumbuhkan minat baca. Selain itu, menurut Muzumdar (2016), salah satu fungsi penggunaan komik sebagai media adalah sebagai bahan motivasi untuk meningkatkan minat baca. Komik dapat membawa siswa melalui pengalaman belajar yang sesuai dan terorganisir dari satu konsep ke konsep berikutnya. Kondisi ini akan sangat sangat membantu siswa memahami materi sel yang berstruktur dari yang tersederhana ke kompleks pada matapelajaran IPA.

C. Langkah-langkah Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Komik

Langkah-langkah pembelajaran IPA dengan menggunakan media komik sebagai berikut (Florayu, 2015):

1. Guru membagikan materi berbentuk komik kepada setiap siswa.
2. Siswa diminta untuk membaca dan memahami cerita dalam komik IPA
3. Beberapa orang siswa diminta untuk menceritakan dan menjelaskan kembali isi komik kemudian siswa lain diminta untuk menanggapi.
4. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
5. Siswa diminta untuk mengerjakan latihan yang ada pada komik IPA.

6. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan pada komik.
7. Guru dan siswa membahas jawaban dari latihan yang ada pada komik.
8. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari.

D. Motivasi Belajar

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi *intern* (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan (Sardiman, 2014).

Setiap aktivitas manusia pada dasarnya dilandasi oleh adanya dorongan untuk mencapai tujuan atau terpenuhinya kebutuhan. Ada daya pendorong ini disebut motivasi. Dalam beberapa terminologi, motivasi dinyatakan sebagai suatu kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), gerak hati (*impulse*), naluri (*instincts*), dan dorongan (*drive*), yaitu sesuatu yang memaksa organisme manusia untuk berbuat atau bertindak (Khodijah, 2014).

Meskipun motivasi merupakan suatu kekuatan, namun bukan suatu substansi yang dapat diamati. Yang dapat dilakukan adalah mengidentifikasi beberapa indikatornya dalam *term-term* tertentu, antara lain (Makmun, 2009):

1. Durasi kegiatan, berapa lama kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan.

2. Frekuensinya kegiatan, seberapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu.
3. Persistensinya (ketetapan dan kekuatannya) pada tujuan kegiatan.
4. Ketabahan, keuletan, dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan.
5. *Devosi* (pengabdian) dan pengorbanan untuk mencapai tujuan.
6. Tingkatan aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.
7. Tingkatan kualifikasi prestasi atau produk atau *output* yang dicapai dari kegiatannya.
8. Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan (*like or dislike*, positif atau negatif).

Uno (2016) menyebutkan beberap indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Sardiman (2014) mengemukakan bahwa seseorang yang termotivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas.

2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
3. Menunjukkan adanya minat.
4. Lebih senang bekerja sendiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (jika sudah yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dengan memperhatikan ciri dan indikator motivasi di atas, berbagai teknik pendekatan dan pengukuran tertentu dapat dipergunakan, antara lain (Makmun, 2009):

1. Tes tindakan (*performance test*), disertai observasi untuk memperoleh informasi dan data tentang persistensi, keuletan, ketabahan, dan kemampuan menghadapi masalah, durasi dan frekuensinya.
2. Kuesioner dan inventori terhadap subjek untuk mendapat informasi tentang *devosi* dan pengorbanannya, aspirasinya.
3. Mengarang bebas untuk mengetahui cita-cita dan aspirasinya.
4. Tes prestasi dan skala sikap untuk mengetahui kualifikasi dan arah sikapnya.

Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting (Sardiman, 2014):

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa

perubahan energi di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/*felling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah-laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dengan ketiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan (Sardiman, 2014).

Sedangkan menurut Towndrow (2008), motivasi ditandai oleh: pilihan, memilih untuk melakukan beberapa hal daripada yang lain. Energi, aktivitas atau kegiatan yang termotivasi biasanya ditandai oleh energi, keterlibatan, antusiasme, dan minat yang tinggi. Standar, mencari standar yang tinggi dalam aktivitas yang termotivasi, tidak puas dengan kinerja yang standar atau biasa. Melanjutkan motivasi, saat termotivasi akan melakukan aktivitas secara

sukarela, berkali-kali, karena merasa menikmati dan merasa dihargai melalui itu.

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seseorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan upaya yang dapat menemukan penyebabnya kemudian mendorong seseorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain, siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya, atau singkatnya perlu diberikan motivasi (Sardiman, 2014).

Motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar (Khodijah, 2014).

Winkel (1996) mengemukakan jenis motivasi berdasarkan sumbernya, yaitu: (1) motivasi intrinsik, dan (2) motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Seseorang yang secara intrinsik termotivasi akan melakukan pekerjaan karena mendapatkan pekerjaan itu menyenangkan dan bisa memenuhi kebutuhannya, tidak tergantung pada

penghargaan-penghargaan atau paksaan eksternal lainnya. Motivasi intrinsik dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, pendidikan, atau berupa penghargaan dan cita-cita. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan dari orang lain. Motivasi ekstrinsik disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman (Khodijah, 2014).

Persoalan motivasi ini, dapat juga dikaitkan dengan persoalan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Memberikan motivasi kepada seseorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Pada tahap awalnya akan menyebabkan si subjek belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar (Sardiman, 2014).

Jadi, motivasi merupakan suatu daya upaya atau dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas demi tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Dalam hal ini adalah belajar, siswa yang memiliki motivasi untuk belajar berarti siswa tersebut memiliki dorongan melakukan aktivitas belajar di kelas. Motivasi belajar siswa sangat perlu dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

E. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seseorang siswa yang memiliki intelegensia cukup tinggi, bisa jadi gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Jadi tugas guru bagaimana mendorong para siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi (Sardiman, 2014).

Sardiman (2014), perlu ditegaskan bahwa motivasi bertalian dengan suatu tujuan, dengan demikian motivasi mempengaruhi adanya kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain sebab tidak serasi dengan tujuan.

Di samping itu, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya (Sardiman, 2014).

Dengan demikian motivasi berfungsi sebagai penumbuh rasa senang, gairah dan daya penggerak seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Selain sebagai daya penggerak, motivasi juga berfungsi untuk menentukan arah perbuatan dan tindakan seseorang agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dalam hal ini adalah guna tercapainya keberhasilan belajar.

F. Materi Sistem Organisasi Kehidupan

1. Sel

Unit fungsi yang paling sederhana dalam sistem yang lebih besar dideskripsikan sebagai sel (Campbell, 2010). Sel merupakan unit terkecil dari makhluk hidup, yang berarti sel mampu atau dapat tetap hidup tanpa kehadiran sel lain (Sumadi & Marianti, 2007). Sel bersifat fundamental (mendasar) bagi sistem kehidupan dalam ilmu biologi seperti halnya atom bersifat fundamental bagi ilmu kimia, semua organisme tersusun dari sel (Campbell, 2010).

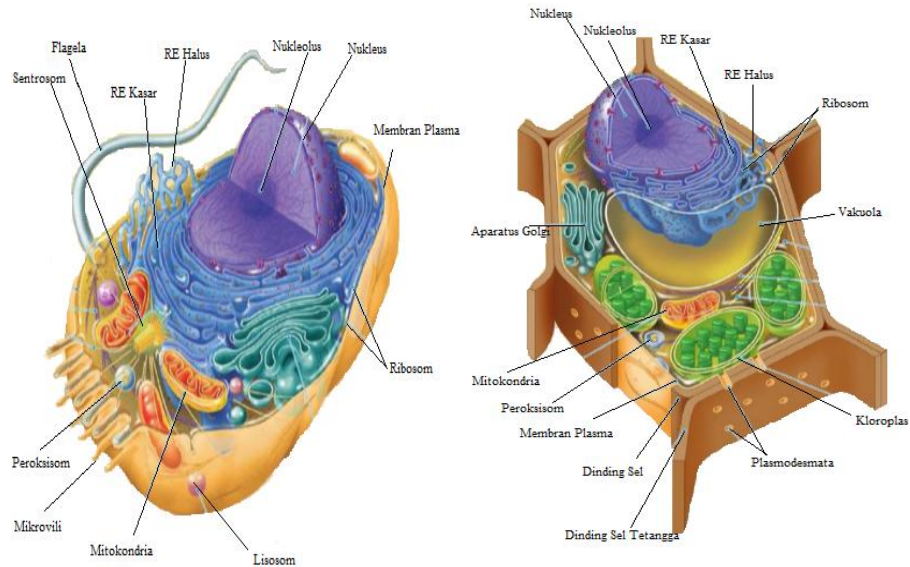
Dalam jenjang organisasi biologis, sel merupakan kumpulan materi paling sederhana yang dapat hidup. Bahkan terdapat beranekaragam

bentuk kehidupan yang hadir sebagai organisme bersel tunggal. Organisme yang lebih kompleks, termasuk hewan dan tumbuhan, bersifat multiseluler. Tubuh organisme tersebut merupakan hasil kerjasama antara banyak jenis sel yang terspesialisasi (Campbell, 2010).

Pada 1665 Robert Hooke mengamati dinding sel dari sayatan pohon ek menggunakan mikroskop. Dari sayatan tersebut dia melihat ada banyak ruang-ruang kosong yang mirip seperti sarang lebah. Dinding sel pertama kali terlihat oleh Robert Hooke pada tahun 1665 ketika ia mengamati sel-sel mati pepagan ek dengan mikroskop. Namun diperlukan lensa hebat buatan Antoni van Leeuwenhoek untuk memvisualisasikan sel hidup (Campbell, 2010).

Sel dibedakan menjadi dua yaitu sel prokariotik dan eukariotik. Prokariotik merupakan sel yang tidak mempunyai membran inti atau membran yang mengikat organela-organela. Contohnya pada kelompok Kingdom Monera (bakteri dan cyanobakteri) (Nugroho, 2006). Dalam sel prokariotik (*prokaryotic cell*, dari kata Yunani *pro*, sebelum, dan *karyon*, bagian dalam biji, di sini mengacu pada nukleus), DNA terkonsentrasi di wilayah yang tidak terselubung oleh membran yang disebut nukleoid (*nucleoid*) (Campbell, 2010). Sel eukariotik adalah sel-sel yang telah memiliki inti sel, atau sel yang memiliki materi inti yang terorganisasi dalam suatu selaput, sehingga inti selnya tampak jelas (Sumadi, 2007). Kata *eukaryotic* berasal dari kata Yunani *eu* berarti sejati dan *karyon* merupakan bagian dari biji, di sini mengacu pada nukleus (Campbell, 2010). Sel eukariotik mempunyai struktur yang kompleks. Inti dan

organela-orgnela yang lain terbungkus oleh membran inti dan terdapat pada suatu larutan semi cair yang disebut sitosol, contohnya termasuk kelompok hewan dan tumbuhan (Nugroho, 2006).



Gambar 1. Struktur sel hewan dan struktur sel tumbuhan (Campbell, 2010)

Jika diamati, semua sel pada dasarnya memiliki struktur dasar yang sama, tersusun atas membran plasma, sitoplasma, dan inti. Sekalipun ada sedikit perbedaan antara sel tumbuhan dan sel hewan, namun struktur umum sel pada semua makhluk hidup adalah sama. Jika kamu perhatikan kedua gambar sel tersebut, tentunya kamu melihat adanya beberapa perbedaan antara sel tumbuhan dan sel hewan. Menurut Campbell (2010), semua sel memiliki beberapa kesamaan ciri dasar, semuanya dibatasi oleh perintang selektif, disebut membran plasma. Membran itu menyelubungi zat serupa jeli yang semi cair yang disebut sitosol (*cytosol*), tempat organel dan komponen-komponen lain berada. Semua sel mengandung kromosom, yang membawa gen dalam bentuk DNA. Dan semua sel memiliki ribosom, kompleks kecil yang membuat protein berdasarkan instruksi dari gen.

Berikut merupakan beberapa organel-organel sel:

a. Dinding Sel

Dinding sel merupakan bagian paling luar dari sel tumbuhan dan merupakan bagian yang membedakan antara sel tumbuhan dan sel hewan (Nugroho, 2006). Pada dinding sel terdapat noktah dan plasmodesmata. Noktah merupakan bagian dinding sel yang tidak mengalami penebalan. Sementara plasmodesmata biasanya dapat dijumpai pada seluruh dinding sel (Nugroho, 2006).

b. Membran Plasma

Membran plasma atau membran sel berupa selaput tipis, disebut juga plasmalemma, membran plasma dibangun oleh fosfolipid, protein dan karbohidrat (Sumadi, 2007). Membran plasma membantu pengaturan lalu lintas berbagai zat melalui proses transpor pasif dan aktif. Transpor aktif adalah proses transpor yang memerlukan penggunaan energi dari ATP. Selain itu, membran sel juga berfungsi sebagai tempat melekat berbagai enzim (Isnaeni, 2006).

c. Sitoplasma

Plasma sel disebut juga sitoplasma. Istilah ini digunakan untuk memberikan nama dari cairan sel dan segala sesuatu yang terlarut di dalamnya, untuk membedakan cairan yang berada di dalam inti sel yaitu nukleoplasma (Sumadi, 2007).

Organel-organel yang terdapat di dalam sitoplasma antara lain adalah (Sumadi, 2007):

- 1) Retikulum endoplasma : aktif dalam sintesis membran dan proses sintesis serta metabolik lain.
- 2) Ribosom : sebagai tempat untuk mensintesis protein.
- 3) Mitokondria : sebagai tempat respirasi sel atau sebagai pembangkit energi.
- 4) Badan Golgi : organel yang aktif dalam sintesis, modifikasi, pemilahan, dan sekresi produk-produk sel.
- 5) Lisosom : organel pencernaan tempat makromolekul dihidrolisis.
- 6) Sentrosom : wilayah tempat mikrotubulus sel bermula, mengandung sepasang sentriol.
- 7) Vakuola : untuk menyimpan, menguraikan zat sisa, hidrolisis makromolekul.
- 8) Kloroplas : organel fotosintetik, mengubah energi cahaya matahari menjadi energi kimia yang tersimpan dalam molekul gula.

d. Inti

Inti atau nukleus merupakan pusat pengendali segala macam proses yang terjadi di dalam sel (Nugroho, 2006). Nukleus mengandung sebagian besar gen dalam sel eukariotik. Dalam nukleus, DNA terorganisasi menjadi unit-unit diskret yang disebut kromosom, struktur yang membawa informasi genetik (Campbell, 2010).

2. Jaringan

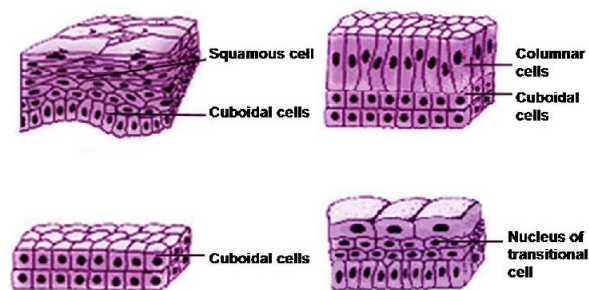
Pada makhluk hidup yang tersusun oleh banyak sel, ada sekumpulan sel yang bertugas menjalankan suatu tugas tertentu. Dengan demikian, pada makhluk hidup bersel banyak terdapat beberapa sel yang secara

terkoordinasi menjalankan suatu fungsi tertentu. Nugroho (2006), jaringan merupakan sekelompok sel yang mempunyai asal, struktur, dan fungsi yang sama. Apabila sel-sel yang berkumpul tersebut adalah sel-sel tumbuhan maka disebut jaringan tumbuhan.

a. Jaringan Hewan

Pada hewan kita dapat menemukan empat macam jaringan, yaitu jaringan epitel, jaringan ikat, jaringan otot, dan jaringan saraf.

1) Jaringan Epitel



Gambar 2. Macam-macam jaringan epitel
(Wijesekara, *et al.*, 2009)

Jaringan epitel terdiri dari sel-sel polihedral yang berkumpul dengan erat dengan sedikit zat intersel, pelekatan diantara sel-sel ini kuat. Jaringan epitel membentuk lapisan yang menutupi permukaan tubuh dan melapisi rongga-rongganya (Harjana, 2011).

2) Jaringan Ikat

Jaringan penyambung bertanggung jawab untuk memberi dan mempertahankan bentuk tubuh. Karena mempunyai fungsi mekanis, mereka terdiri dari suatu matriks yang berfungsi menghubungkan dan mengikat sel dan organ dan akhirnya memberikan sokongan pada tubuh, jaringan penyambung terutama berfungsi pada komponen ekstra selnya (Harjana, 2011).

3) Jaringan Otot

Jaringan otot bertanggung jawab untuk gerakan tubuh, sel otot berasal dari lapisan mesoderm, dan diferensiasinya terutama terjadi karena proses pemanjangan secara berangsur dan secara bersamaan terjadi proses sintesis protein filament dalam sitoplasma sel tersebut (Harjana, 2011).

4) Jaringan Saraf

Jaringan saraf tersusun oleh sel-sel saraf. Neuron atau sel saraf merupakan sel fungsional pada sistem saraf, yang bekerja dengan menghasilkan potensi aksi dan menyalurkan impuls dari satu sel ke sel berikutnya (Isnaeni, 2006).

b. Jaringan Tumbuhan

Seperti halnya pada hewan, pada tumbuhan juga terdapat bermacam-macam jaringan.

1) Jaringan Embrionik

Jaringan embrionik disebut meristem. Jaringan ini bersifat embrionik dan selalu membelah diri. Berdasarkan asal-usulnya meristem dikelompokkan menjadi meristem primer dan meristem sekunder (Nugroho, 2006).

Meristem primer berasal dari sel-sel initial yang disebut promeristem, yang berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Haberlandt akan berkembang menjadi protoderm, prokambium, dan meristem dasar. Protoderm akan berdiferensiasi menjadi jaringan epidermis, protokambium akan berdiferensiasi menjadi sistem

jaringan pengangkut, sedangkan meristem dasar akan berkembang menjadi parenkim (jaringan dasar) (Nugroho, 2006).

Meristem sekunder berasal dari sel-sel dewasa yang berubah keadaannya menjadi meristematik. Sel-sel meristem sekunder berbentuk pipih atau prisma yang bagian tengahnya terdapat vakuola yang besar. Contohnya adalah kambium dan kambium gabus (Nugroho, 2006).

2) Jaringan Dewasa

Menurut asal meristem, jaringan dewasa dibedakan menjadi 1) jaringan primer, apabila jaringan tersebut sel-selnya berasal dari meristem primer, dan 2) jaringan sekunder, apabila jaringan tersebut sel-selnya berasal dari meristem sekunder (Nugroho, 2006).

3) Jaringan Pelindung (Epidermis)

Jaringan epidermis adalah lapisan sel yang berada paling luar, pada permukaan organ-organ tumbuhan primer seperti akar, batang, daun, bunga, buah dan biji. Jaringan ini berfungsi melindungi bagian dalam tumbuhan dari segala pengaruh luar yang akan merugikan pertumbuhannya sehingga jaringan epidermis sering disebut jaringan pelindung (Nugroho, 2006).

Sel-sel epidermis mempunyai bentuk yang bervariasi, misalnya epidermis berbentuk tubular dapat dijumpai pada helaian daun Dikotiledonae dan berbentuk memanjang dijumpai pada helaian daun Monokotiledonae. Sel-sel epidermis memiliki protoplas hidup dan dapat menyimpan berbagai hasil metabolisme (Nugroho, 2006).

4) Jaringan Dasar (Parenkim)

Jaringan parenkim merupakan suatu jaringan yang terbentuk dari sel-sel hidup, dengan struktur morfologi serta fisiologi yang bervariasi dan masih melakukan segala kegiatan proses fisiologis. Jaringan parenkim disebut juga dasar karena dijumpai hampir di setiap bagian tumbuhan (Nugroho, 2006).

5) Jaringan Penguat (Mekanik)

Jaringan penguat merupakan jaringan yang memberikan kekuatan bagi tubuh tumbuhan agar dapat melakukan perimbangan-perimbangan bagi pertumbuhannya. Berdasarkan bentuk dan sifatnya, jaringan mekanik dibedakan menjadi jaringan kolenkim dan jaringan sklerenkim (Nugroho, 2006).

Jaringan kolenkim berperan penting sebagai jaringan penguat terutama pada organ-organ tumbuhan yang masih aktif mengadakan pertumbuhan dan perkembangan. Jaringan kolenkim tersusun atas sel-sel yang hidup, bentuk selnya sedikit memanjang, umumnya memiliki dinding primer, lunak, lentur dan berlignin. Isi sel dapat mengandung kloropla dan tani (Nugroho, 2006).

Jaringan sklerenkim merupakan jaringan penguat dengan dinding sekunder yang tebal, umumnya terdiri dari zat lignin, sel-sel bersifat kenyal. Pada umumnya sel sklerenkim tidak lagi mengandung protoplas, atau dengan kata lain sel-selnya telah mati dengan dinding sel yang tebal sehingga jaringan sklerenkim hanya dijumpai

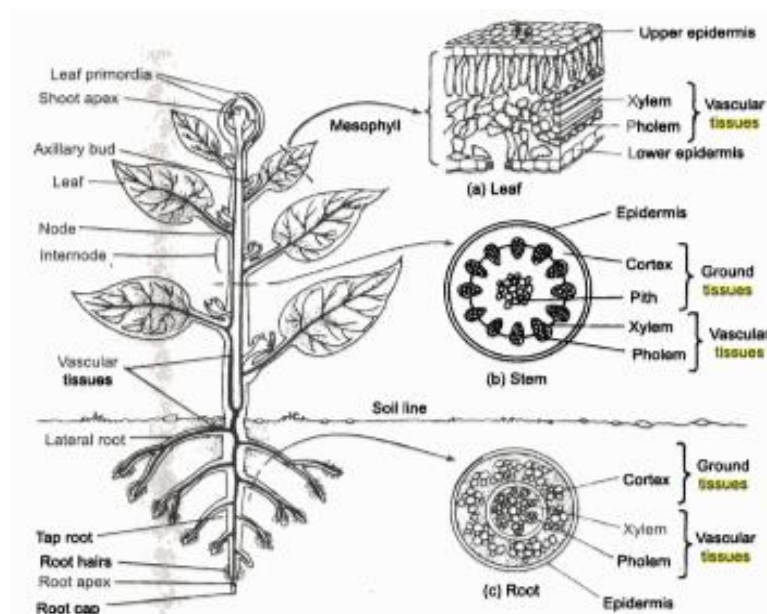
pada organ tumbuhan yang tidak lagi mengadakan pertumbuhan dan perkembangan (Nugroho, 2006).

6) Jaringan Pengangkut

Jaringan pengangkut pada tumbuhan tinggi terdiri dari xilem dan floem. Xilem meliputi trakea dan trakeida serta unsur-unsur lain seperti serabut dan parenkim xilem. Xilem, khususnya trakea dan trakeida, berfungsi mengangkut mineral dan air dari akar sampai daun, sedangkan floem berfungsi mengangkut hasil fotosintesis dari daun ke bagian organ yang lain, yaitu batang, akar atau umbi. Floem terdiri dari buluh tapisan, sel pengiring dan parenkim floem (Nugroho, 2006).

3. Organ

Organ pada tumbuhan dibedakan menjadi organ vegetatif dan organ reproduksi. Organ vegetatif meliputi batang, akar, dan daun. Sementara organ reproduksi terdiri dari bunga, buah dan biji (Nugroho, 2006).



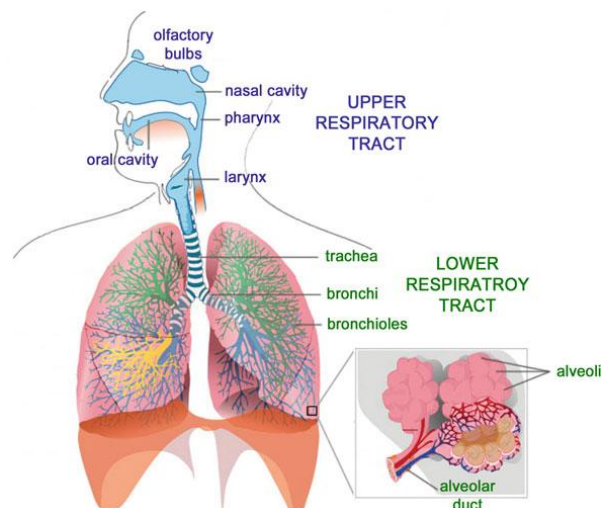
Gambar 3. Organ dan jaringan pada tumbuhan (Jha & Ghosh, 2005)

Daun merupakan organ pada tumbuhan, organ merupakan kumpulan dari beberapa jaringan yang menjalankan suatu fungsi. Daun biasanya tersusun oleh berbagai macam jaringan, tetapi secara garis besar daun tersusun atas jaringan pelindung (epidermis dan derivatnya), jaringan dasar (mesofil), jaringan pengangkut, jaringan penguat, jaringan sekretori (Nugroho, 2006).

Pada hewan juga terdapat hal yang serupa. Beberapa jaringan bersatu menyusun suatu struktur tertentu dengan fungsi tertentu yang disebut organ. Beberapa organ yang terdapat pada hewan, antara lain mata, hidung, tangan, jantung, dan telinga dan lain sebagainya.

4. Sistem Organ

Organ-organ yang dimiliki makhluk hidup tidaklah bekerja sendiri-sendiri. Beberapa organ akan saling berhubungan dan secara terkoordinasi menjalankan suatu fungsi yang lebih luas lagi. Sebagai contoh, hidung, tenggorokan, dan paru-paru membentuk sistem pernapasan



Gambar 4. Sistem pernapasan merupakan salah satu sistem organ pada manusia (Tu, *et al.*, 2013)

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pendukung dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Zulkifli (2010), dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media komik sains terhadap hasil belajar kimia siswa pada konsep reaksi redoks, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui uji-t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,1685 > 2,0000$) sehingga H_a di terima.

Kesamaan penelitian ini terletak pada penggunaan media pembelajaran komik yang membedakan adalah variabel terikat (Y), jika penelitian sebelumnya hasil belajar sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah motivasi belajar siswa. Pengambilan sampel pada penelitian sebelumnya dengan teknik *Sampling Purposive* sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan *cluster sampling*. Metode penelitian pada penelitian sebelumnya yaitu *quasi eksperimen* sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan dengan menggunakan *pre-eksperimental design*.

2. Ristanti (2011), dilihat dari uji hubungan antara variabel motivasi belajar siswa dengan menggunakan media visual terhadap hasil belajar diperoleh indeks korelasi $r = 0,706$ sedangkan indeks korelasi determinasi adalah $r^2 = 0,498$.

Dari uraian diatas, persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan media pembelajaran tipe visual. Jenis yang digunakan sama yaitu kuantitatif dengan metode uji hipotesis korelasi. Materi pokok

biologi yang diambil sama yaitu materi Sistem Organisasi Kehidupan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik *random sampling* sedangkan penelitian ini menggunakan *cluster sampling*. Perbedaannya pada variabel terikat (Y), penelitian sebelumnya variabel terikatnya hasil belajar siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel terikatnya motivasi belajar siswa.

3. Nugroho (2013), hasil penelitian menunjukkan komik yang dikembangkan valid berdasarkan penilaian dari ahli media diperoleh angka 84,85%, dan ahli materi 96,30%. Komik sains yang dikembangkan juga terbukti efektif. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar kognitif yang mencapai ketuntasan klasikal 88%, dan motivasi belajar siswa 56% baik, 44% sangat baik. Hasil rekapitulasi angket tanggapan siswa juga menunjukkan 56% siswa memberi tanggapan baik, dan 44% siswa memberi tanggapan sangat baik. Sedangkan rekapitulasi angket tanggapan guru menunjukkan bahwa guru memberikan tanggapan sangat baik terhadap penggunaan komik sains dalam pembelajaran.

Kesamaan penelitian ini terletak pada penggunaan media pembelajaran yaitu komik, dan salah satu variabel yang diukurnya yaitu motivasi belajar siswa yang datanya diambil menggunakan angket. Selain itu desain penilitan sama-sama menggunakan *one shot case study*. Perbedaannya terletak pada penentuan sampel pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik *convenience sampling*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik *cluster sampling*. Selain itu variabel yang diukur adalah efektivitas media komik pada pembelajaran sistem

pernapasan di SMP, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu pengaruh media komik terhadap motivasi belajar pada materi Sistem Organisasi Kehidupan.

4. Aisah (2011), berdasarkan hasil pengolahan data akhir melalui angket bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan komik dapat meningkatkan rasa ketertarikan siswa terhadap matapelajaran IPS. Dengan ketertarikan tersebut siswa dapat menguasai konsep mata pelajaran IPS yang cukup tinggi. Dari hasil perhitungan kekuatan korelasi yaitu sebesar 0,757. Dengan koefisien determinasi sebesar 57,30% yang berarti bahwa sebesar 57,30% kontribusi variabel X terhadap Variabel Y.

Kesamaan penelitian ini terletak pada variabel independennya yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran komik. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel terikatnya, pada penelitian yang terdahulu variabel yang diukur penguasaan penguasaan konsep materi IPS sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel yang diukur adalah motivasi belajar siswa, pada penelitian sebelumnya metode survey sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan *pre-eksperimental*, selain itu pada penelitian terdahulu pengambilan data menggunakan angket, tes, observasi dan wawancara, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan sampel sama-sama menggunakan *cluster random sampling*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 20-25 Mei 2017 tahun ajaran 2016-2017 dengan 3 kali pertemuan di kelas VII C dengan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur.

B. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre-Experimental design* dengan jenis penelitian kuantitatif. Metode *pre-Experimental design* menurut Anggoro (2008), bahwa amatlah tidak mungkin untuk memastikan bahwa perubahan yang terjadi itu betul-betul akibat dari perlakuan. Desain penelitian menggunakan *One-Shot Case Study*, yaitu suatu kelompok diberi treatment/perlakuan dan selanjutnya diobservasi hasilnya, di mana treatment merupakan variabel independen dan hasil adalah variabel dependen (Sugiyono, 2015). Berikut gambar desain penelitian *One-Shot Case Study* :



Gambar 5. Bentuk design *One-Shot Case Study*
(Sumber: Sugiyono, 2015)

Keterangan:

- X = Treatment yang diberikan (variabel independen)
- O = Observasi (Variabel dependen)

C. Variabel Penelitian

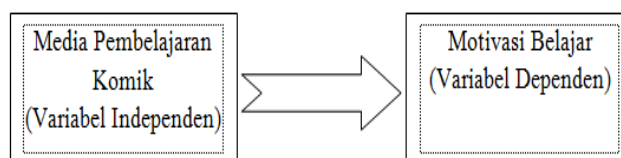
Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Macam-macam variabel yaitu (Sugiyono, 2015):

1. *Variabel independen* atau variabel bebas

Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Maka variabel bebas (x) penelitian ini adalah media pembelajaran komik.

2. *Variabel dependen* atau variabel terikat

Adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka variabel terikat (y) penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Hubungan variabel independen dan dependen adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Hubungan Variabel Independen dan Dependen
(Sumber: Sugiyono, 2015)

D. Definisi Operasional Variabel

1. Komik merupakan kartun bergambar yang memiliki karakter sama yang akan membentuk suatu cerita. Media pembelajaran komik merupakan media yang berisikan alur cerita dan materi pembelajaran dalam bentuk komik bergambar yang bertujuan untuk menyampaikan informasi sekaligus membangun suasana belajar lebih menyenangkan yang secara tidak

langsung akan meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi sistem organisasi kehidupan yang dianggapnya membosankan dan bersifat abstrak.

2. Motivasi berasal dari kata motif yang berarti daya upaya atau daya dorong yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan sesuatu. Data motivasi belajar siswa diperoleh melalui angket yang diisi oleh siswa dan lembar observasi yang akan diisi oleh observer. Adapun indikator yang diukur dalam angket dan lembar observasi diantaranya tekun menghadapi tugas yaitu siswa bekerja terus-menerus tidak berhenti sebelum tugasnya selesai, ulet menghadapi kesulitan di mana siswa tidak putus asa dalam memecahkan soal yang sulit, menunjukkan adanya minat yaitu melihat sikap ketertarikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan adanya media komik, dapat mempertahankan pendapatnya yaitu melihat sikap siswa dalam menanggapi perbedaan pendapat dan mempertanggung jawabkan pendapatnya dalam diskusi, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal melihat tindakan siswa seperti membaca referensi lain guna memecahkan persoalan atau latihan yang dikerjakan yang dianggapnya sulit.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur semester genap tahun ajaran 2016/2017. Jumlah populasi kelas VII MTs.

Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur 195 Siswa yang terdiri dari 6 kelas, 3 kelas VII Putra dan 3 kelas VII Putri.

Tabel 1. Populasi Kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah siswa
1	VII B	Putra	40
2	VII C	Putri	33
3	VII D	Putra	35
4	VII E	Putri	32
5	VII F	Putra	27
6	VII G	Putri	28
Jumlah			195

Karena alasan administrasi lembaga pendidikan yang digunakan sebagai tempat penelitian, populasi dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 kelas VII putri, yaitu kelas VII C, VII E, dan VII G dengan jumlah siswa sebanyak 93 siswa putri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi, 2014). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Menurut Sukardi (2014), teknik *Cluster random sampling* ini memilih sampel bukan didasarkan pada individual, tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerah atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama. Sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VII C dengan jumlah siswa 33 orang.

F. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini diawali dengan melakukan wawancara kepada guru dan siswa di sekolah yang akan menjadi tempat penelitian yaitu di kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur. Setelah itu melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran IPA kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede mengenai perangkat pembelajaran. Kemudian membuat perangkat pembelajaran (RPP, angket, media komik, lembar observasi).

2. Tahap Pelaksanaan

a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan di dalam kelas eksperimen dari pertemuan pertama sampai ke tiga yaitu diawali dengan memberikan materi pembelajaran dalam bentuk komik, setelah itu melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran komik pada materi sistem organisasi kehidupan, saat proses pembelajaran di kelas membimbing siswa untuk mengerjakan latihan pada media komik. Setelah itu pada pertemuan ke tiga pada akhir pembelajaran memberikan angket motivasi dan angket komik kepada kelas eksperimen.

3. Tahap Pelaporan

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahap pelaporan yaitu merekap data angket motivasi belajar siswa dari tahap pelaksanaan pembelajaran, kemudian membahas analisis data dan terakhir membuat kesimpulan dari hasil analisis data.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yaitu teknik angket (*quesioner*) untuk melihat motivasi belajar siswa, wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

1. Angket (*Quesioner*)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Lembar angket motivasi belajar siswa pada penelitian ini disusun dengan menggunakan skala Likert dengan beberapa pilihan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pernyataan positif diberi skor 4 untuk kategori Sangat Setuju, skor 3 untuk kategori Setuju, skor 2 untuk kategori Tidak setuju, dan skor 1 untuk kategori Sangat Tidak Setuju, sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor 4 untuk kategori Sangat Tidak Setuju, skor 3 untuk Tidak Setuju, skor 2 untuk Setuju dan diberi skor 1 untuk kategori Sangat Setuju.

Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi belajar siswa, dan respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran komik. Penggunaan angket motivasi belajar ini bertujuan untuk mengetahui besarnya motivasi belajar pada siswa dengan penerapan media pembelajaran komik tersebut. Angket motivasi belajar siswa terdiri dari 5 indikator dan 30 pernyataan.

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar siswa

No.	Indikator	Pernyataan positif (+)	Pernyataan negatif (-)	Jumlah
1	Tekun dalam menghadapi tugas	1,2	3,4,5	5
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	7,8	6,9	4
3	Menunjukkan minat	10,11	12,13,14,15	6
4	Dapat mempertahankan pendapatnya	16, 19,20,22,23	17,18,21	8
5	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	24,26,28,29	25,27,30	7

Penggunaan angket komik bertujuan untuk melihat tanggapan atau penilaian siswa terhadap media komik baik dari ketertarikan tampilan, manfaat komik tersebut bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran dan kesesuaian komik sebagai media belajar siswa yang terdiri dari 20 pernyataan.

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen angket komik

No.	Indikator	Pernyataan positif (+)	Pernyataan negatif (-)	Jumlah
1	Menunjukkan minat siswa	1,2,5,6,7,9	3,4,8	9
2	Pendapat siswa mengenai manfaat komik dalam proses pembelajaran	10,12,14,16,	11,13,15	7
3	Pendapat siswa mengenai kesesuaian komik sebagai media pembelajaran	17,18	19,20	4

2. Observasi (*Observation*)

Observasi merupakan pengumpulan data untuk mendapatkan informasi langsung mengenai proses pengamatan yang terjadi di lapangan. Bentuk observasi yang digunakan adalah observasi partisipan di mana peneliti dapat berperan dalam proses pengamatan, seperti menurut Sugiyono (2015) bahwa observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini objek yang diobservasi adalah siswa, untuk mengamati kegiatan atau aktivitas siswa di kelas pada proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi dalam penelitian ini akan digunakan pada saat proses pembelajaran yang berisikan aspek penilaian yang sesuai dengan indikator motivasi yang digunakan, diantaranya tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, dapat mempertahankan pendapatnya, serta senang mencari dan memecahkan soal-soal.

3. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2015). Pengumpulan data wawancara ini dengan mewawancarai guru mata pelajaran IPA dan perwakilan setiap siswa kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang yang dilakukan pada tahap awal penelitian untuk melihat kondisi awal responden mengenai motivasi siswa pada proses pembelajaran. Dari wawancara inilah ditemukan permasalahan

awal mengenai motivasi pada siswa kelas VII terhadap materi pembelajaran IPA.

4. Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat (Sukardi, 2014). Menurut Somantri & Muhidin (2014), teknik ini dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa, dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas, absensi siswa dan daftar nilai siswa bidang studi IPA serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian di MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas (keabsahan) sering dikaitkan dengan instrument atau alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut memang dapat mengukur apa yang hendak diukur (Anggoro, 2008). Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur (Sukardi, 2014). Menurut Somantri & Muhidin (2014), suatu instrument pengukuran dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur, uji validitas instrument

dilakukan untuk menguji validitas (ketepatan) tiap butir item instrument. Uji validitas digunakan untuk menguji media komik dan instrument angket yang dilakukan oleh para ahli dan kemudia diuji coba oleh siswa.

Langkah pertama adalah pengujian validitas media komik dan instrument angket kepada ahli. Validasi menggunakan 3 validator yang terdiri dari 2 dosen ahli dan guru matapelajaran IPA. Perhitungan dilakukan dengan uji validitas Aiken's V dengan rumus sebagai berikut (Retnawati, 2016):

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

V : indeks kesepakatan rater mengenai validitas butir;

S : ($s = r - l_0$, dengan r = skor kategori pilihan rater dan l_0 skor terendah dalam kategori penyekoran);

n : banyaknya rater;

c : banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Indeks V ini nilainya berkisar diantara 0 - 1 (Retnawati, 2016), berikut ni adalah tabel indeks nilai V: .

Tabel 4. Indeks nilai V

Interval	Kriteria
$\leq 0,4$	Kurang
$0,4 - 0,8$	Sedang
$\geq 0,8$	Sangat valid

Berdasarkan perhitungan dan melihat tabel indeks nilai V, hasil validasi dari media komik dan instrumen angket adalah valid dengan kategori sedang dan sangat valid, dapat dilihat dari lampiran 12.

Selajutnya melakukan uji coba intrumen angket oleh siswa. Untuk menguji validitas dan reabilitas respon siswa terhadap media komik dan angket motivasi diuji cobakan kepada 32 siswa kelas VIII. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation*

yaitu mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total memakai aplikasi *SPSS 16*.

Hasil uji coba angket media komik dan angket motivasi belajar siswa nantinya akan dibandingkan dengan *r* tabel. *r* tabel dicari pada signfikasi 0,05 dengan jumlah data (*n*) sebanyak 32 atau *df*=30, maka didapat *r* tabel sebesar 0,361. Hasil uji coba angket media komik dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Uji validitas angket respon siswa terhadap media komik

Item	Validitas		
	<i>r</i> hitung Angket Media Komik	<i>r</i> tabel	Kriteria
1	0.574	0,361	Valid
2	0.441	0,361	Valid
3	0.441	0,361	Valid
4	0.533	0,361	Valid
5	0.457	0,361	Valid
6	0.771	0,361	Valid
7	0.570	0,361	Valid
8	0.574	0,361	Valid
9	0.205	0,361	Tidak valid
10	0.733	0,361	Valid
11	0.862	0,361	Valid
12	0.619	0,361	Valid
13	0.512	0,361	Valid
14	0.862	0,361	Valid
15	0.512	0,361	Valid
16	0.850	0,361	Valid
17	0.759	0,361	Valid
18	0.643	0,361	Valid
19	0.230	0,361	Tidak valid
20	0.441	0,361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan dari 20 item yang diuji coba terdapat dua item yang tidak valid yatu item 9 dan item 19, dengan demikian

instrumen kedua item diperbaiki sehingga angket yang disebar ke siswa sampel penelitian berjumlah 20 item angket media komik.

Hasil uji coba angket motivasi belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6. Uji validitas angket motivasi belajar siswa

Item	Validitas		Kriteria
	r_{hitung} Angket Motivasi Belajar	r_{tabel}	
1	0.417	0,361	Valid
2	0.509	0,361	Valid
3	0.417	0,361	Valid
4	0.413	0,361	Valid
5	0.464	0,361	Valid
6	0.617	0,361	Valid
7	0.464	0,361	Valid
8	0.391	0,361	Valid
9	0.475	0,361	Valid
10	0.391	0,361	Valid
11	0.617	0,361	Valid
12	0.143	0,361	Tidak valid
13	0.280	0,361	Tidak valid
14	0.475	0,361	Valid
15	0.475	0,361	Valid
16	0.436	0,361	Valid
17	0.743	0,361	Valid
18	0.509	0,361	Valid
19	0.617	0,361	Valid
20	0.617	0,361	Valid
21	0.509	0,361	Valid
22	0.316	0,361	Tidak valid
23	0.743	0,361	Valid
24	0.617	0,361	Valid
25	0.475	0,361	Valid
26	0.391	0,361	Valid
27	0.427	0,361	Valid
28	0.483	0,361	Valid
29	0.391	0,361	Valid
30	0.427	0,361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan dari 30 item yang diuji coba terdapat tiga item yang tidak valid yaitu item 11, 12 dan item 22, dengan demikian instrumen yang tidak valid diperbaiki sehingga angket yang disebar ke siswa sampel penelitian berjumlah 30 item angket motivasi belajar siswa.

Untuk melihat apakah item yang pakai reliabel (konsisten/keajekan) untuk digunakan sebagai alat ukur data, sehingga perlu dilakukan uji reliabilitas. Metode yang digunakan *Cronbach's Alpha* karena metode ini cocok digunakan pada skor berbentuk skala atau skor rentang (Prayitno, 2013). Berikut tabel hasil dari perhitungan uji reliabel angket media komik dan motivasi belajar siswa:

Tabel 7. Uji reliabilitas angket media komik dan motivasi belajar

Angket-	Reliabilitas		
	r hitung	r tabel	Kriteria
Media Komik	0,754	0,361	Reliabel
Motivasi belajar	0,909	0,361	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, karena nilai kedua variabel lebih dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau item dalam penelitian tersebut reliabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai uji prasyarat sebelum pengujian hipotesis. Uji normalitas data menjadi syarat pokok dalam korelasi pearson. Tingkat kenormalan data sangat penting karena dengan data yang berdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Priyatno, 2013). Perhitungan uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16* dengan metode *Uji One Sample Kolmogorof Smirnov* dengan criteria pengujiannya adalah

Jika nilai signifikansi (*Asym Sig 2 Tailed*) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi (*Asym Sig 2 Tailed*) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

3. Analisis data angket motivasi dan angket komik

Analisis data angket ini dengan menghitung jumlah/skor jawaban siswa yang menjawab Sangat Setuju, Setuju, tidak setuju, Sangat Tidak Setuju. Data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada siswa diolah dengan menggunakan distribusi frekuensi relative, dengan rumus (Hasan, 2011):

$$f_{relatif} = \frac{f_i}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan:

$f_{relatif}$ = angka persentase frekuensi relative

f_i = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$\sum f$ = jumlah frekuensi

4. Mencari rentang kategori untuk angket dan Lembar Observasi

Untuk mencari rentang kategori masing-masing angket untuk mengetahui persentase respon siswa pada instrument yang digunakan. Berikut rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Rentang} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kategori}}$$

Diketahui:

Skor tertinggi = (interval tertinggi) – (jumlah pernyataan)

Skor terendah = (interval terendah) – (jumlah pernyataan)

Kemudian membuat rentangan skor berdasarkan rentangan yang didapat (Ismail, 2014). Pada penelitian ini menggunakan lima kategori rentangan yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Sangat Kurang. Untuk pedoman

kategori lembar observasi menggunakan pedoman kriteria persentase motivasi belajar siswa, sebagai berikut:

Tabel 8. Kriteria persentase motivasi belajar siswa

Persentase	Kategori
$80\% < p \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$65\% < p \leq 80\%$	Tinggi
$55\% < p \leq 65\%$	Sedang
$40\% < p \leq 55\%$	Rendah
$0\% < p \leq 40\%$	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2001)

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media komik (variabel X) terhadap motivasi belajar siswa (variable Y) maka dicari angka korelasinya dengan rumus Korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2015):

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Angka indeks korelasi

$\sum X_i$ = jumlah skor dalam sebaran X (pengaruh penggunaan media komik)

$\sum Y_i$ = jumlah skor dalam sebaran Y (motivasi belajar siswa materi sistem organisasi kehidupan)

$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor X dengan skor Y

$\sum X_i^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y_i^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N = banyaknya individu

Kemudian setelah dihitung keterkaitan dan telah diketahui korelasinya, maka untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel Y akan diidentifikasi kepada tingkat korelasi yang dikemukakan oleh Somantri & Muhidin (2014), lihat table berikut ini :

Tabel 9. Kriteria tingkat korelasi antara variable X dan Y

Besarnya r_{xy}	Interpretasi
0,00 – < 0,20	Hubungan sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
≥ 0,20 – < 0,40	Hubungan rendah
≥ 0,40 – < 0,70	Hubungan sedang/cukup
≥ 0,70 – < 0,90	Hubungan kuat/tinggi
≥ 0,90 – ≤ 1,00	Hubungan sangat kuat/tinggi

b. Uji Signifikasi

Selanjutnya untuk untuk menguji signifikan hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikasinya, dengan menggunakan rumus uji signifikasi korelasi product moment (Sugiyono, 2015):

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = uji signifikan korelas product moment

r = angka indeks korelasi

n = banyaknya individu

Dengan kriteria pengujian menurut Somantri & Muhidin (2014) yaitu jika nilai uji $t \geq t_{table}$, maka H_0 ditolak.

c. Koefisien Determinasi

Setelah diketahui adanya korelasi, kemudian dihitung seberapa besar kontribusi pengaruh variabel X terhadap variable Y, menurut (Hasan, 2011), koefisien determinasi ini menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variable (variable X) terhadap naik/turunnya atau variasi nilai variable lainnya (Variabel Y). Koefisien determinasi dirumuskan :

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

R = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Hasil Respon Siswa terhadap Media Komik dalam Proses Pembelajaran

Setelah diberikan media komik pada proses pembelajaran, siswa diberikan angket untuk mengetahui respon siswa setelah belajar menggunakan komik pada materi Sistem Organisasi Kehidupan. Hasil rekapitulasi angket respon siswa terhadap media pembelajaran komik ditunjukkan pada lampiran 1. Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut akan dapat dilihat persepsi siswa pada penggunaan media komik dalam kegiatan pembelajaran IPA Materi sistem Organisasi kehidupan.

Tabel 10. Angket respon siswa terhadap media pembelajaran komik

Indikator	Perolehan akhir jawaban siswa (%)	Keterangan
Menunjukkan ketertarikan siswa	83,59	83, 59 % siswa menunjukkan ketertarikannya terhadap media pembelajaran komik
Pendapat siswa mengenai manfaat komik dalam proses pembelajaran	82,14	82, 14 % siswa merasakan media pembelajaran komik bermanfaat dalam membantunya belajar
Pendapat siswa mengenai kesesuaian komik sebagai media pembelajaran	79,55	79,55 % siswa merasa bahwa media komik sesuai dijadikan media pembelajaran yang diinginkan

Dari hasil perhitungan angket mengenai respon siswa terhadap media komik, pada indikator pertama didapat sebanyak 83,59 % respon siswa terhadap media pembelajaran komik yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tertarik belajar dengan menggunakan media pembelajaran komik pada materi Sistem Organisasi Kehidupan. Selain itu siswa merasa terbantu belajar dengan menggunakan media komik

pada materi Sistem Organisasi Kehidupan. Dibuktikan pada rekapitulasi angket respon siswa terhadap media pembelajaran komik, sebanyak 82,14 % siswa memilih jawaban setuju pada item dalam indikator kedua, hal ini dapat dikatakan dimana siswa merasa mudah memahami materi dan mengambil pokok pembelajaran. Dari keseluruhan sampel sebanyak 79,55 % siswa memberikan respon positif terhadap indikator kesesuaian media dengan keinginan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa belajar menggunakan komik sudah sesuai dengan keinginannya. Selain itu materi pembelajaran mudah tersampaikan dan siswa mudah mengingat pokok pembahasan materi meskipun materi pembelajaran disampaikan dalam bentuk percakapan tokoh dalam komik.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil angket respon siswa terhadap penggunaan media komik, berikut rangkuman berdasarkan hasil perhitungannya berdasarkan kategori:

Tabel 11. Data respon siswa terhadap media pembelajaran komik pada proses pembelajaran berdasarkan hasil perhitungan angket siswa

Nilai Angket Siswa	Kategori	Frekuensi	Frekuensi (%)
69-80	Sangat Baik	15	45,46
57-68	Baik	13	39,39
45-56	Cukup	5	15,15
33-34	Kurang	0	0
20-32	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		33	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa sebagian besar siswa memberikan respon sangat baik dan baik terhadap media pembelajaran komik yang telah diberikan. Hal ini karena media komik belum pernah diberikan pada saat kegiatan pembelajaran di kelas, dengan demikian karena media komik ini merupakan hal baru sehingga siswa tertarik untuk belajar dengan menggunakan media pembelajaran komik ini.

2. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran di Kelas dengan Menggunakan Media Komik

Proses pembelajaran dengan memberikan media pembelajaran komik ini menggunakan angket motivasi belajar yang diisi oleh siswa setelah selesai belajar dengan menggunakan komik untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan belajar di kelas. Penggunaan angket motivasi belajar ini bertujuan untuk mengetahui besarnya motivasi belajar siswa di dalam kelas pada saat proses pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran komik tersebut.

Tabel 12. Angket motivasi belajar siswa setelah diberikan media pembelajaran komik

Indikator	Perolehan akhir jawaban siswa (%)	Keterangan
Tekun dalam menghadapi tugas	82,27	82,27 % siswa tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan
Ulet dalam menghadapi kesulitan	80,11	80,11 % siswa ulet dalam menghadapi kesulitan yang dihadapinya
Menunjukkan minat	67,05	67,05 % siswa menunjukkan minatnya pada proses pembelajaran
Dapat mempertahankan pendapatnya	72,35	72,35 % siswa dapat mempertahankan pendapatnya saat berdiskusi
Senang mencari dan memecahkan soal-soal	74,78	74,78 % siswa senang mencari dan memecahkan soal-soal

Hasil angket motivasi belajar siswa ditunjukkan pada lampiran 2. Berdasarkan hasil perhitungan pada instrument angket, akan dapat dilihat dari persepsi siswa pada proses pembelajaran IPA di kelas dengan menggunakan media pembelajaran.

Dari hasil perhitungan angket mengenai motivasi belajar siswa di kelas dengan media komik didapat sebanyak 82,27 % tekun dalam

menghadapi kesulitan siswa akan melakukan berbagai cara untuk memahami materi pembelajaran dengan cara bertanya dengan guru atau teman sebayanya, hal ini ditunjukkan sebanyak 80,11 % siswa yang ulet dalam menghadapi kesulitan dalam kegiatan belajar. Selain itu sebanyak 67,05 % siswa setuju bila belajar akan lebih menarik jika menggunakan media pembelajaran dan membuat siswa semangat untuk belajar sehingga dapat membantunya dalam memahami materi pembelajaran. Ketika siswa sudah mampu memahami materi pembelajaran, dalam diskusi siswa akan dapat mengeluarkan pendapatnya mengenai materi pembelajaran hal ini dilihat dari 72,35 % siswa akan memberikan pendapat dan mempertahankannya. Dengan kemampuan pemahannya diiringi dengan semangatnya dalam membaca berbagai referensi yang mendukung proses pembelajaran, hal ini dilihat dari sebesar 74,78 % siswa senang mencari dan memecahkan persoalan.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil angket motivasi belajar siswa, berikut rangkuman berdasarkan hasil perhitungannya berdasarkan kategori:

Tabel 13. Data angket motivasi belajar dengan penggunaan media komik pada proses pembelajaran berdasarkan hasil perhitungan angket siswa

Nilai Angket Siswa	Kategori	Frekuensi	Frekuensi (%)
103-120	Sangat Tinggi	2	6,06
85-102	Tinggi	20	60,61
67-84	Cukup	11	33,33
49-66	Rendah	0	0
30-48	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		33	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi yang sangat baik setelah belajar IPA dengan menggunakan media komik pada materi Sistem Organisasi Kehidupan. Ketertarikan

siswa terhadap media pembelajaran komik merangsang motivasi belajar siswa di kelas.

3. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Belajar Menggunakan Media Pembelajaran Komik.

Lembar observasi dalam penelitian ini akan digunakan pada saat proses pembelajaran yang berisikan aspek penilaian yang sesuai dengan indikator motivasi yang digunakan oleh peneliti, diantaranya tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, dapat mempertahankan pendapatnya, serta senang mencari dan memecahkan soal-soal. Lembar observasi ini untuk mengetahui tindakan atau kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Hasil observasi tentang penggunaan media pembelajaran komik yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung didapat data sebagai berikut:

Tabel 14. Rata-rata Motivasi Belajar Siswa di kelas

Indikator	Pertemuan ke-					
	I	Kategori	II	Kategori	III	Kategori
Tekun dalam menghadapi tugas	67,05 %	Tinggi	80,86 %	Sangat Tinggi	81,06 %	Sangat Tinggi
Ulet dalam menghadapi kesulitan	70,83 %	Tinggi	75,00 %	Tinggi	82,95 %	Sangat Tinggi
Menunjukkan minat	72,58 %	Tinggi	74,55 %	Tinggi	78,79 %	Tinggi
Dapat mempertahankan pendapatnya	70,71 %	Tinggi	80,56 %	Sangat Tinggi	81,57 %	Sangat Tinggi
Senang mencari dan memecahkan soal-soal	78,79 %	Tinggi	81,82 %	Sangat Tinggi	80,30 %	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas didapat hasil motivasi belajar siswa di kelas sebagian besar indikator mengalami peningkatan jika dibandingkan

antara pertemuan pertama dan pertemuan ketiga setelah diberi perlakuan pemberian media pembelajaran komik pada proses pembelajaran mata pelajaran IPA materi Sistem Organisasi Kehidupan.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Prasyarat Hipotesis

Uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas. Uji normalitas data menjadi syarat pokok dalam korelasi pearson (Priyatno, 2013). Perhitungan uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16 dengan metode Uji *One Sample Kolmogorof Smirnov*. Dari hasil uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS 16 didapat hasil nilai signifikan (*Asymp. Sig 2 tailed*) komik sebesar 0,104 dan motivasi 0,089. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada variabel tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat dikatakan bahwa sampel yang digunakan sudah mewakili populasi.

b. Uji Korelasi antara Penggunaan Media Pembelajaran Komik dan Motivasi Belajar Siswa

Uji korelasi menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* (r). Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable X (penggunaan media komik) dan variable Y (motivasi belajar siswa). Adapaun hasil dari perhitungan uji korelasi terdapat pada lampiran 3 dengan hasil sebesar r_{hitung} 0,876 dan bertanda positif. Artinya adalah antara variable X dan variable Y terdapat hubungan

yang positif sebesar 0,876 dengan nilai $r_{\text{tabel}} = 0,344$ untuk taraf signifikansi 5 %. Dengan demikian H_a diterima karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = 0,876 > 0,344$.

Dengan nilai korelasi sebesar 0,876 dan lebih besar dari r_{tabel} selain itu nilai r_{hitung} yang berkisar antara 0,70 - 0,90. Ini berarti korelasi positif antara variable X dan variable Y itu termasuk korelasi positif yang tinggi atau kuat, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara penggunaan media komik dengan motivasi belajar siswa.

c. Uji Signifikasi

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu di uji signifikansinya. Adapun hasil perhitungan terlampir pada lampiran 4 didapat nilai t_{hitung} sebesar 10,099. Selanjutnya t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} . Untuk kesalahan 5 % uji dua pihak dan $dk = n - 2$, maka $dk = 33 - 2 = 31$. Karena dalam tabel tidak terdapat dk sebesar 31, maka digunakan df yang mendekati angka 31 yaitu dengan nilai df sebesar 30. Dengan df sebesar 30 didapat t_{tabel} sebesar 2,042.

Berdasarkan Hipotesis alternative (H_a) yang diajukan yaitu “terdapat korelasi positif yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran komik dengan motivasi belajar siswa pada materi sistem organisasi kehidupan kelas VII” dengan kriteria pencapaian jika uji korelasi bertanda positif dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0

ditolak. Dengan nilai uji korelasi sebesar 0,876 (bertanda positif) yang berkisar antara 0,70 - 0,90 berarti korelasi positif antara variable X dan variable Y itu termasuk korelasi positif yang tinggi atau kuat dan nilai t_{hitung} sebesar 10,099 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,042 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat korelasi positif yang signifikan antara penggunaan media komik dengan motivasi belajar siswa pada materi sistem organisasi kehidupan kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur.

d. Koefisien Determinasi

Setelah diketahui adanya korelasi, kemudian dihitung seberapa besar kontribusi pengaruh variabel X terhadap variable Y. Koefisien determinasi ini digunakan menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variable (variabel X) terhadap naik/turunnya atau variasi nilai variabel lainnya (Variabel Y). Adapun hasil perhitungan terlampir pada lampiran 5 didapat koefisien determinasi sebesar 76,7 %, artinya kontribusi variable X terhadap variabel Y sebesar 76,7 % selebihnya 23,3 % di pengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian kontribusi yang diberikan dari penggunaan media komik dalam motivasi belajar siswa pada materi sistem organisasi kehidupan kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur sebesar 76,7 % selebihnya 23,3 % dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian, melalui angket untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran komik didapatkan siswa memberikan respon yang positif terhadap penggunaan media komik pada proses pembelajaran. Selain itu juga menggunakan angket motivasi belajar siswa, untuk mengetahui kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran, dan menggunakan lembar observasi pada setiap pertemuan untuk melihat motivasi belajar siswa di kelas. Pemberian angket dilakukan setelah akhir perlakuan yaitu setelah siswa diberikan media pembelajaran komik untuk materi sistem organisasi kehidupan.

Sesuai dengan hasil rekapitulasi angket respon siswa terhadap media komik pada tabel 10, menunjukkan persentase terbesar dari ketiga indikator adalah indikator menunjukkan ketertarikan siswa, yaitu sebanyak 83,59 % siswa menunjukkan ketertarikannya terhadap media komik yang digunakan pada proses pembelajaran. Siswa tertarik dengan media komik yang diberikan bisa dipengaruhi oleh faktor visual dari media komik itu sendiri baik dari segi desain atau tampilan ataupun materi dan gambar yang saling mendukung, sehingga siswa tertarik dan senang untuk membaca kembali atau mengulas materi yang telah diajarkan di kelas. Hosler & Boomer (2011), komponen visual dari komik tidak diragukan lagi merupakan bagian dari daya tariknya untuk meningkatkan kinerja siswa.

Melihat dari lampiran 1 pada item 2 dengan nilai persentase 88,64 % yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sangat setuju bahwa desain komik yang diberikan sangat menarik. Sedangkan pada item 3 dengan nilai

persentase 74,24 % menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon yang positif bahwa tampilan komik yang digunakan dapat menarik perhatian siswa untuk membacanya. Dengan demikian bahwa dari tampilan yang menarik inilah siswa termotivasi untuk membaca komik. Seperti menurut Muzumdar (2016), bahwa salah fungsi penggunaan komik sebagai media adalah sebagai bahan motivasi untuk meningkatkan minat baca.

Penggunaan komik sebagai media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa saat guru menjelaskan materi pembelajaran di kelas, hal ini dapat dilihat pada lampiran 1 item 6 yang menunjukkan bahwa sebesar 86,36 % siswa lebih memperhatikan guru ketika menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran komik. Hal ini karena komik memiliki peran sebagai media visual yang berfungsi untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pembelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran (Arsyad, 2015). Selain itu menurut Cheesman (2006), komik juga bisa digunakan untuk mendapatkan perhatian siswa, mengenalkan topik baru, dan merangsang pemikiran kritis siswa.

Ketertarikan siswa terhadap komik juga karena tampilannya yang memadukan antara materi dan gambar yang digunakan saling mendukung, ditunjukkan pada lampiran 1 item 5 bahwa sebesar 82,58 % ketertarikan siswa ini karena materi dan gambar yang saling mendukung. Dari ketertarikan siswa untuk membaca komik inilah maka siswa akan senang mengulas kembali materi yang telah diajarkan, hal ini ditunjukkan pada item 9 dengan nilai persentase sebesar 90,15 % bahwa dengan menggunakan komik siswa senang

untuk mengulas kembali materi yang telah diajarkan. Jika siswa merasa senang untuk membaca kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari, diharapkan siswa dapat memahami materi pembelajaran. Menurut Aisah (2011), jika siswa senang membaca materi pelajaran maka pemahaman siswa terhadap materi pelajaran juga lebih tinggi, artinya kesulitan siswa dalam mempelajari materi menjadi berkurang.

Pada indikator manfaat penggunaan media komik, sebagian besar siswa memberi respon positif dibandingkan dengan negatifnya. Pada tabel 10 dimana sebanyak 82,14 % siswa memberikan jawaban bahwa media komik dapat bermanfaat dalam membantu siswa belajar untuk lebih mudah memahami materi ajar serta mengambil pokok pembahasan materi, hal ini dapat dilihat dari perolehan rekapitulasi angket media komik pada lampiran 1 item 10, 14 dan 16. Pada dasarnya pemberian media komik ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran, materi menjadi lebih jelas dan membuat siswa lebih mudah mengambil pokok materi pembelajaran dari media komik. Menurut Rohani (2014), media komik mempunyai sifat yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami, dan pada Arsyad (2015) bahwa selain membangkitkan motivasi siswa media pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dan memudahkan penafsiran data atau dalam hal ini materi pembelajaran.

Pada indikator kesesuaian komik sebagai media pembelajaran pada tabel 10 didapat sebanyak 79,55 % siswa memberikan jawaban bahwa media komik yang diberikan telah sesuai untuk dijadikan media pembelajaran yang diinginkan yang ditunjukkan pada lampiran 1 item 17-19. Kesesuaian yang

dimaksud tidak hanya berdasarkan keinginan siswa, namun juga mempertimbangkan kesesuaiannya terhadap materi ajar, dimana media komik menjadikan materi sistem organisasi kehidupan menjadi lebih mudah dipahami dan diingat pokok pembahasannya. Sumber belajar yang digunakan sebelumnya hanya berpaku pada *textbook* dan mengandalkan penjelasan guru saja tanpa media pembelajaran, ketika siswa diberi media pembelajaran berupa komik siswa merasa bahwa penggunaan media komik dalam proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian media komik merupakan media yang sesuai untuk diberikan kepada siswa kelas VII. Diperkuat pendapat Johana dan Widayanti (2007), bahwa penggunaan komik tepat dan sesuai dengan siswa SMP karena 3 alasan. Pertama, siswa menganggap bahwa komik merupakan bacaan yang menarik dan menyenangkan. Kedua, komik adalah jenis bacaan yang ringan dan mudah dipahami. Dan yang ketiga, bahwa struktur kalimat yang digunakan sederhana sehingga siswa dapat memahami makna tiap kalimat.

Pemberian media pembelajaran komik pada saat proses pembelajaran mendapat respon positif dari siswa, dapat dilihat dari tabel 11 yang menunjukkan bahwa mayoritas atau sebagian besar siswa memberikan respon positif dengan kategori sangat baik sebesar 45,46 % dan kategori baik sebesar 39,39 % pada media komik yang digunakan untuk belajar di kelas. Pemberian media komik saat proses pembelajaran merupakan hal baru karena sebelumnya tidak pernah diberikan media pembelajaran dan hanya belajar dengan menggunakan *textbook*. Hal inilah yang menjadikan siswa tertarik, karena pada dasarnya informasi yang disampaikan secara visual dan teks lebih menarik

dibandingkan hanya melihat gambar atau hanya *text* saja. Seperti menurut Muzumdar (2016), menyajikan informasi visual dan teks bersama-sama secara positif mempengaruhi pembelajaran siswa dibandingkan dengan informasi yang disajikan dalam teks nonillustrasi. Hal ini didukung oleh Upson & Hall (2013), bahwa pikiran manusia menunjukkan bias akan narasi visual, naluri untuk mengeksplorasi bentuknya, dan kecenderungan ini adalah kunci untuk memahami potensi keberhasilan komik. Dengan demikian siswa memiliki semangat atau dorongan untuk belajar di kelas. Dorongan yang dimiliki siswa ini merupakan motivasi. Menurut Khodijah (2014), setiap aktivitas manusia dilandasi oleh dorongan, dan adanya daya pendorong ini disebut motivasi.

Dari penjelasan di atas, bahwa media komik yang digunakan pada saat proses pembelajaran di kelas, dapat menarik perhatian siswa untuk memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, memotivasi siswa untuk membaca dan mengulas kembali materi yang diajarkan, sehingga komik dapat bermanfaat sebagai alat yang membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi atau pokok pembelajaran, hal ini karena karakter visualnya dan kesesuaian komik yang digunakan dalam pemilihan gambar dan materi yang saling mendukung sehingga kalimat yang disampaikan dalam narasi komik dapat mudah dipahami oleh siswa.

Melihat dari hasil angket motivasi belajar siswa yang telah dibagikan di akhir pertemuan pada tabel 12, pada indikator tekun dalam menghadapi tugas didapat nilai persentase 82,27 %. Perolehan nilai ini menunjukkan bahwa siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, karena beranggapan bahwa tugas yang diberikan merupakan suatu hal yang penting. Dalam hal ini tugas

tidak hanya mengacu pada soal evaluasi kognitif namun lebih kepada intruksi yang diberikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Dapat dilihat pada lampiran 3 pada item 1 bahwa 84,85 % siswa akan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan pada item 3 yaitu 76,52 % siswa menganggap bahwa tugas merupakan hal yang penting, hal ini didukung pada lembar observasi siswa dikelas pada tabel 14. Pada lembar observasi item 1 dan 2 yang menunjukkan aktivitas siswa di kelas yaitu siswa tekun dan serius serta sikap siswa yang secara langsung mengikuti instruksi yang diberikan untuk mengerjakan tugas. Siswa yang memiliki sikap tekun dalam menghadapi tugas merupakan siswa yang memiliki motivasi. Mengingat motivasi merupakan suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu, maka dalam hal ini siswa yang memiliki motivasi belajar dikelas, akan melakukan kegiatan yang diberikan dengan sungguh-sungguh. Menurut Towndrow *et al.* (2008), bahwa pemberian konteks pembelajaran yang dapat memotivasi siswa memungkinkan siswa untuk terlibat dengan antusias dalam tugas belajar.

Pada tabel 12 untuk indikator ulet dalam menghadapi kesulitan dengan persentase 80,11 %. Hal ini dapat dilihat rekapitulasi angket motivasi belajar siswa pada lampiran 3 item 6-8, menunjukkan jika siswa menemui kesulitan dalam memecahkan persoalan atau menemukan kesulitan dalam memahami materi, maka siswa akan melakukan berbagai cara untuk menyelesaikan dan memahami materi pembelajaran dengan cara bertanya dengan guru atau teman sebayanya. Sikap tersebut menunjukkan adanya energi dari siswa untuk melakukan sesuatu seperti bertanya, guna untuk mencapai tujuan yang

diinginkanya. Perubahan energi ini berarti siswa memiliki motivasi dalam belajar. Seperti menurut Sardiman (2014), motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Pada indikator motivasi belajar yang menunjukkan adanya minat, dilihat dari tabel 12, di dapat persentase sebesar 67,05 %. Perolehan nilai ini menunjukkan minat siswa terhadap pembelajaran di kelas. Minat yang dimiliki siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah media pembelajaran. Dimana media pembelajaran digunakan sebagai alat atau perantara untuk proses komunikasi atau penyampaian informasi (Rohani, 2004). Dilihat dari lampiran 3 pada item 14 dan 15 yang menunjukkan pendapat siswa siswa yang merasa bosan dan mengantuk jika guru mengajar di kelas hanya dengan membacakan dan mendikte materi pembelajaran tanpa adanya media pembelajaran. Hal ini lah yang mendukung bahwa untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar di kelas dibutuhkan media pembelajaran, guna meningkatkan minat siswa untuk belajar, sehingga siswa akan termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Menurut Zulkifli (2010), media pembelajaran merupakan segala bentuk yang dipergunakan untuk proses informasi dalam pembelajaran guna memberikan motivasi dan inovasi pada pembelajaran, supaya terjadi proses pembelajaran serta efektif dan efisien.

Pada kegiatan proses pembelajaran media pembelajaran dapat memotivasi untuk belajar atau dorongan untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Menurut Arsyad (2015), bahwa selain membangkitkan motivasi siswa media pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dan memudahkan penafsiran data atau dalam hal ini materi pembelajaran. Ketika siswa sudah mampu memahami materi pembelajaran, dalam kegiatan diskusi di kelas, siswa dapat mengeluarkan pendapatnya mengenai materi pembelajaran hal ini dapat dilihat dari 72,35 % siswa akan memberikan pendapat dan mempertahankannya.

Hal ini didukung oleh lembar observasi siswa di kelas pada tabel 14, yang menunjukkan bahwa pada indikator dapat mempertahankan pendapatnya berikriteria tinggi pada pertemuan pertama dan sangat tinggi pada pertemuan kedua dan ketiga. Selain itu melihat lembar observasi pada lampiran 15 item 11-12 yang menunjukkan bahwa sebelum mengungkapkan pendapatnya siswa mencari kebenaran terlebih dahulu, kemudian mempertahankan pendapatnya yang diyakini benar pada saat kegiatan diskusi di kelas. Dengan kemampuan pemahamannya diiringi dengan semangatnya dalam membaca berbagai referensi yang mendukung proses pembelajaran, hal ini dilihat dari indikator motivasi yaitu sebesar 74,78 % siswa senang mencari dan memecahkan persoalan. Menurut Sardiman (2014), motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual yang mana peranannya adalah penumbuhan gairah, rasa senang, dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Selain itu didukung oleh Towndrow *et al.* (2008), salah satu tanda motivasi adalah energi, dimana aktivitas atau kegiatan yang termotivasi biasanya ditandai dengan energi, keterlibatan, antusiasme, dan minat yang tinggi.

Melihat dari hasil angket motivasi belajar siswa sebagian besar siswa memiliki motivasi yang baik saat belajar menggunakan media komik yaitu sebesar 60,61 % siswa dengan kategori motivasi yang baik dan 6,06 % berkategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari aktifitas siswa di kelas mayoritas siswa memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung yang menunjukkan ketertarikannya terhadap media komik. Kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan membuat siswa memiliki dorongan untuk aktif dalam setiap langkah kegiatan pembelajaran dikelas, dengan adanya dorongan tersebut siswa membangun motivasi pada dirinya untuk ikut aktif dalam kegiatan dikelas. Seperti menurut Towndrow (2008) di atas, dimana aktivitas atau kegiatan yang termotivasi biasanya ditandai dengan adanya energi, keterlibatan, dan antusiasme.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi untuk belajar di kelas akan tekun dan ulet dalam menghadapi tugas yang diberikan meskipun sulit, adanya minat untuk belajar, dapat mempertahankan pendapat yang diyakini benar dan senang mencari dan memecahkan soal-soal. Kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran di kelas ini dikarenakan adanya perubahan energi yang mendorong siswa untuk melakukan suatu kegiatan atas dasar untuk tercapainya tujuan tertentu. Perubahan energi, keterlibatan dan antusias siswa inilah yang menandakan bahwa siswa memiliki motivasi belajar di kelas.

Hal ini diperkuat oleh data observasi pada tabel 14, yang menunjukkan kegiatan siswa di kelas pada setiap pertemuannya berdasarkan indikator motivasi, dengan demikian dapat dikatakan bahwa media pembelajaran yang menarik akan menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan dan memunculkan kegiatan pembelajaran yang menarik pula yang akan membangun motivasi belajar siswa untuk aktif belajar. Menurut Sadiman (2014), bahwa media merupakan alat bantu mengajar guru, biasanya yang dipakai adalah alat bantu visual yang dapat memberikan pengalaman konkret dan motivasi belajar sehingga mempertinggi daya serap siswa.

Adapun hasil perhitungan korelasi atau hubungan antara penggunaan media komik dan motivasi belajar siswa sebesar 0,876 dan lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai $t_{tabel} = 0,344$. Nilai korelasi yang di dapat berkisar antara 0,70 - 0,90 sehingga termasuk kategori hubungan yang tinggi atau kuat dengan uji signifikansi sebesar 10,099. Dalam penelitian Hosler & Boomer (2011), di mana perubahan sikap individual siswa tentang biologi berkorelasi positif dengan perubahan sikap mereka tentang komik. Sebagai konten biologi berbasis teks disajikan dalam bentuk format komik, hubungan positif antara sikap seseorang terhadap komik dan biologi menunjukkan bahwa buku komik ini dapat memainkan peran dalam mempengaruhi sikap siswa tentang biologi. Secara keseluruhan, hasil menunjukkan bahwa, berkenaan dengan pembelajaran siswa, buku komik memiliki potensi yang lebih untuk memperbaiki sikap tentang biologi.

Dari hasil perolehan perhitungan uji hipotesis dapat dikatakan bahwa penggunaan media komik dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di kelas.

Salah satu manfaat menggunakan media pembelajaran pada saat kegiatan belajar yaitu pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa (Sudjana & Rivai, 2015). Dalam kegiatan pembelajaran di kelas media pembelajaran komik akan menjadi salah satu faktor pendukung untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Saputro (2015), pembelajaran sains dalam bentuk komik pembelajaran dapat membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas agar berjalan lebih efektif dan efisien. Dengan demikian materi pembelajaran akan tersampaikan dengan baik kepada siswa.

Kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media pembelajaran komik dapat menciptakan minat siswa, seperti pendapat Rohani (2014), peranan pokok dari buku komik adalah kemampuannya dalam menciptakan minat peserta didik. Dimana minat merupakan modal awal terbentuknya motivasi belajar siswa. Berdasarkan pengamatan selama penelitian di kelas, pembelajaran dengan menggunakan media komik dapat menarik perhatian dan minat siswa sehingga siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti aktif mengikuti kegiatan diskusi, menyampaikan pendapatnya, menanyakan hal-hal yang belum dimengerti, dengan demikian materi ajar dapat tersampaikan dengan baik dan siswa dapat mengambil pokok bahasan materi yang di ajarkan.

Ketertarikan atau minat siswa terhadap media komik berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa untuk mengikuti setiap langkah kegiatan pembelajaran. Seperti jika siswa tidak merasa tertarik atau tidak senang, maka siswa tidak akan memiliki dorongan untuk melakukan atau mengikuti kegiatan

pembelajaran di kelas, mengingat daya pendorong merupakan motivasi. Adanya sikap ketertarikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas, tidak lagi di dapati siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, siswa yang tidak memperhatikan, dan tidak terdapat siswa yang tidur kelas. Didukung menurut Yatno *dkk* (2015), bahwa kelebihan dari media pembelajaran komik ini mampu membuat suasana belajar siswa menjadi menarik dan menyenangkan.

Ketertarikan siswa belajar dengan menggunakan media komik, mempengaruhi motivasi pada saat proses pembelajaran di kelas. Hal ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran tersebut. Dengan demikian untuk melihat besar kontribusi media komik terhadap motivasi belajar siswa di kelas dilakukan uji koefisien determinasi. Kontribusi pengaruh media komik terhadap motivasi belajar siswa yaitu berdasarkan uji koefisien determinasi yang telah dilakukan didapat nilai sebesar 76,7 %. Artinya 76,7 % motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh media komik dan 23,3 % dipengaruhi faktor lainnya. Dalam penelitian Aisah (2011), juga memiliki korelasi yang positif yang tinggi dengan koefisien determinasi 57,30 %. Artinya kontribusi penggunaan media komik terhadap penguasaan konsep sebesar 57,30 %. Dimana penguasaan konsep siswa di MTs. Daarul Hikmah Pamulang 42,70 % dipengaruhi oleh faktor lain. Menurut Hamalik (2016), bahwa proses pengajaran berlangsung dalam situasi pengajaran di mana di dalamnya terdapat komponen atau faktor antara lain tujuan pendidikan dan pengajaran, siswa, tenaga kependidikan atau guru, metode mengajar, media pengajaran, evaluasi pengajaran. Faktor tersebut saling mempengaruhi untuk

mencapai tujuan pengajaran sehingga dapat memberi gambaran kemungkinan terjadinya interaksi antar faktor.

Dari pendapat Hamalik tersebut, bahwa dalam proses pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh faktor media pembelajaran saja namun ada faktor lain yang kemungkinan berinteraksi atau mempengaruhi kegiatan pengajaran. Begitupun menurut Towndrow (2008), motivasi ditandai oleh: pilihan, memilih untuk melakukan beberapa hal daripada yang lain. Energi, aktivitas atau kegiatan yang termotivasi biasanya ditandai oleh energi, keterlibatan, antusiasme, dan minat yang tinggi. Standar, mencari standar yang tinggi dalam aktivitas yang termotivasi, tidak puas dengan kinerja yang standar atau biasa. Melanjutkan motivasi, saat termotivasi akan melakukan aktivitas secara sukarela, berkali-kali, karena meraa menikmatinya dan merasa dihargai melalui itu.

Dari penjabaran di atas, antara ketertarikan siswa dengan media pembelajaran komik mempengaruhi sikap siswa terhadap kegiatan proses pembelajaran di kelas. Sikap tersebut dipengaruhi oleh adanya salah satu faktor yang dimiliki oleh media komik, salah satunya adalah daya tariknya untuk menumbuhkan semangat dan meningkatkan kinerja siswa. Seperti pendapat Hosler & Boomer (2011), komponen visual dari komik tidak diragukan lagi merupakan bagian dari daya tariknya untuk meningkatkan kinerja siswa. Jika seseorang memiliki ketertarikan terhadap sesuatu memungkinkan siswa akan antusias dalam hal tersebut.

Pada indikator motivasi menunjukkan minat, sebagian besar siswa setuju bahwa proses pembelajaran akan sangat menarik dan membuatnya

bersemangat belajar jika menggunakan media pembelajaran, selain itu mayoritas siswa setuju jika belajar akan sangat membosankan bahkan membuat mengantuk jika proses belajar dikelas hanya membacakan materi dan menjelaskan materi saja tanpa ada media pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa akan terbangun jika pada saat proses pembelajaran diberikan media pembelajaran yang menarik namun tetap mengandung materi pembelajaran yang akan disampaikan, hal ini akan membuat siswa tidak akan merasa bosan bahkan mengantuk di dalam kelas saat proses pembelajaran yang akan menimbulkan kegiatan pembelajaran tidak efektif.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran komik dengan motivasi belajar siswa pada materi Sistem Organisasi Kehidupan Kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,876 ($t_{hitung} = 0,876 > t_{hitung} = 0,344$) dengan kategori hubungan yang tinggi atau kuat dan signifikansi sebesar 10,099 ($t_{hitung} = 10,099 > t_{tabel} = 2,042$), data ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hubungan yang tinggi atau kuat tersebut dinyatakan dengan adanya kontribusi yang positif sebesar 76,7 % antara variabel penggunaan media komik dengan motivasi belajar siswa kelas VII pada materi Sistem Organisasi Kehidupan dan 23,3 % dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan hubungan antara penggunaan media pembelajaran komik dengan motivasi belajar siswa kelas VII, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis sebagai berikut:

1. Berdasarkan kekurangan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, untuk peneliti yang akan melaksanakan penelitian sejenis, diharapkan dapat mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran komik pada

pembelajaran IPA yang dapat mengukur tidak hanya mencakup aspek afektif namun ketiga aspek pembelajaran yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Untuk penelitian selanjutnya di harapkan dapat membandingkan sampel penelitian antara kelas khusus putri atau putra dan kelas campuran, agar dapat melihat pengaruh faktor gender pada kegiatan pembelajaran.
3. Penggunaan media pembelajaran komik pada mata pelajaran biologi di setiap jenjang pendidikan untuk melihat pengaruh dan kesesuaian media komik pada proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S. 2011. Pengaruh Penggunaan Media Komik dalam Pembelajaran IPS Terhadap Penguasaan Konsep Materi Perusahaan dan Badan Usaha di MTs. Daarul Hikmah Pamulang (*skripsi dipublikasi*). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Diakses pada Kamis, 04 Mei 2017 pukul 20.45 WIB.
- Anggoro, M. T. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. 2001 *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Campbell, N. A. 2010. *Biologi*. Jakarta: Erlangga.
- Cheesman, K. 2006. Using Comics in the Science Classroom A Pedagogical Tool. *Journal of College science teaching of National Science Teacher Association*. Website: www.trincoll.edu/teaching/document atau melalui E-mail: BobThaves@aol.com. Diakses pada Rabu, 13 September 2017 pukul 07.23 WIB.
- Florayu, B. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Komik terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Palembang (*Skripsi tidak dipublikasi*). Palembang: UIN Raden Fatah.
- Hamalik, O. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjana, T. 2011. *Buku Ajar Histologi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hasan, M. I. 2011. *Pokok-Pokok Statistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosler, J., & Boomer, K.B. 2011. Are Comic Books an Effective Way to Engage Nonmajors in Learning and Appreciating Science. *CBE—Life Sciences Education*. Vol. 10, 309–317, Fall 2011. Diakses pada Rabu, 13 September 2017 pukul 07.23 WIB.
- Ikhsaniyah, W. 2015. Efektivitas Media Komik Biologi Materi Virus melalui Pembelajaran Kooperatif tipe Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA N 1 Sewon (*Skripsi tidak dipublikasi*). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Diakses pada Selasa, 11 Oktober 2016 pukul 14.41 WIB.
- Ismail, F. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Isnaeni, W. 2006. *Fisiologi Hewan*. Yogyakarta: Kanisius.

- Jha, T. B., Ghosh, B. 2005. *Plant Tissue Culture Basic and Applied*. India: Universities Press.
- Johanna, M., Widayanti, A. 2007. Komik sebagai Media Pengajaran Bahasa yang Komunikatif bagi Siswa SMP. *Lembaran Ilmu Pendidikan Jilid 36. No. 1*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Khodijah, N. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahmud. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Makmun, A. S. 2009. *Psikologi Pendidikan, Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muzumdar, J. 2016. An Overview of Comic Books as an Educational Tool and Implications for Pharmacy. *Volume 7, number 4. INNOVATIONS in pharmacy is published by the University of Minnesota Libraries Publishing*. Diakses pada Rabu, 13 September 2017 pukul 07.23 WIB.
- Nugroho, G. A. 2013. Pengembangan Komik Sains Berbasis Kontekstual pada Pembelajaran Sistem Pernapasan di SMP (*Skripsi tidak dipublikasi*). Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diakses pada Jumat, 29 Juni 2016 pukul 10.08 WIB.
- Nugroho, H., P., I. S. 2006. *Struktur & Perkembangan Tumbuhan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nurlatipah, N., Juanda, A., & Maryuningsih, Y. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Komik Sains Yang Disertai Foto Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smpn 2 Sumber Pada Pokok Bahasan Ekosistem. *Scientiae Educatia Volume 05 Nomor 02 Tahun 2015*. Diakses pada Senin, 10 Oktober 2016 pukul 10.18 WIB.
- Priyatno, D. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Retnawati, H. 2016. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Ristanti, S. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Pokok Organisasi Kehidupan Siswa Kelas VII MTs. N Karangawen Tahun Ajaran 2010/2011 (*Skripsi tidak dipublikasikan*). Semarang: IAIN Walisongo. Diakses pada Kamis, 4 Agustus 2016 pukul 11.23 WIB.
- Rohani, A. 2014. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Rota, G & Izquierdo, I. 2003. "Comics" As A Tool for Teaching Biotechnology in Primary Schools. *Electronic Journal of Biotechnology*. *Electronic Journal of Biotechnology ISSN: 0717-3458. Universidad Católica de Valparaíso – Chile. Vol. 6 No. 2 August 2015*. Diakses pada Senin, 10 Oktober 2016 pukul 10.35 WIB.
- Sadiman, A. S., R. Raharjo, A. H. & Harjito. 2014. *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Saputro, A. D. 2015. Aplikasi Komik sebagai Media Pembelajaran. *MUADDIB Vol.05 No.01 Januari-Juni 2015 ISSN 2088-3390*. Diakses pada Selasa, 11 Oktober 2016 pukul 14.13 WIB.
- Somantri, A. & Muhidin, S. A. 2014. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, N. & Rivai, A. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi & Marianti, A. 2007. *Biologi Sel*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tatalovic, M. 2009. Science comics as tools for science education and communication: a brief, exploratory study. *Journal of Science Communication. SISSA – International School for Advanced Studies. No. ISSN 1824-2049*. Diakses pada Senin, 10 Oktober 2016 pukul 14. 13 WIB.
- Towndrow, P. A., Koh, C., Soon, T. H. 2008. *Motivation and Practice for the Classroom*. Rotterdam: Sense Publisher. Website: www.sensepublisher.com. Diakses pada Sabtu, 16 September 2017 pukul 00.12 WIB.
- Tu, J., Inthavong, K., Ahmadi, G. 2013. The Human Respiratory System. Computational Fluid and Particle Dynamics in the Human Respiratory System. *Biological and Medical Physics, Biomedical Engineering*. DOI 10.1007/ISBN: 978-94-007-4487-5. Website: <http://www.springer.com/978-94-007-4487-5>. Diakses pada Rabu, 20 September 2017 pukul 07.01 WIB.
- Uno, H. B. 2016. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Upson, M. & Hall, C. M. 2013. Comic Book Guy in the Classroom: The Educational Power and Potential of Graphic Storytelling in Library Instruction. *Kansas Library Association College and University Libraries*

Section Proceedings. Volume 3, Number 1. Diakses pada Rabu, 13 September 2017 pukul 07.22 WIB.

Wijesekara, S., Edirisinghe, N., Nilakarawasam, N. 2014. *Animal Tissues*. Sri Lanka. The Open University. Website: [our.ou.ac.lk>pdf>bilogy>zoology](http://our.ou.ac.lk/pdf/bilogy/zoology). Diakses pada Rabu, 20 September 2017 pukul 06.35 WIB.

Yatno, R., Susilowati, S. M. E., Dewi, N. R. 2015. *Media Pembelajaran Berbentuk Komik Berpendekatan Pengembangan Kontekstual pada Tema Bunyi untuk Siswa SMP/MTs*. No. ISSN 2252-6617. Diakses pada Senin, 10 Oktober 2016 pukul 14. 13 WIB

Zulkifli. 2010. *Pengaruh Media Komik terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa pada Konsep Reaksi Redoks (Skripsi tidak dipublikasi)* . Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Diakses pada Jumat, 29 Oktober 2016 pukul 10.07 WIB.

LAMPIRAN

Rekapitulasi Skor Angket Komik

Menunjukkan ketertarikan siswa

No	pernyataan	Frekuensi				Nilai		perentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 1	20	11	2	0	117	132	88.64
2	Item 2	18	15	0	0	117	132	88.64
3	Item 3	8	18	5	2	98	132	74.24
4	Item 4	8	21	3	1	102	132	77.27
5	Item 5	12	19	2	0	109	132	82.58
6	Item 6	17	14	2	0	114	132	86.36
7	Item 7	16	16	0	1	113	132	85.61
8	Item 8	11	17	4	1	104	132	78.79
9	Item 9	20	13	0	0	119	132	90.15
Jumlah		130	144	18	5	993	1188	83.59

Pendapat siswa mengenai manfaat komik dalam proses pembelajaran

No	pernyataan	Frekuensi				Skor		perentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 10	10	23	0	0	109	132	82.58
2	Item 11	7	22	4	0	102	132	77.27
3	Item 12	15	18	0	0	114	132	86.36
4	Item 13	7	21	3	2	99	132	75.00
5	Item 14	17	16	0	0	116	132	87.88
6	Item 15	8	22	3	0	104	132	78.79
7	Item 16	17	15	1	0	115	132	87.12
Jumlah		81	137	11	2	759	924	82.14

Pendapat siswa mengenai kesesuaian komik sebagai media pembelajaran

No	pernyataan	Frekuensi				Skor		perentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 17	19	13	1	0	117	132	88.64
2	Item 18	9	22	2	0	106	132	80.30
3	Item 19	7	17	6	3	94	132	71.21
4	Item 20	12	15	4	2	103	132	78.03
Jumlah		47	67	13	5	420	528	79.55

Tabel rekapitulasi Angket respon siswa terhadap media pembelajaran komik

Indikator	Item	Pilihan jawaban (%)			
		SS	S	TS	STS
Menunjukkan ketertarikan siswa	1	60.61	30.3	9.091	0
	2	54.55	45.45	0	0
	3	6.061	15.15	54.55	24.24
	4	3.03	9.091	63.64	24.24
	5	36.36	57.58	6.061	0
	6	51.52	39.39	9.091	0
	7	48.48	45.45	3.03	3.03
	8	3.03	15.15	48.48	33.33
	9	63.64	33.33	3.03	0
Rata-rata		36,36	32,36	21,89	9,43
Pendapat siswa mengenai manfaat komik dalam proses pembelajaran	10	30.3	69.7	0	0
	11	0	12.12	66.67	21.21
	12	45.45	54.55	0	0
	13	6.061	12.12	60.61	21.21
	14	51.52	45.45	3.03	0
	15	0	9.091	66.67	24.24
	16	51.52	42.42	6.061	0
Rata-rata		26,41	35,07	29,004	9,52
Pendapat siswa mengenai kesesuaian komik sebagai media pembelajaran	17	60.61	36.36	3.03	0
	18	27.27	63.64	9.091	0
	19	9.091	18.18	51.52	21.21
	20	6.061	12.12	36.36	42.42
Rata-rata		25,76	32,58	25	15,91

Rekapitulasi Skor Angket Motivasi

Tekun dalam menghadapi tugas

No	pernyataan	Frekuensi				Skor		perentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 1	13	20	0	0	112	132	84.85
2	Item 2	11	20	2	0	108	132	81.82
3	Item 3	4	27	2	0	101	132	76.52
4	Item 4	4	28	9	2	120	132	90.91
5	Item 5	3	30	0	0	102	132	77.27
Jumlah		35	125	13	2	543	660	82.27

Ulet dalam menghadapi kesulitan

No	pernyataan	Frekuensi				Skor		perentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 6	4	18	11	0	92	132	69.70
2	Item 7	7	23	3	0	103	132	78.03
3	Item 8	14	19	0	0	113	132	85.61
4	Item 9	16	17	0	0	115	132	87.12
Jumlah		41	77	14	0	423	528	80.11

Menunjukkan minat

No	pernyataan	Frekuensi				Skor		perentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 10	10	19	4	0	105	132	79.55
2	Item 11	7	18	5	3	95	132	71.97
3	Item 12	8	12	9	4	90	132	68.18
4	Item 13	2	24	7	0	94	132	71.21
5	Item 14	1	6	24	2	72	132	54.55
6	Item 15	1	8	23	1	75	132	56.82
Jumlah		29	87	72	10	531	792	67.05

Dapat mempertahankan pendapatnya

No	pernyataan	Frekuensi				Skor		perentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 16	4	20	9	0	94	132	71.21
2	Item 17	2	20	10	1	89	132	67.42
3	Item 18	2	22	8	1	91	132	68.94
4	Item 19	4	27	2	0	101	132	76.52

5	Item 20	7	24	2	0	104	132	78.79
6	Item 21	1	18	14	0	86	132	65.15
7	Item 22	3	25	5	0	97	132	73.48
8	Item 23	4	28	1	0	102	132	77.27
Jumlah		27	184	51	2	764	1056	72.35

Senang mencari dan memecahkan soal-soal

No	pernyataan	Frekuensi				Skor		perentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 24	2	30	1	0	100	132	75.76
2	Item 25	1	8	17	7	69	132	52.27
3	Item 26	5	28	0	0	104	132	78.79
4	Item 26	6	25	2	0	103	132	78.03
5	Item 28	5	20	8	0	96	132	72.73
6	Item 29	11	22	0	0	110	132	83.33
7	Item 30	12	19	2	0	109	132	82.58
Jumlah		42	152	30	7	691	924	74.78

Rekapitulasi Jawaban Siswa Angket Motivasi

Tabel rekapitulasi Angket motivasi belajar siswa

Indikator	Item	Pilihan jawaban (%)			
		SS	S	TS	STS
Tekun dalam menghadapi tugas	1	39.39	60.61	0	0
	2	33.33	60.61	6.06	0
	3	0	6.061	81.82	12.12
	4	6.06	27.27	54.55	12.12
	5	0	0	90.91	9.09
Rata-rata		15,76	30,91	46,67	6,67
Ulet dalam menghadapi kesulitan	6	0	33.33	54.55	12.12
	7	27.27	63.64	9.091	0
	8	51.51	48.48	0	0
	9	0	51.52	42.42	6.06
Rata-rata		19,7	49,24	26,52	4,55
Menunjukkan minat	10	45.45	39.39	15.15	0
	11	27.27	48.48	15.15	9.09
	12	12.12	27.27	21.21	39.39
	13	0	21.21	63.64	15.15
	14	6.06	75.76	12.12	6.06
	15	3.03	69.7	18.18	9.09
Rata-rata		15,66	46,97	24,24	13,3
Dapat mempertahankan pendapatnya	16	18.18	54.55	27.27	0
	17	3.03	33.33	57.58	6.06
	18	6.06	24.24	60.6	9.09
	19	27.27	66.67	6.06	0
	20	33.33	60.61	6.06	0
	21	0	39.39	54.55	6.06
	22	15.15	69.7	15.15	0
	23	12.12	84.85	3.03	0
Rata-rata		14,39	54,17	28,79	2,65
Senang mencari dan memecahkan soal-soal	24	9.09	87.88	3.03	0
	25	24.24	48.48	21.21	6.06
	26	24.24	75.76	0	0
	27	0	6.061	75.76	18.18
	28	21.21	51.52	27.27	0
	29	36.36	63.64	0	0
	30	0	6.06	54.55	39.39
Rata-rata		16,45	48,48	25,97	9,09

Perhitungan uji korelasi sederhana 2 variabel dengan p

Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33 \times 191460 - (2172)(2889)}{\sqrt{\{33 \times 144708 - (2172)^2\} \{33 \times 254199 - (2889)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6318180 - 6274908}{\sqrt{\{4775364 - 4717584\} \{8388567 - 8346321\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{43272}{\sqrt{57780 \times 42246}}$$

$$r_{xy} = \frac{43272}{\sqrt{2440973880}}$$

$$r_{xy} = \frac{43272}{49406,213}$$

$$r_{xy} = 0,876$$

Berikut perhitungan uji signifikansi korelasi product moment :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,876 \sqrt{33-2}}{\sqrt{1-(0,876)^2}}$$

$$t = \frac{0,876 \sqrt{31}}{\sqrt{1-0,767}}$$

$$t = \frac{0,876 \times 5,568}{\sqrt{0,233}}$$

$$t = \frac{4,878}{0,483}$$

$$t = 10,099$$

Berikut perhitungan Koefisien Determinasi dirumuskan :

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

$$R^2 = (0,876)^2 \times 100 \%$$

$$R^2 = 0,767 \times 100 \%$$

$$R^2 = 76,7 \%$$

REKAPITULASI DATA OBSERVASI DI KELAS

Data Observasi Pertemuan Pertama

Indikator : Tekun dalam menghadapi tugas

No	pernyataan	Frekuensi				Skor		persentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 1	0	23	10	0	89	132	67.42
2	Item 2	1	20	12	0	88	132	66.67
Jumlah		1	43	22	0	177	264	67.05

Indikator : Ulet dalam menghadapi kesulitan

No	pernyataan	Frekuensi				Skor		perentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 3	6	25	2	0	103	132	78.03
2	Item 4	0	18	15	0	84	132	63.64
Jumlah		6	43	17	0	187	264	70.83

Indikator : Menunjukkan minat

No	pernyataan	Frekuensi				Skor		perentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 5	6	23	4	0	101	132	76.52
2	Item 6	10	22	1	0	108	132	81.82
3	Item 7	0	23	1	0	71	132	53.79
4	Item 8	9	19	5	0	103	132	78.03
5	Item 9	3	24	6	0	96	132	72.73
Jumlah		5.6	111	17	0	479	660	72.58

Indikator : Dapat mempertahankan pendapatnya

No	pernyataan	Frekuensi				Skor		perentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 10	6	23	4	0	101	132	76.52
2	Item 11	10	22	1	0	108	132	81.82
3	Item 12	0	23	1	0	71	132	53.79
Jumlah		16	68	6	0	280	396	70.71

Indikator : Senang mencari dan memecahkan soal-soal

No	pernyataan	Frekuensi				Skor		perentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 13	0	33	0	0	99	132	75.00
2	Item 14	10	23	0	0	109	132	82.58
Jumlah		10	56	0	0	208	264	78.79

Data Observasi Pertemuan Kedua

Indikator : Tekun dalam menghadapi tugas

No	pernyataan	Frekuensi				Skor		perentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 1	12	21	0	0	111	132	84.09
2	Item 2	3	30	0	0	102	132	77.27
Jumlah		15	51	0	0	213	264	80.68

Indikator : Ulet dalam menghadapi kesulitan

No	pernyataan	Frekuensi				Skor		perentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 3	4	26	3	0	100	132	75.76
2	Item 4	4	24	5	0	98	132	74.24
Jumlah		8	50	8	0	198	264	75.00

Indikator : Menunjukkan minat

No	pernyataan	Frekuensi				Skor		perentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 5	10	22	1	0	108	132	81.82
2	Item 6	11	10	12	0	98	132	74.24
3	Item 7	4	18	11	0	92	132	69.70
4	Item 8	13	12	5	3	101	132	76.52
5	Item 9	3	21	9	0	93	132	70.45
Jumlah		8.2	83	38	3	492	660	74.55

Indikator : Dapat mempertahankan pendapatnya

No	Pernyataan	Frekuensi				Skor		perentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 10	11	15	7	0	103	132	78.03
2	Item 11	11	21	1	0	109	132	82.58
3	Item 12	10	21	2	0	107	132	81.06
Jumlah		32	57	10	0	319	396	80.56

Indikator : Senang mencari dan memecahkan soal-soal

No	pernyataan	Frekuensi				Skor		perentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 13	8	25	0	0	107	132	81.06
2	Item 14	8	23	2	0	105	132	79.55
Jumlah		16	48	2	0	212	264	80.30

Data Observasi Pertemuan Ketiga

Indikator : Tekun dalam menghadapi tugas

No	pernyataan	Frekuensi				Skor		perentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 1	13	20	0	0	112	132	84.85
2	Item 2	3	30	0	0	102	132	77.27
Jumlah		16	50	0	0	214	264	81.06

Indikator : Ulet dalam menghadapi kesulitan

No	pernyataan	Frekuensi				Skor		perentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 3	17	16	0	0	116	132	87.88
2	Item 4	12	13	8	0	103	132	78.03
Jumlah		29	29	8	0	219	264	82.95

Indikator : Menunjukkan minat

No	pernyataan	Frekuensi				Skor		perentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 5	16	17	0	0	115	132	87.12
2	Item 6	13	10	10	0	102	132	77.27
3	Item 7	10	18	5	0	104	132	78.79
4	Item 8	9	21	3	0	105	132	79.55
5	Item 9	3	22	8	0	94	132	71.21
Jumlah		10.2	88	26	0	520	660	78.79

Indikator : Dapat mempertahankan pendapatnya

No	pernyataan	Frekuensi				Skor		perentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 10	7	25	1	0	105	132	79.55
2	Item 11	11	22	0	0	110	132	83.33
3	Item 12	11	20	2	0	108	132	81.82
Jumlah		29	67	3	0	323	396	81.57

Indikator : Senang mencari dan memecahkan soal-soal

No	pernyataan	Frekuensi				Skor		perentase
		4	3	2	1	empiris	maks	
1	Item 13	8	25	0	0	107	132	81.06
2	Item 14	8	23	2	0	105	132	79.55
Jumlah		16	48	2	0	212	264	80.30

UJI NORMALITAS DATA

Hasil uji normalitas data kelas menggunakan aplikasi SPSS 16 dengan metode metode *Uji One Sample Kolmogorof Smirnov* dengan criteria pengujiannya adalah jika nilai signifikasi (Asym Sig 2 Tailed) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikasi (Asym Sig 2 Tailed) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal (Prayitno, 2013).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KOMIK	MOTIVASI
N		33	33
Normal Parameters ^a	Mean	65.82	87.55
	Std. Deviation	7.397	6.325
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.142
	Positive	.087	.142
	Negative	-.139	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.800	.816
Asymp. Sig. (2-tailed)		.544	.519
a. Test distribution is Normal.			

Hasil uji validitas instrumen motivasi belajar dengan menggunakan aplikasi SPSS
16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	98.69	66.738	.417	.902
Y2	99.03	63.580	.509	.901
Y3	98.69	66.738	.417	.902
Y4	98.97	64.676	.413	.904
Y5	98.72	66.789	.464	.902
Y6	98.75	65.548	.617	.900
Y7	98.72	66.789	.464	.902
Y8	98.69	67.448	.391	.903
Y9	100.69	66.286	.475	.902
Y10	98.69	67.448	.391	.903
Y11	98.75	65.548	.617	.900
Y12	98.59	69.410	.143	.906
Y13	98.78	66.951	.280	.906
Y14	100.69	66.286	.475	.902
Y15	100.69	66.286	.475	.902
Y16	99.00	64.774	.436	.903
Y17	99.12	62.242	.743	.896
Y18	99.03	63.580	.509	.901
Y19	98.75	65.548	.617	.900
Y20	98.75	65.548	.617	.900
Y21	99.03	63.580	.509	.901
Y22	98.72	66.725	.316	.905
Y23	99.12	62.242	.743	.896
Y24	98.75	65.548	.617	.900
Y25	100.69	66.286	.475	.902
Y26	98.69	67.448	.391	.903
Y27	98.62	67.597	.427	.903
Y28	98.88	65.145	.483	.901
Y29	98.69	67.448	.391	.903
Y30	98.62	67.597	.427	.903

Hasil uji validitas instrumen respon siswa terhadap media komik dengan menggunakan aplikasi SPSS 16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	62.62	51.016	.574	.914
X2	62.66	51.136	.441	.916
X3	62.19	48.351	.441	.920
X4	62.16	48.201	.533	.915
X5	61.91	50.281	.457	.916
X6	62.03	46.096	.771	.908
X7	61.91	49.830	.570	.913
X8	62.62	51.016	.574	.914
X9	62.41	53.668	.205	.919
X10	61.88	49.339	.733	.910
X11	61.91	48.410	.862	.908
X12	61.94	49.415	.619	.912
X13	62.66	49.717	.512	.915
X14	61.91	48.410	.862	.908
X15	62.66	49.717	.512	.915
X16	61.97	46.418	.850	.906
X17	61.94	47.222	.759	.909
X18	62.12	47.855	.643	.912
X19	62.38	53.403	.230	.919
X20	62.66	51.136	.441	.916

Uji validasi pakar pada perangkat pembelajaran

Output Hasil Validasi Angket Media Pembelajaran Komik

No Item	Validator			$\sum s$	Aiken's	Ket
	Dini Afriansyah, M. Pd	Sulton Nawawi, M. Pd	Nur Maghfiroh, S. Pd. I			
1	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
2	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
3	3	4	3	7	0.78	Sedang
4	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
5	3	4	3	7	0.78	Sedang
6	3	3	4	7	0.78	Sedang
7	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
8	3	3	3	6	0.67	Sedang
9	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
10	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
11	3	3	4	7	0.78	Sedang
12	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
13	3	3	4	7	0.78	Sedang
14	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
15	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
16	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
17	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
18	3	4	3	7	0.78	Sedang
19	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
20	3	4	3	7	0.78	Sedang

Output Hasil Validasi Angket Motivasi Belajar Siswa

No Item	Validator			$\sum s$	Aiken's	Ket.
	Dini Afriansyah, M. Pd	Sulton Nawawi, M. Pd	Nur Maghfiroh, S. Pd. I			
1	4	4	3	8	0.89	Sangat Valid
2	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
3	4	3	4	8	0.89	Sangat Valid
4	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
5	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
6	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
7	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
8	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
9	4	3	3	7	0.78	Sedang
10	4	3	3	7	0.78	Sedang
11	4	4	3	8	0.89	Sangat Valid
12	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
13	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
14	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
15	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
16	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
17	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
18	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
19	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
20	3	4	3	7	0.78	Sedang
21	3	4	3	7	0.78	Sedang
22	4	3	3	7	0.78	Sedang
23	4	4	3	8	0.89	Sangat Valid
24	4	4	3	8	0.89	Sangat Valid
25	4	4	3	8	0.89	Sangat Valid
26	3	3	4	7	0.78	Sedang
27	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
28	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
29	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
30	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid

Output Hasil Validasi Lembar Observasi

No Item	Validator			$\sum s$	Aiken's	Ket.
	Dini Afriansyah, M. Pd	Sulton Nawawi, M. Pd	Nur Maghfiroh, S. Pd. I			
1	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
2	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
3	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
4	3	4	3	7	0.78	Sangat Valid
5	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
6	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
7	4	3	4	8	0.89	Sangat Valid
8	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
9	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
10	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
11	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
12	4	3	3	7	0.78	Sedang
13	4	4	3	8	0.89	Sangat Valid
14	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid

Output Hasil Validasi Media Komik Aspek Media

No Item	Validator			$\sum s$	Aiken's	Ket.
	Dini Afriansyah, M. Pd	Sulton Nawawi, M. Pd	Nur Maghfiroh, S. Pd. I			
1	3	4	3	7	0.78	Sedang
2	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
3	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
4	3	3	3	6	0.67	Sedang
5	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
6	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
7	3	3	4	7	0.78	Sedang
8	3	4	3	7	0.78	Sedang
9	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid

Output Hasil Validasi Media Komik Aspek Bahasa

No Item	Validator			$\sum s$	Aiken's	Ket.
	Dini Afriansyah, M. Pd	Sulton Nawawi, M. Pd	Nur Maghfiroh, S. Pd. I			
1	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
2	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
3	3	4	3	7	0.78	Sedang
4	4	3	4	8	0.89	Sangat Valid
5	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
6	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
7	3	4	3	7	0.78	Sedang

Output Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No Item	Validator			$\sum s$	Aiken's	Ket.
	Dini Afriansyah, M. Pd	Sulton Nawawi, M. Pd	Nur Maghfiroh, S. Pd. I			
1	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
2	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
3	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
4	4	3	4	8	0.89	Sangat Valid
5	4	4	3	8	0.89	Sangat Valid
6	4	4	3	8	0.89	Sangat Valid
7	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
8	3	4	3	7	0.78	Sedang
9	3	4	3	7	0.78	Sedang
10	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
11	3	3	4	7	0.78	Sedang
12	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
13	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
14	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid
15	4	4	3	8	0.89	Sangat Valid
16	3	3	4	7	0.78	Sedang
17	3	4	4	8	0.89	Sangat Valid
18	4	4	3	8	0.89	Sangat Valid
19	4	4	4	9	1.00	Sangat Valid

	guru walaupun hanya menjelaskan saja tanpa memberikan media pembelajaran yang menarik				
13	Saya lebih susah untuk memahami materi IPA jika ada gambarnya				
14	Saya merasa mengantuk jika gaya guru mengajar hanya membacakan materi pelajaran				
15	Saya merasa bosan belajar di kelas jika guru mengajar hanya mendikte dan menjelaskan materi saja				
16	Saya senang memberikan pendapat pada saat kegiatan pembelajaran				
17	Saya tidak pernah memberikan pendapat saat pembelajaran berlangsung				
18	Menurut saya memberikan pendapat membuat proses pembelajaran berlangsung lama				
19	Saya akan mencari tahu kebenaran pendapat saya sebelum saya mempertahankannya				
20	Saya akan mempertahankan pendapat yang saya yakini kebenarannya				
21	Saya tidak akan menanggapi pendapat yang berbeda dari teman saya				
22	saya akan menyanggah pendapat teman saya jika berbeda pendapat dengan saya				
23	Saya akan meminta penjelasan dari guru jika pendapat yang saya yakini benar disalahkan				
24	Saya akan membaca berbagai buku untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				
25	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada soal yang sulit				
26	Saya akan bertanya dengan guru jika saya tidak dapat memahami materi pelajaran				
27	Saya malas membaca buku untuk mencari jawaban dari tugas yang diberikan oleh guru				
28	Saya sangat tertantang untuk mengerjakan soal meskipun yang sulit sekalipun				
29	Saya akan terus membaca materi berulang-ulang untuk memahami isi materi pelajaran agar dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
30	Saya lebih baik melihat tugas teman dari pada harus mencari jawaban sendiri				

Diadaptasi dari Nur'aini (2013).

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PADA
MATERI SISTEM ORGANISASI KEHIDUPAN
UNTUK SMP/MTs KELAS VII**

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

Bacalah instruksi di bawah ini terlebih dahulu !

1. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut dengan cermat dan teliti !
2. Pilih dan beri tanda (√) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda dengan keterangan sebagai berikut :

SS	: Sangat Setuju	S	: Setuju
TS	: Tidak Setuju	STS	: Sangat Tidak Setuju
3. Hanya diperbolehkan menjawab satu pilihan
4. Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dibatalkan dan beri tanda (√) pada jawaban yang baru.

NO.	Pernyataan	Skor			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang/tertarik belajar IPA dengan menggunakan media komik.				
2	Menurut saya desain komik yang digunakan sangat menarik				
3	Tampilan komik yang digunakan tidak menarik perhatian saya untuk membacanya				
4	Menurut saya materi dan gambar dalam komik tidak seimbang				
5	Materi dan gambar saling mendukung satu sama lain				
6	Pembelajaran menggunakan komik semacam ini membuat saya lebih memperhatikan ketika guru menyampaikan materi				
7	Saya bersemangat untuk belajar jika dalam mengajar guru menggunakan media pembelajaran komik				
8	Saya tidak tertarik belajar dengan menggunakan komik karena saya tidak suka membaca komik				
9	Dengan menggunakan komik membuat saya senang belajar mengulas kembali materi yang telah diajarkan				

10	Belajar dengan menggunakan komik, materi pelajaran menjadi mudah dipahami karena materi yang abstrak menjadi jelas				
11	Materi dan gambar dalam komik membuat saya bingung memahami materi pelajaran				
12	Urutan penyajian materi pelajaran khususnya sistem organisasi kehidupan dalam komik yang digunakan mudah dipahami				
13	Dengan menggunakan komik urutan materi menjadi rancu sehingga saya susah untuk memahami materi				
14	Dengan belajar menggunakan komik materi diuraikan dengan jelas dan mudah dipahami				
15	Dengan menggunakan komik uraian materi pelajaran menjadi tidak fokus sehingga sulit dipahami				
16	Pembelajaran dengan menggunakan komik membuat saya mudah untuk mengambil pokok materi pembelajaran				
17	Komik ini tepat digunakan dalam pembelajaran materi sistem organisasi kehidupan di tingkat SMP/MTs				
18	Penggunaan komik dalam belajar sesuai dengan yang saya inginkan				
19	Percakapan pada komik membuat saya sulit untuk memahami dan mengingat materi pelajaran				
20	Penggunaan komik dalam kegiatan belajar tidak sesuai dengan keinginan saya karena materinya menjadi tidak jelas				

Diadaptasi dari Aisyah (2011).

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Hari/tanggal :

Materi :

Observer :

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

Bacalah instruksi di bawah ini terlebih dahulu !

1. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut dengan cermat dan teliti !
2. Pilih dan beri tanda (√) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda dengan keterangan pada lampiran lembar selanjutnya :

No.	Aspek Pengamatan	Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Ketekunan dan keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
2.	Setiap diberikan tugas siswa langsung mengikuti instruksi mengerjakannya					
3.	Siswa rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru					
4.	Siswa semangat berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru meskipun sulit					
5.	Memiliki rasa penasaran terhadap materi pembelajaran					
6.	Siswa merasa tertarik hanya dengan penjelasan dari guru					
7.	Siswa aktif dan berpartisipasi					

	dalam kegiatan pembelajaran					
8.	Siswa memperhatikan guru mengajar dengan menggunakan media komik					
9.	Siswa merasa bosan dan tidur di kelas					
10.	Siswa memberikan pendapatnya saat proses kegiatan pembelajaran					
11.	Siswa mempertahankan pendapatnya yang diyakini benar					
12.	siswa mencari kebenaran pendapatnya dengan membaca referensi/buku lain					
13.	Siswa berani bertanya kepada guru jika dirasa kurang jelas terhadap materi pelajar					
14.	Siswa lebih senang membaca media komik ketimbang membaca buku yang hanya berisi teks saja					

**Mengetahui
Observer**

(.....)

RUBRIK KRITERIA LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA

Indikator	Aspek Pengamatan	Keterangan
Tekun dalam menghadapi tugas	Ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 2. Siswa hanya sesekali mengerjakan tugas yang diberikan guru 3. Siswa berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru namun tidak sampai selesai 4. Siswa berusaha terus menerus dalam waktu yang lama sampai tugas yang diberikan terpenuhi
	Setiap diberikan tugas siswa langsung mengikuti instruksi mengerjakannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mengikuti instruksi dari guru dan hanya main-main di dalam kelas 2. Siswa perlu diajak temannya untuk mengikuti intruksi yang diberikan oleh guru 3. Siswa perlu di berikan intruksi ulang secara personal oleh guru 4. Siswa langsung mengikuti saat pertama kali diberikan intruksi oleh guru
Ulet dalam menghadapi kesulitan	Siswa rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa malas (tidak samasekali) mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 2. Siswa mengerjakan tugas tapi melihat hasil temannya 3. Siswa mengerjakan tugas jika diajak oleh temannya tapi hasil sendiri 4. Siswa selalu mandiri dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru
	Siswa semangat berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru meskipun sulit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 2. Siswa hanya mengerjakan setengah saja dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru 3. Siswa mengerjakan tugas yang dianggapnya mudah terlebih dahulu. 4. Siswa berusaha berbagai cara yang mampu ia lakukan untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru meskipun itu sulit

Menunjukkan minat	Memiliki rasa penasaran terhadap materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak memiliki rasa penasaran terhadap materi yang disampaikan oleh guru. 2. Siswa cukup memiliki rasa penasaran dari materi yang disampaikan oleh guru 3. Siswa memiliki rasa penasaran terhadap materi yang disampaikan oleh guru 4. Siswa memiliki rasa penasaran terhadap materi yang disampaikan oleh guru ditunjukkan dengan sikapnya
	Siswa merasa tertarik hanya dengan penjelasan dari guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa sangat tertarik dengan penjelasan dari guru sehingga siswa membaca dan bahkan bertanya tentang materi yang diajarkan 2. Siswa tertarik dengan penjelasan dari guru dilihat dari sikapnya memperhatikan materi yang disampaikan 3. Siswa cukup tertarik dengan penjelasan dari guru dengan namun hanya pada awal pembelajaran 4. Siswa tidak tertarik dengan penjelasan dari guru dan merasa bosan bahkan tertidur
	Siswa aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran hanya sibuk dengan kegiatannya sendiri 2. Siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran memperhatikan penjelasan dari guru 3. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, memperhatikan penjelasan dari guru tapi belum berani bertanya dan mengungkapkan pendapatnya 4. Siswa aktif bertanya, mengungkapkan pendapatnya saat kegiatan pembelajaran.
	Siswa memperhatikan guru mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa main-main dan membuat kegaduhan di kelas. 2. Siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru tapi tidak membuat kegaduhan di kelas 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru di awal kegiatan pembelajaran setelahnya siswa mulai bosan dan

		<p>kembali tidak memperhatikan</p> <p>4. Siswa memperhatikan penjelasan guru dari awal samapai akhir kegiatan pembelajaran</p>
	Siswa merasa bosan dan tidur di kelas	<p>1. Siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga pelajaran selesai.</p> <p>2. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran namun sesekali sibuk dengan kegiatannya sendiri.</p> <p>3. Siswa pasif selama kegiatan pembelajaran, tidak memperhatikan menunjukkan sikap malasnya.</p> <p>4. Siswa malas mengikuti kegiatan pembelajara bahkan tidur di kelas</p>
Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa memberikan pendapatnya saat proses kegiatan pembelajaran	<p>1. Siswa tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan fokus, banyak main-main dengan temannya</p> <p>2. Siswa mengikuti kegiatan pembelaran namun hanya diawal kegiatan atau pada waktu-waktu pembahasan yang dianggap menarik saja</p> <p>3. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, tidak main-main namun hanya diam tidak berani mengungkapkan pendapatnya sebelum ditanya</p> <p>4. Siswa berani mengungkapkan pendapatnya pada saat merasa perlu mengungkapkan pendapat yang dimilikinya</p>
	Siswa mempertahankan pendapatnya yang diyakini benar	<p>1. Siswa hanya diam, tidak mengungkapkan pendapatnya.</p> <p>2. Siswa berani mengungkapkan pendapatnya jika ditanya oleh guru.</p> <p>3. Siswa berani mengungkapkan pendapatnya namun tidak menanggapi jika terdapatnya perbedaan pendapat dengan temannya</p> <p>4. Siswa berani mengungkapkan pendapatnya dan menyanggahi pendapat temannya jika terdapat perbedaan pendapat</p>
	siswa mencari kebenaran pendapatnya dengan	<p>1. Siswa tidak mengungkapkan pendapatnya, hanya dian saat proses pembelajaran</p>

	membaca referensi/buku lain	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa berani mengungkapkan pendapatnya namun tidak menanggapi jika terdapatnya perbedaan pendapat dengan temannya 3. Siswa berani mengungkapkan pendapatnya yang dianggap benar berdasarkan referensi yang dia baca namun belum berani menyanggah pendapat temannya. 4. Siswa berani mengungkapkan pendapat yang diyakini benar berdasarkan referensi yang dibacanya dan berani menyanggah pendapat temannya berdasarkan beberapa referensi yang ditemuinya
Senang mencari dan memecahkan soal-soal	Siswa berani bertanya kepada guru jika dirasa kurang jelas terhadap materi pelajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak bertanya 2. Siswa tidak berani bertanya dengan guru namun bertanya dengan temannya 3. Siswa bertanya dengan guru jika ada timbal balik dengan guru 4. Siswa berani bertanya jika dirasa kurang jelas dengan materi yang diajar
	Siswa lebih senang membaca media komik ketimbang membaca buku yang hanya berisi teks saja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak membaca maupun memperhatikan penjelasan dari guru 2. Siswa hanya membaca buku yang dimilikinya 3. Siswa hanya membaca buku komik yang sibagikan oleh guru 4. Siswa membaca buku yang dimilikinya maupun komik yang diberikan oleh guru





SEMUA BERAWAL DARI SESUATU YANG KECIL

Surat Az-Zumar ayat 6

“Dia menciptakan kamu dari seorang diri (nafas yang satu)....”

Di sini berarti nafas atau jiwa atau mengacu sesuatu yang hidup, atau dapat diartikan sebagai sel tunggal yaitu unit terkecil dari suatu makhluk hidup yaitu sel.

SIANG ITU MATAPELJARAN TERAKHIR ADALAH IPA

DI PENGHujung WAKTU, GURU IPA MEMBERIKAN KUIS
UNTUK MATERI PERTEMUAN SELANJUTNYA



sekarang,
silahkan tutup
buku IP Anya

kita akan kuis,
tentang materi
besok, materinya
tentang sel


APA...!!!
K..KU..KU..IISS...??

YES..! setidaknya
aku sudah belajar
tadi malam...

Apa yang
akan ku tulis
di lembar
jawaban,
masa iya gak
dijawab
sama sekali...

PASRAH





AKHIRNYA SEPULANG SEKOLAH MEREKA
(ALFA, AZKA, PUTRA, DIANA DAN RENA)
BELAJAR KELOMPOK MEMBAHAS SOAL-
SOAL KUIS

SETELAH MEREKA SEMUA HADIR, SUB
MATERIPUN DIBAGI SETIAP ORANG,
SETELAH ITU DISKUSIPUN DIMULAI.....



OK! Sekarang Azka akan menjelaskan tentang pengertian sel

Semua makhluk hidup termasuk kita merupakan organisme yang memiliki struktur terkecil yang menyusun tubuh kita



Dan unit terkecil yang menyusun tubuh kita adalah sel

Sel bersifat fundamental (mendasar) bagi sistem kehidupan dalam ilmu biologi, karena semua organisme tersusun dari sel.



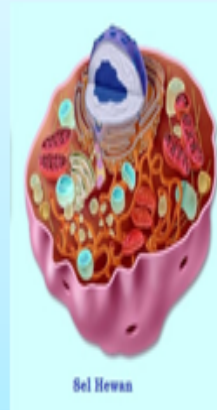
Sama halnya manusia, tumbuhan juga memiliki sel



Sel Hewan



Sel Tumbuhan



Sel Hewan

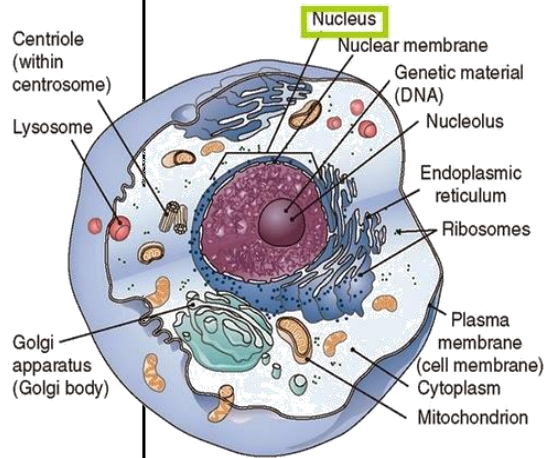
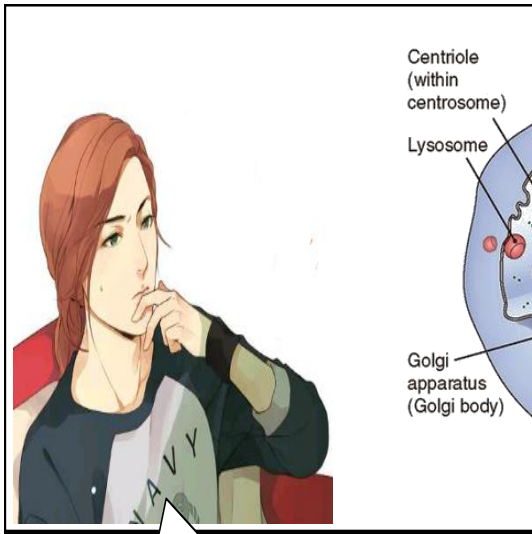


Sel Tumbuhan

Dalam jenjang organisasi biologi, sel merupakan kumpulan materi paling sederhana yang dapat hidup

Karena sel merupakan materi hidup, maka sel juga melaksanakan kehidupan. Untuk melaksanakan kehidupannya sel dibantu oleh organel-organel sel yang ada di dalam sel itu sendiri

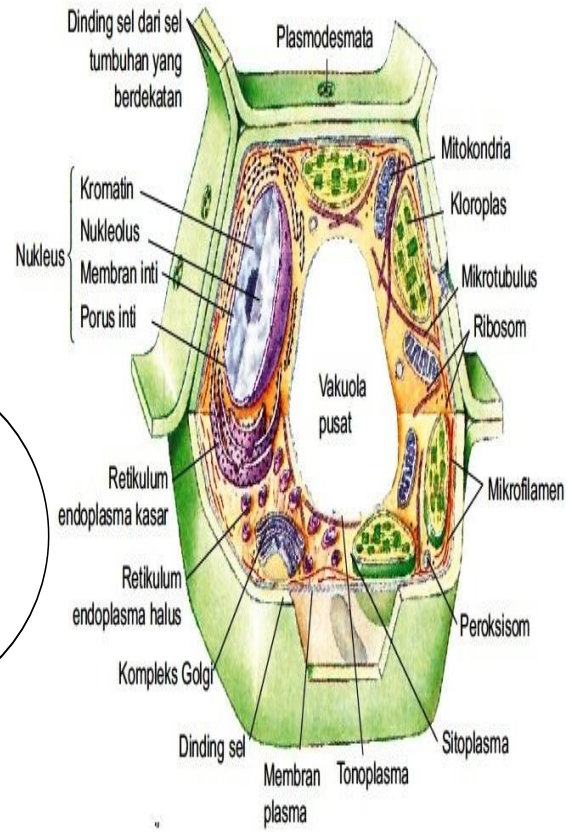
Di mana organel sel merupakan komponen-komponen yang menyusun sel dari sitoplasma yang bersifat hidup.



Adapun organel-organel yang menyusun suatu sel adalah dinding sel, membran plasma, sitoplasma, lisosom, mitokondria, ribosom, kloroplas, retikulum endoplasma, dan inti sel

Organel sel terdiri dari beberapa bagian yang memiliki fungsi masing-masing tetapi bekerja sebagai satu sistem yang mendukung proses kehidupan yang terjadi dalam sebuah sel

UNTUK FUNGSI ORGANEL-ORGANEL SEL AKAN DIJELASKAN OLEH DIANA

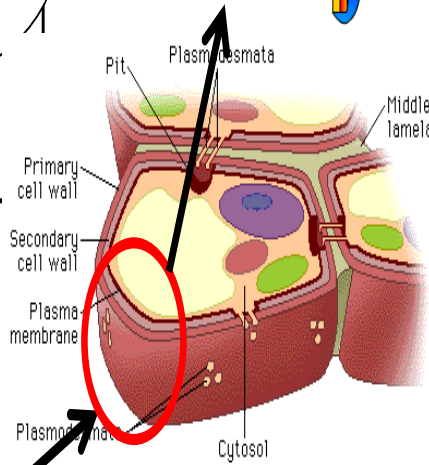
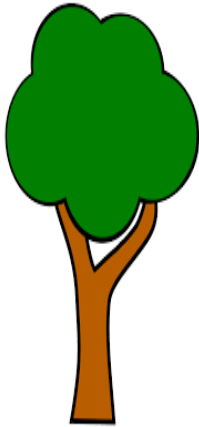
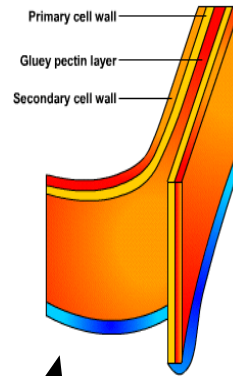




Semua sel pada dasarnya memiliki struktur dasar yang sama, tersusun atas membran plasma, sitoplasma, dan inti sel. Perbedaan pasti ada, karena ada beberapa organel sel yang hanya dimiliki antara sel hewan atau sel tumbuhan saja

Tadi sudah disebutkan oleh Azka

Bahwa organel-organel yang menyusun sel yaitu dinding sel, membran plasma, sitoplasma, lisosom, mitokondria, ribosom, kloroplas, retikulum endoplasma, dan inti sel



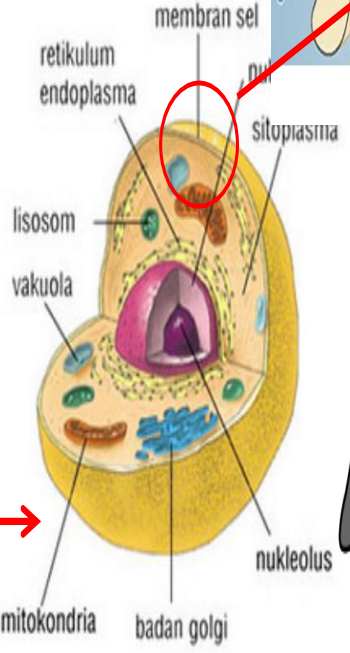
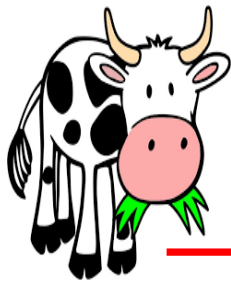
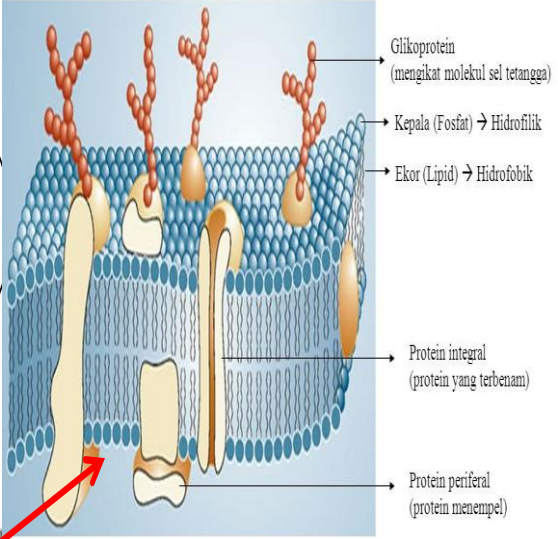
Anggaplah seperti dinding sebuah bangunan untuk melindungi dan memberikan bentuk



MEMBRAN PLASMA

Jika pada tumbuhan lapisan terluarnya dinding sel, maka pada sel hewan adalah membran plasma yang berupa lapisan tipis yang berfungsi untuk mengatur keluar masuknya zat ke dalam sel

Membran Plasma



Seperti petugas keamanan yang memastikan apa yang masuk dan keluar dari sel

SITOPLASMA

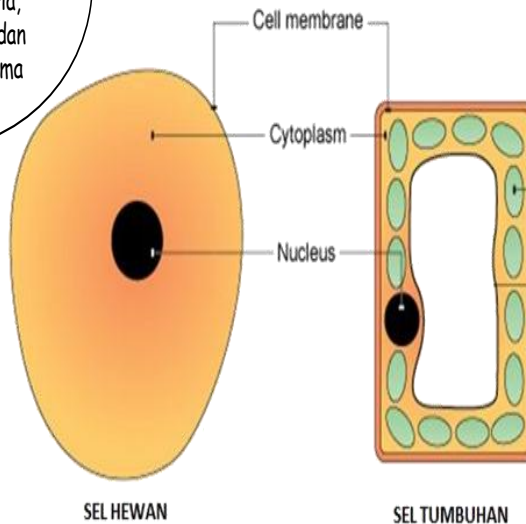


Sitoplasma merupakan isi sel berupa cairan yang didalamnya terdapat organel-organel sel yang menjalankan fungsi kehidupan sel

Adapun organel yang terdapat pada sitoplasma yaitu lisosom, mitokondria, ribosom, kloroplas dan retikulum endoplasma



Anggaplah sitoplasma sebuah jelly dan organel sel seperti buah-buahan. Jadilah aku seperti agar-agar buah.. hehehehe

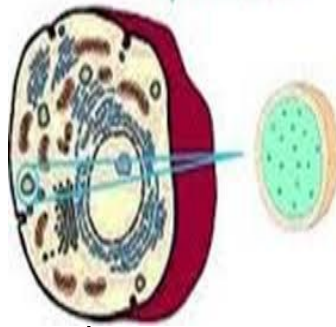


Wuuahhh..
Jadi lapar
ya...

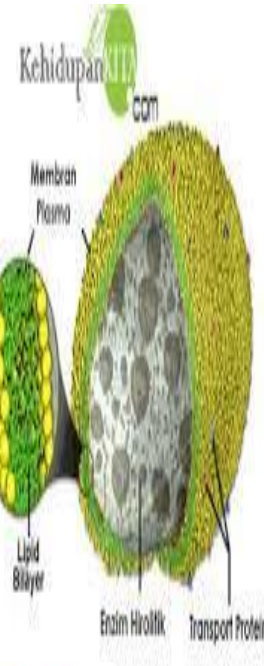
Selanjutnya Rena yang akan menjelaskan...

Lisosom merupakan organel pencernaan

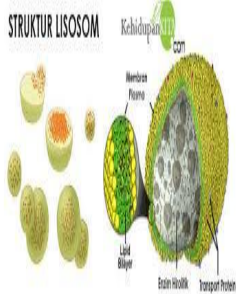
Lysosome



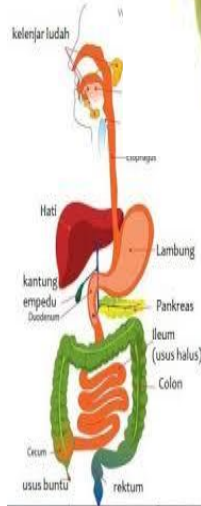
STRUKTUR LISOSOM



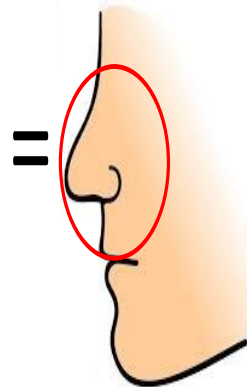
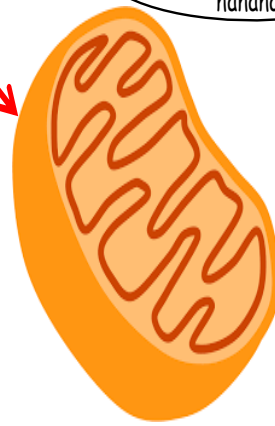
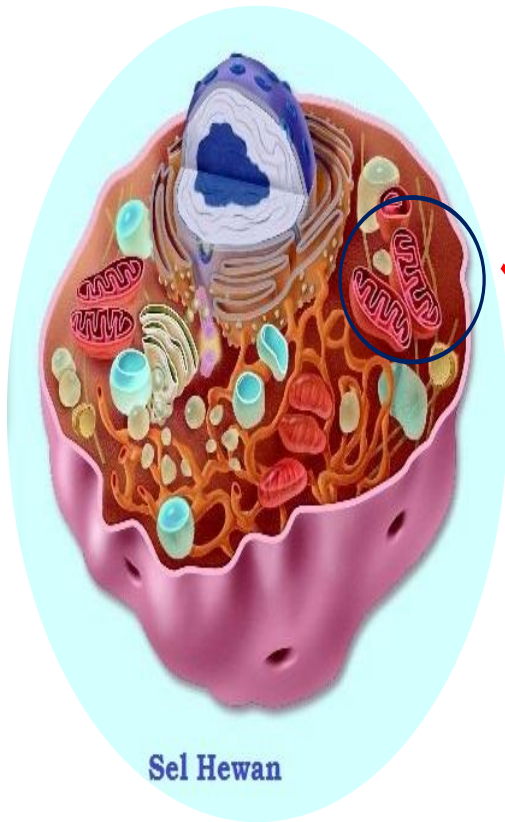
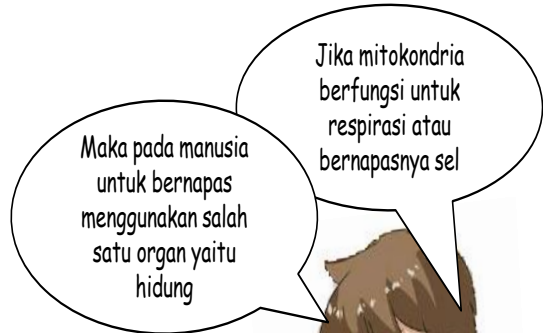
Lisosom seperti diibaratkan sistem pencernaan pada manusia.....??? yang mencerna makanan



=



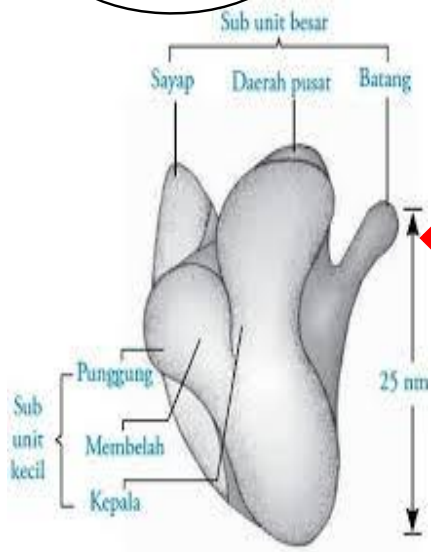
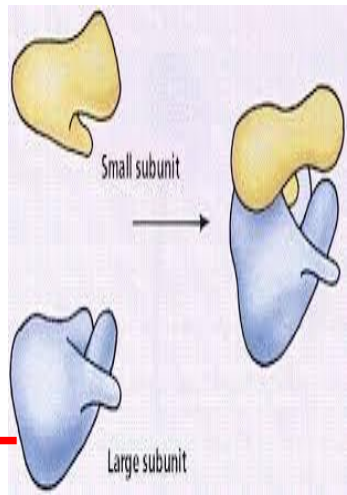
Pengibaratkan yang masuk akal...



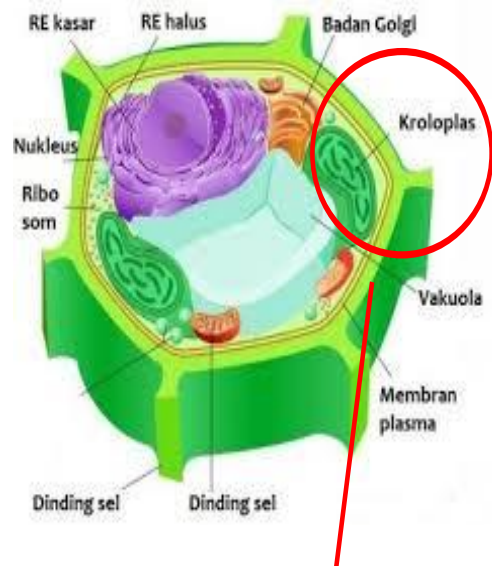


RIBOSOM

Ribosom kadang berikatan dengan RE Kasar atau selaput nukleus



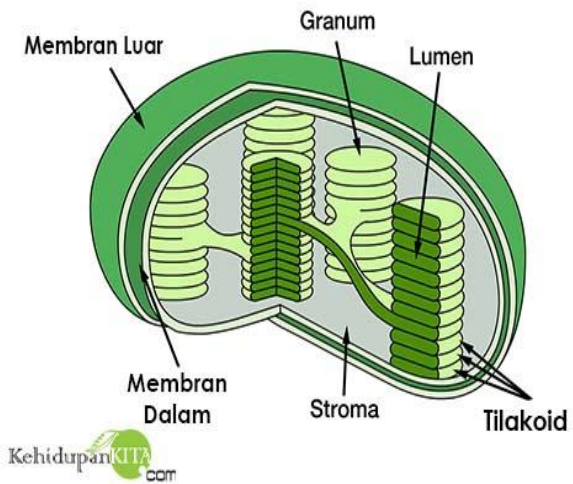
Ingat ya...!! Ribosom itu pabrik pembuat protein



Kloroplas bisa bilang sebagai dapurnya tumbuhan karena tumbuhan makan dari hasil fotosintesis



STRUKTUR KLOOROPLAS

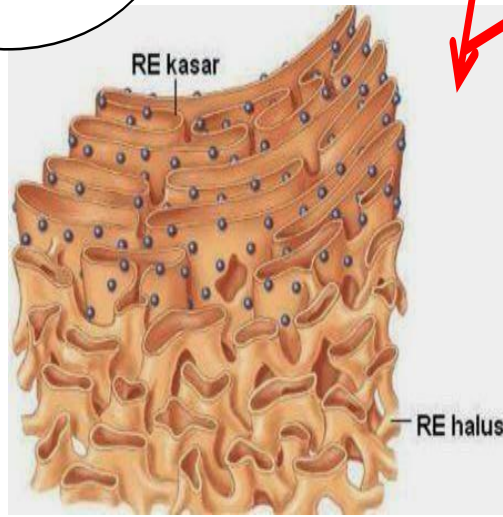
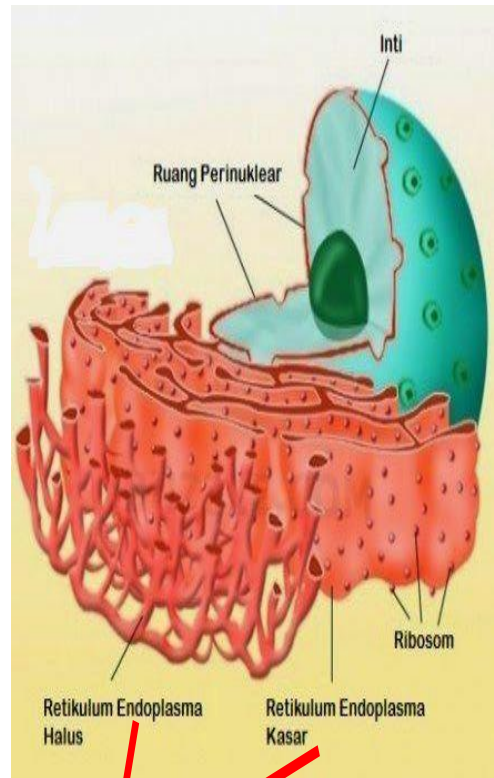


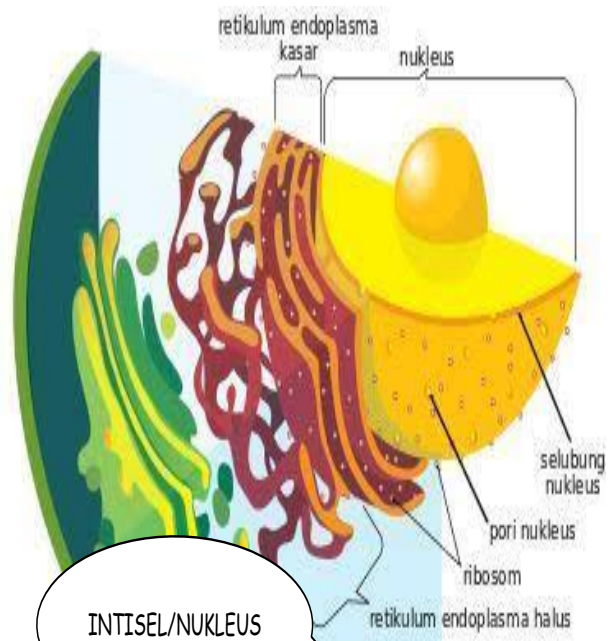
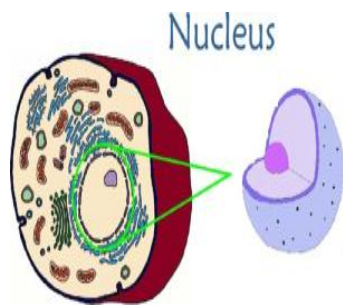


RETIKULUM ENDOPLASMA

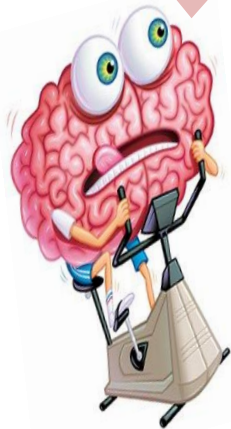
Retikulum endoplasma merupakan bagian dari organel sel yang terdiri atas tabung bermembran

Retikulum endoplasma merupakan organel sel yang aktif dalam sintesis membran dan proses sintesis





Nukleus sebagai pusat kontrol seluruh sel, seperti otak pada manusia



INTISEL/NUKLEUS

Inti sel merupakan organel di dalam sitoplasma yang ukurannya paling besar.

Di dalam inti terdapat materi inti yang berperan dalam pewarisan sifat dari induk keturunannya.





Jadi...?
Semua organel-organel sel itu dimiliki oleh setiap sel hewan dan sel tumbuhan ya...?

Haduuuhhh...
Kamu gak denger ya awal penjelasan yang kusampaikan tadi..?



Hadeeeehhh...
PARAH....



in
an
Jari

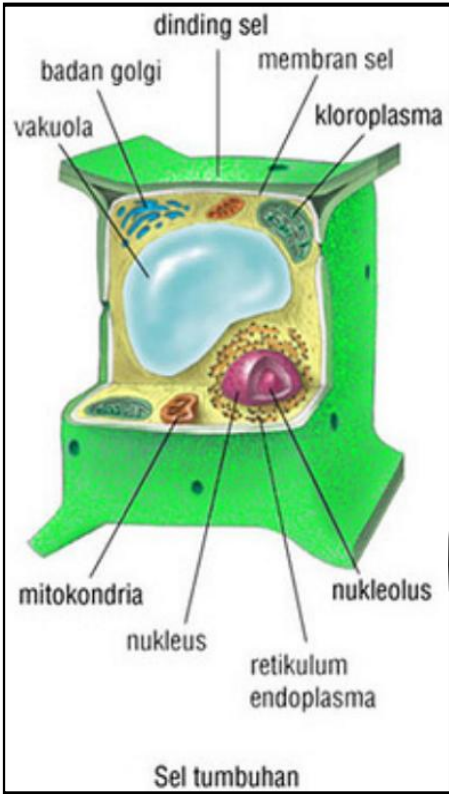
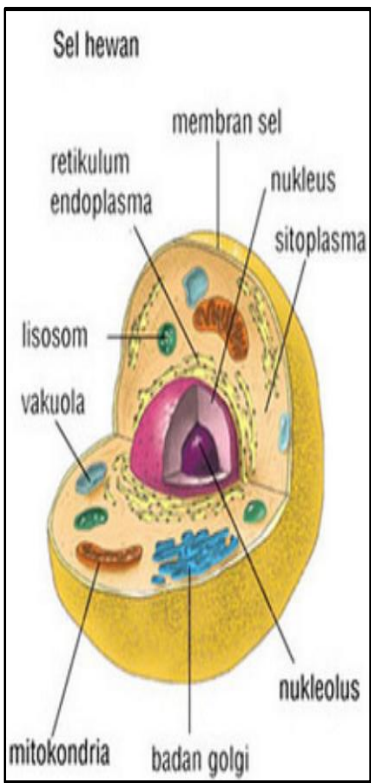


Semua sel pada dasarnya memiliki struktur dasar yang sama, tersusun atas membran plasma, sitoplasma, dan inti sel. Perbedaan pasti ada, karena ada beberapa organel sel yang hanya dimiliki antara sel hewan atau sel tumbuhan saja.

Tadi sudah



Alfa ingat !!
 Pada dasarnya organel-organel sel yang dimiliki oleh sel hewan dan sel tumbuhan ada beberapa yang sama-sama dimiliki oleh kedua sel tersebut, misalnya inti sel. Namun juga ada hanya dimiliki salah satunya saja, misalnya dinding sel yang hanya dimiliki oleh sel tumbuhan



Coba perhatikan gambar sel hewan dan sel tumbuhan tersebut, sekarang sebutkan persamaan dan perbedaan yang dimiliki kedua sel tersebut.



Assalamualaikum....
Teman-teman bisa
menjawab pertanyaan
Azka pada kolom di
samping beserta
fungsinya masing-masing
organel sel.
Tapi bisakan teman-
teman menjelaskan
kembali pengertian
sel....??



KOMIK SISTEM ORGANISASI KEHIDUPAN

By : Nur Afifah ^ _ ^

2



**YANG BENTUK, UKURAN DAN TUGASNYA SAMA MARI
MENDEKAT DAN MERAPAT (JARINGAN)**

Al-Mukminun ayat 14

***"...lalu tulang belulang itu kami bungkus
dengan daging..."***

Ayat ini membahas mengenai jaringan yang ada pada manusia yaitu menunjukkan bahwa jaringan awal yang terbentuk adalah jaringan tulang dan kemudian terbentuk jaringan otot yang membungkusnya.

HARI MINGGU INI AZKA, ALFA DAN TEMAN-TEMANNYA
AKAN MEMBUAT TUGAS MAKALAH DAN PRAKARYA
MENGENAI MATERI JARINGAN.

TUGAS INI DIKERJAKAN BERKELOMPOK YAKNI:



HARI MINGGU PUN DATANG TEPAT PUKUL 9.00 DI RUMAH ALFA

SEMUA SUDAH BERKUMPUL KECUALI PUTRA

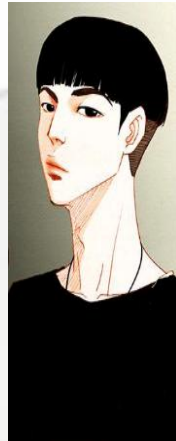
SEMUA BAHAN YANG AKAN DIPERLUKA PUN SUDAH ADA



Semua bahan sudah ada kecuali bambu



Nanti coba ku cari di belakang rumah ya...



Gudang belakang rumah



Si Putra Belum datang ya...??



Mungkin masih di jalan, coba ku hubungi dulu Putra



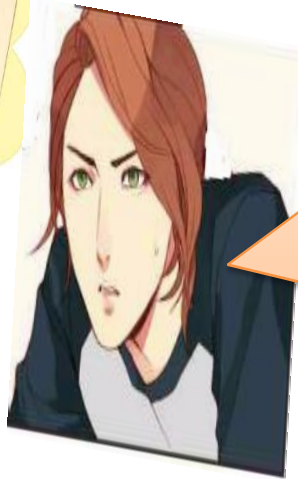
Aku lihat materinya dulu ya, nanti kita bagi menguasai sub materinya,, oke...



BEBERAPA MENIT KEMUDIAN, MEREKA PUN BELAJAR MENGENAI MATERI JARINGAN DENGAN PEMBAGIAN SUB MATERI Masing-masing



temen-teman perhatikan dulu, Rena mulai duluan ya jelasinnya...
Pada makhluk hidup yang tersusun oleh banyak sel, ada sekumpulan sel yang bertugas menjalankan suatu tugas tertentu. Dengan demikian, pada makhluk hidup bersel banyak terdapat beberapa sel yang secara terkoordinasi menjalankan suatu fungsi tertentu. Sekumpulan sel yang mempunyai struktur dan fungsi yang sama disebut jaringan.



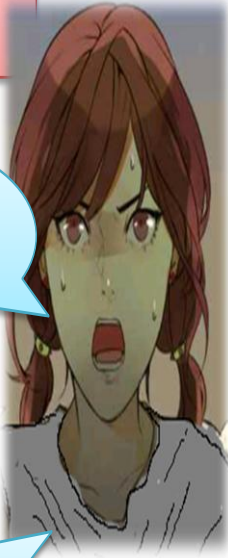
jadi jaringan itu kumpulan dari beberapa sel yang memiliki bentuk dan fungsi yang sama yang melakukan suatu fungsi tertentu, ya ren...?



Kalau ngomongin sel, jadi ingat sel hewan dan sel tumbuhan. Jika selnya berbeda berarti jaringannya juga berbeda dong, naah dengan begitu ada namanya jaringan hewan dan jaringan tumbuhan

HEY Alfa !!!! Bisa serius gak ?, yang niat dong kalau jelasin !!!

Suka-suka dong, yang penting materinya tersampaikan...



ALFA !!! Nyebelin tau.....!!!

Haduuuhh malah jadi ribut mereka berdua..






Ehm...
Ehm...

Memperjelas
pendapat Alfa

Bahwa ada dua
macam jaringan

Yaitu sel hewan
termasuk manusia dan sel
tumbuhan



Karena jaringan merupakan kumpulan dari sel yang bentuk dan fungsi yang sama,

Maka....

Sel hewan yang memiliki bentuk dan fungsi sama bersatu maka akan membentuk suatu jaringan yang disebut jaringan hewan,

Begitu juga dengan sel tumbuhan, jika sel tumbuhan yang memiliki bentuk dan fungsi yang sama bersatu maka akan membentuk suatu jaringan tumbuhan

Kita bahas dulu yang jaringan hewan terlebih dahulu

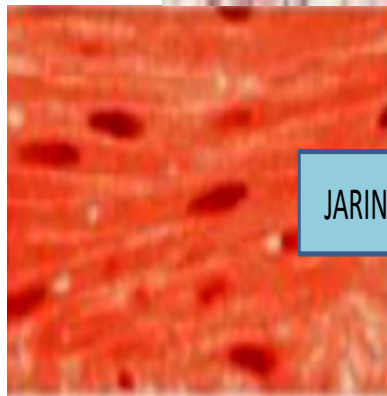
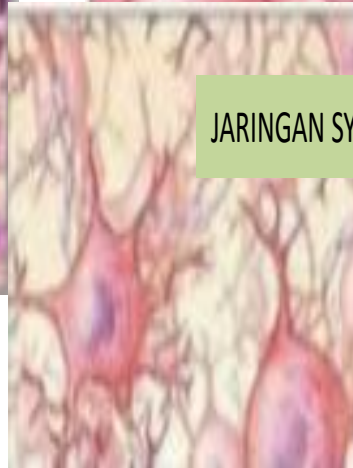
JARINGAN IKAT

JARINGAN EPITEL

JARINGAN SYARAF

JARINGAN OTOT

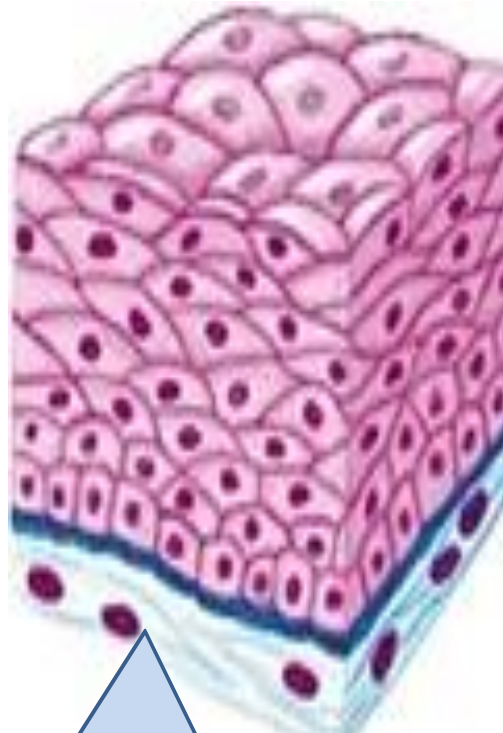
jaringan yang menyusun tubuh hewan terdiri dari jaringan epitel, jaringan ikat, jaringan otot, dan jaringan saraf



Jaringan epitel menutupi permukaan tubuh dan organ dalam tubuh yang fungsinya untuk melindungi jaringan dibawahnya. Seperti jaringan epidermis

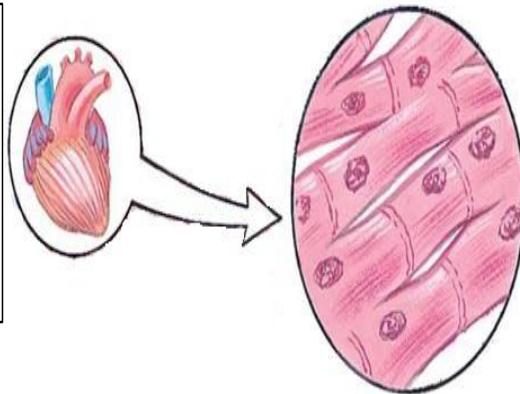


Jaringan ikat ini berfungsi menunjang dan mengikat berbagai jaringan lain.



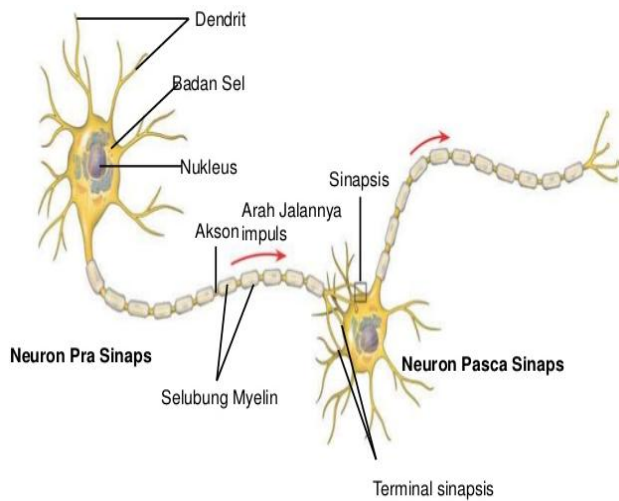
Jaringan epitel tersusun berfungsi untuk melapisi permukaan organ seperti pada permukaan kulit kita

Jaringan otot berfungsi sebagai alat gerak aktif yang menggerakkan tulang. Contohnya otot jantung, polos, dan otot lurik (otot rangka)



Salah satunya adalah otot jantung. Otot jantung adalah salah satu jenis otot tidak sadar yang menjadi otot penyusun dari dinding jantung dan bertanggung jawab pada memompa jantung

Jaringan saraf berfungsi untuk menghantarkan rangsangan. Contohnya yaitu jaringan otak dan sumsum tulang belakang.





Hah ...???? Apa ini
Tulisannya jelek banget, kakak
kalau jelasin jangan terlalu
cepat kasian si Diana
tulisannya jadi susah di baca



Hey Alfa
kembailikan...
Gak sopan, asal
ambil aja

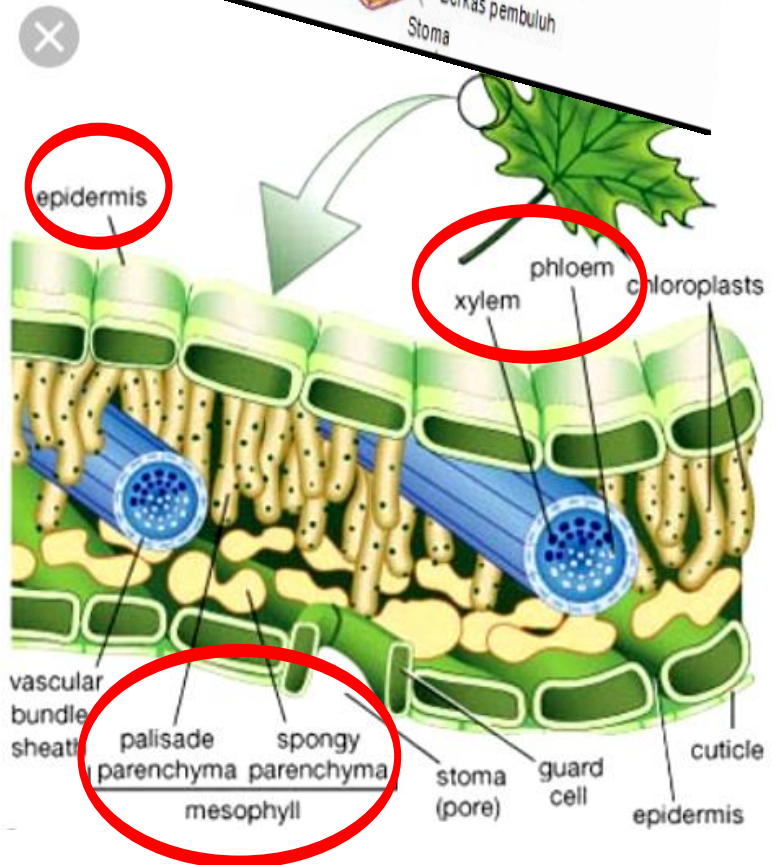
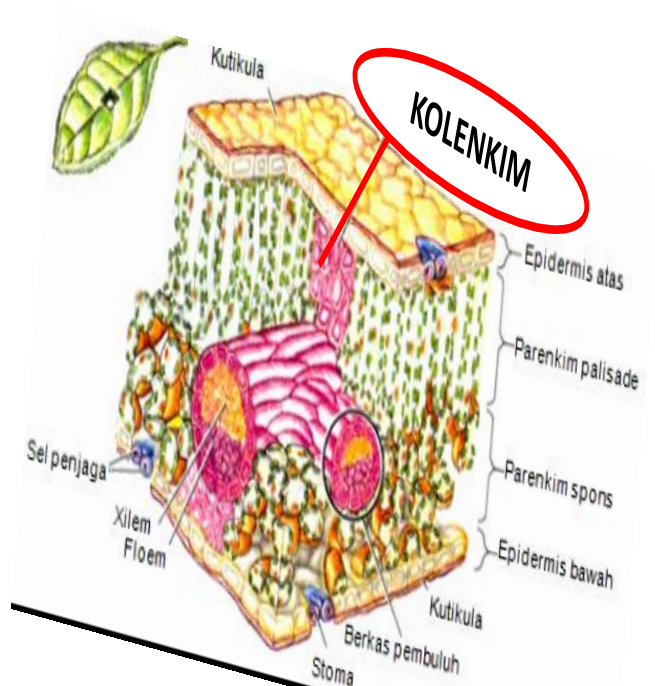


Hey kalian ini, jangan ribut !!
Bikin orang gak fokus tau...!!
Fokus dong !! Fokus...



Sama seperti hewan, tumbuhan juga memiliki jaringan yang menyusun tubuhnya.

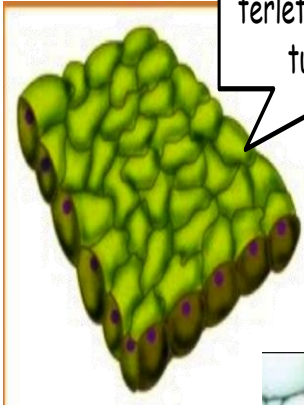
Jaringan yang menyusun tubuh tumbuhan terdiri dari jaringan epidermis, jaringan parenkim, jaringan kolenkim, jaringan xilem, dan jaringan floem.





Dalam penampang melintang daun kita dapat menjumpai beberapa jenis jaringan tumbuhan

Seperti pada hewan, **jaringan epidermis** Jaringan epidermis berfungsi melindungi jaringan di bawahnya dan juga melindungi agar tumbuhan tidak kehilangan terlalu banyak air.
Jaringan parenkim berfungsi sebagai tempat fotosintesis dan penyimpan cadangan makanan..
Jaringan kolenkim berfungsi untuk memperkuat bagian-bagian tumbuhan yang masih muda.



Jaringan Epidermis

pada tumbuhan juga terletak di bagian terluar tubuh tumbuhan.



Jaringan Parenkim

Biasanya terdapat di daging daun

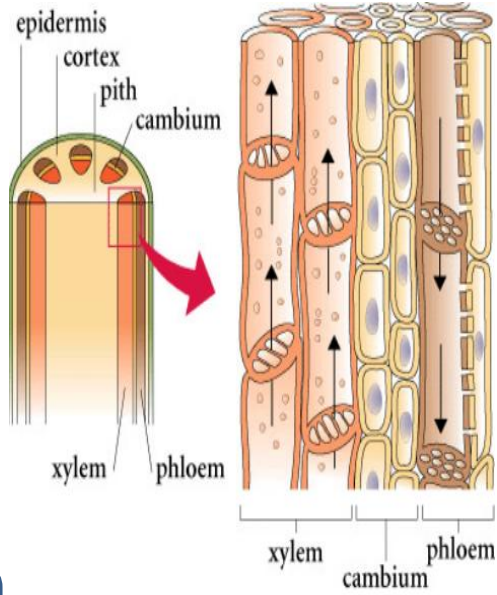


Jaringan kolenkim

Pada daun kolenkim terdapat pada satu atau kedua sisi tulang daun



jaringan xilem merupakan jaringan pengangkutan yang mengalirkan air dari akar ke seluruh tubuh tumbuhan
 Pada tumbuhan jaringan ini umumnya dapat ditemui di akar batang dan daun



jaringan Floem adalah....

TIBA-TIBA !!!!

TAMU TAK DIUNDANG !!



P !
 U !
 T !
 R !
 A !

Tolong jelaskan ulang pada ku...
 Ku mohon...



GUBRAK !!!!

Maah teman-teman karena putra datangnya terlambat jadi Dia gak tau apa saja yang barusan kita pelajari.

Tolong ya teman2 jelaskan apa pengertian jaringan.

Sebutkan macam dan fungsi jaringan hewan dan jaringan tumbuhan ya...

Maafkan aku...





KOMIK SISTEM

ORGANISASI KEHIDUPAN

By : Nur Afifah ^_^

3

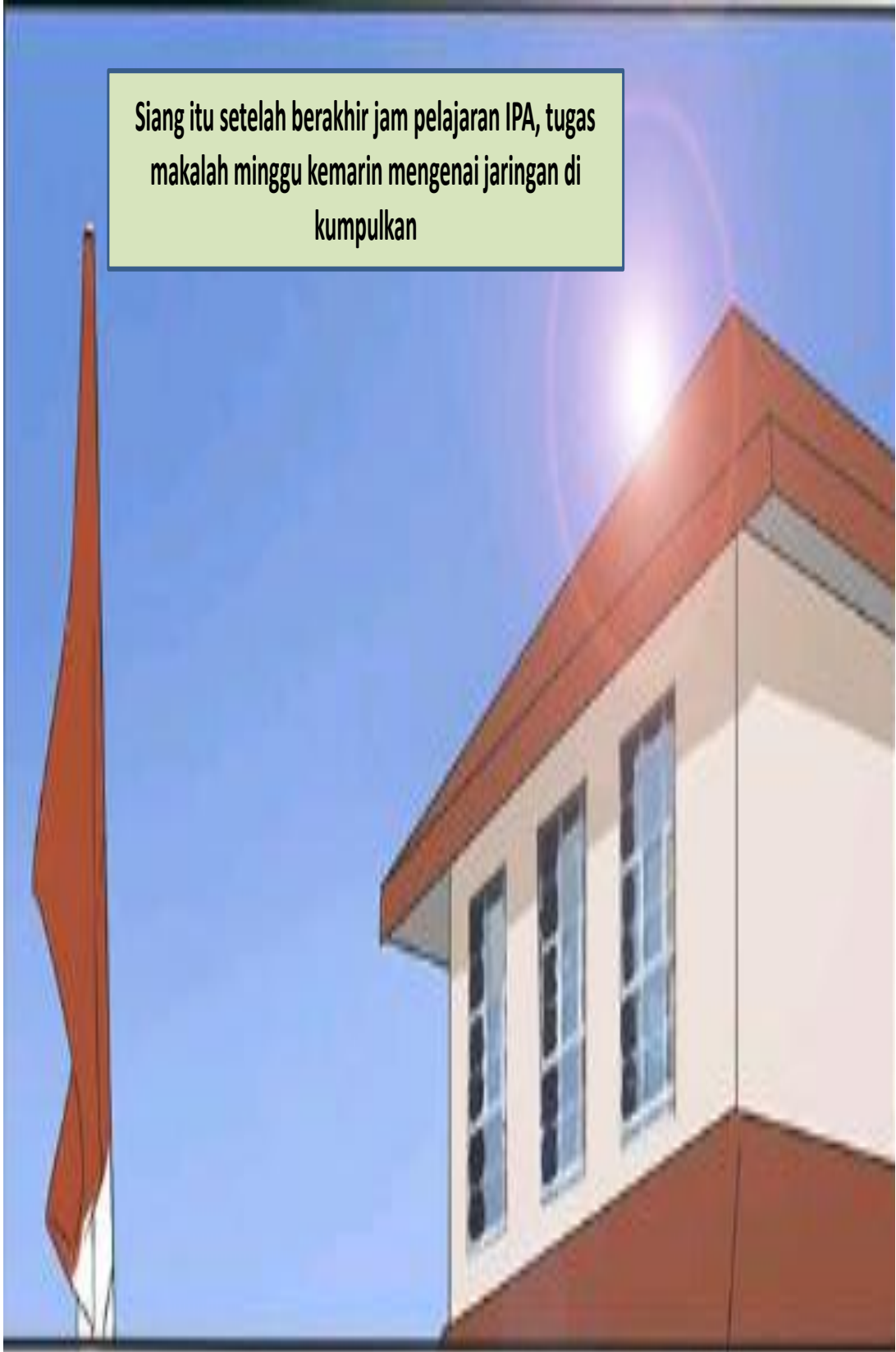
**BERBEDA-BEDA TAPI TETAP BERSATU
(ORGANISME)**

Surat Al-Infithaar ayat 7

"Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh) mu seimbang"

Makhluk hidup tersusun atas berbagai organ yang menyusun sistem organ yang bekerja sama untuk menjalankan aktivitas kehidupan

Siang itu setelah berakhir jam pelajaran IPA, tugas makalah minggu kemarin mengenai jaringan di kumpulkan





Duuh kenapa harus aku yang ngumpulin makalah ini ke ruangan guru

Padahal ada ketua kelas, kan aku buru-buru mau pulang. Banyak PR tau

Yang ikhlas Diana, yang ikhlass....

Saat hendak pulang, Diana bertemu dengan ketua kelas dari kelas VII E di koridor sekolah



Banyak sekali
tugas untuk
minggu depan

WUUUAHHH !!!
Aku harus lebih
cepat larinya !!!

Pak Herwan
Tunggu..!!!





Pak, tadi kata ketua kelas VII E bu Fatimah nitipin tugas IPA ke Bapak, apa benar pak ?

Oh iya benar...!

Kamu kelas berapa...? ?

Kelas VII C Pak



Terimakasih ya pak,
maaf tadi sempat
teriak pas manggil
Bapak


Kasih tau teman
yang lain, kalau
ada tugas IPA
dari bu Fatimah

Baik Pak..!!



Malam itu Diana mengerjakan
tugas IPA dari bu fatimah





Ya Allah banyak
juga ini tugasnya

Minta Bantuan
Mbak aja lah, sibuk
gak ya

TUGAS INDIVIDU

(Dikumpul hari Senin)

1. Jelaskan pengertian organ
2. Sebutkan beberapa organ tubuh pada hewan dan fungsinya
3. Sebutkan organ vegetatif tumbuhan
4. Sebutkan organ generatif tumbuhan
5. Jelaskan pengertian sistem organ
6. Jelaskan pengertian organisme



Mbak...!! Aku mau
minta tolong

Mau minta tolong
apa !, mbak sibuk
sebenarnya..





Bantuin ngerjain PR
soalnya banyak mbak
Hehehe...

Coba mbak
lihat dulu
soalnya

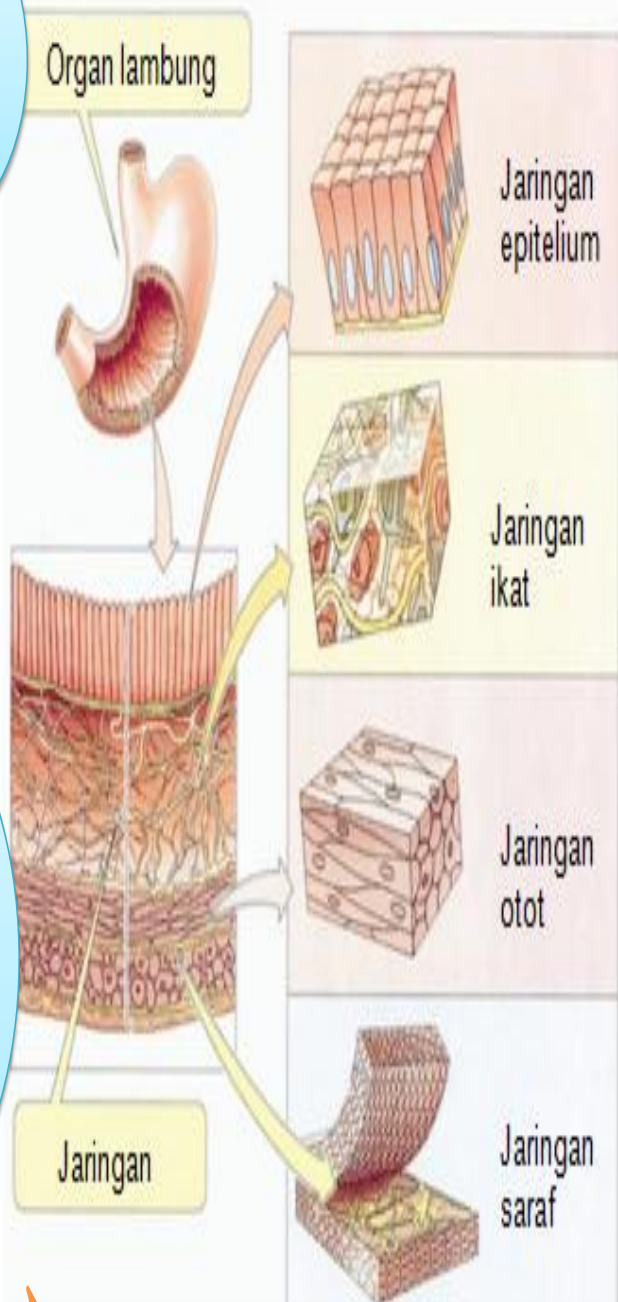


PR IPA
ya...??



Masih ingat pengertian jaringan?
Jika jaringan kumpulan dari beberapa sel, maka **Organ** merupakan kumpulan dari beberapa jenis jaringan yang melakukan beberapa fungsi

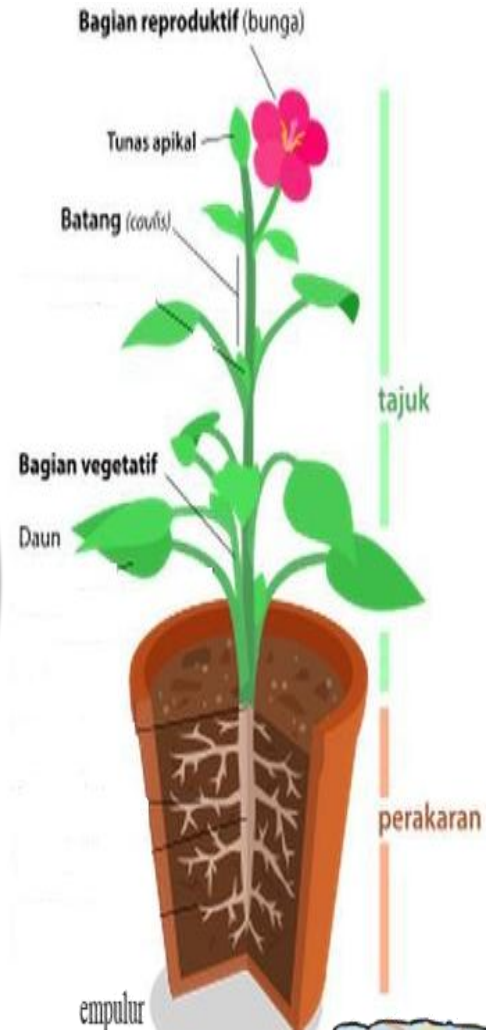
Naah silahkan cari contoh lain organ yang dimiliki tubuh hewan



Seperti pada organ Lambung, yang tersusun atas beberapa lapisan jaringan yang melakukan fungsi tertentu. Disamping itu salah satu fungsi lambung adalah sebagai penghalus makanan yang telah dicerna

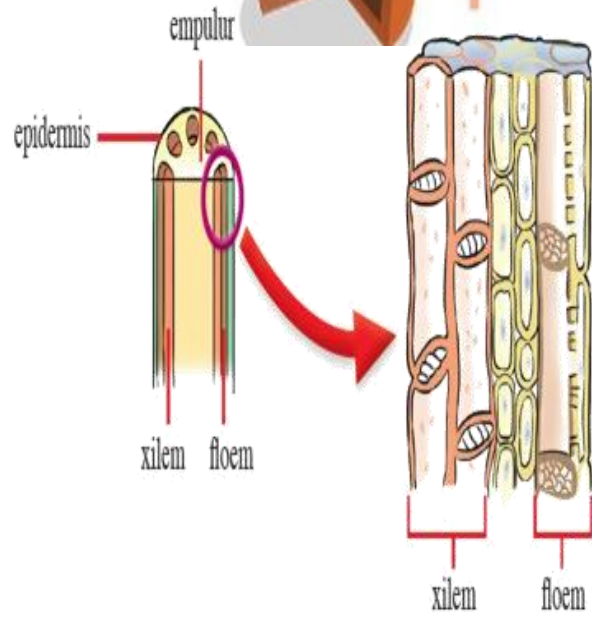


Organ **vegetatif** pada tumbuhan meliputi batang, akar, dan daun. Sementara organ **reproduksi** terdiri dari bunga, buah dan biji

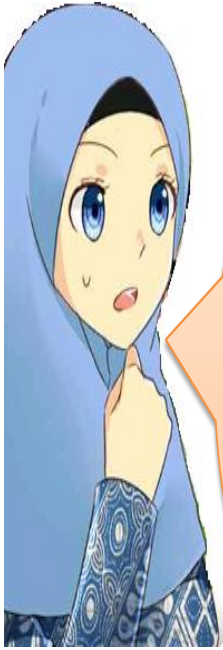


Salah satu organ pada tumbuhan yaitu batang. Batang tumbuhan terdiri dari beberapa jaringan salah satunya yaitu jaringan floem yang mengedarkan hasil fotosintesis keseluruh tubuh tumbuhan

Naah silahkan cari contoh lain organ yang dimiliki tubuh tumbuhan

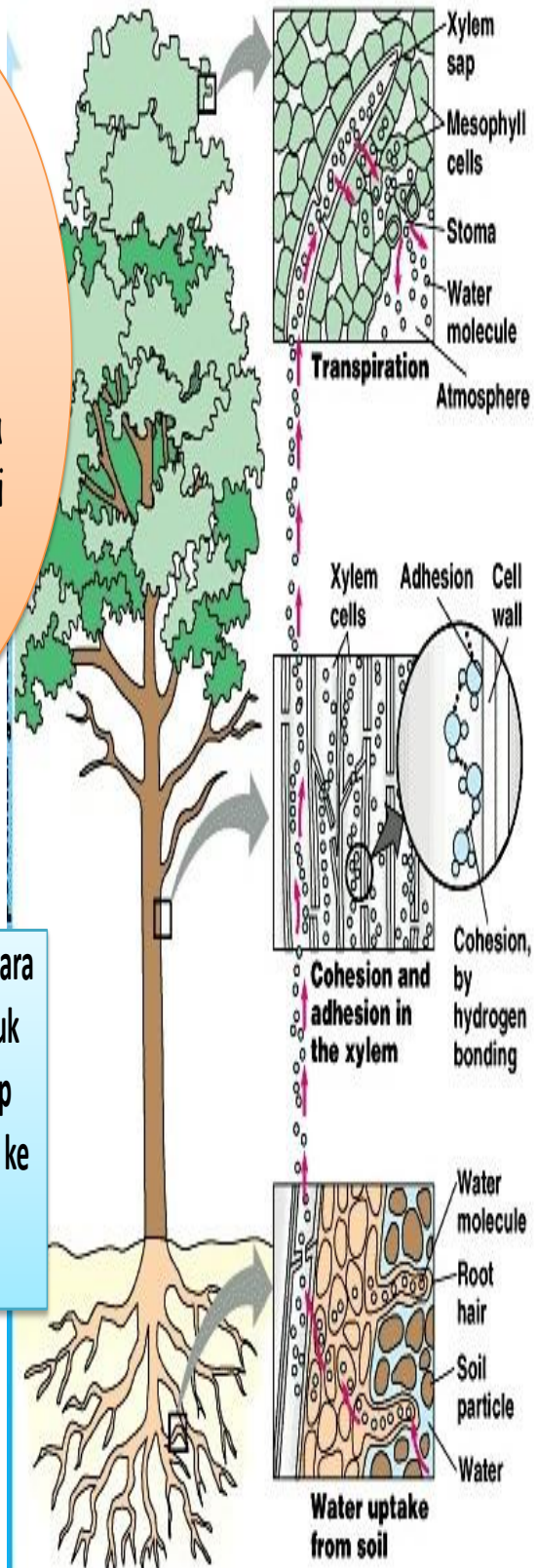


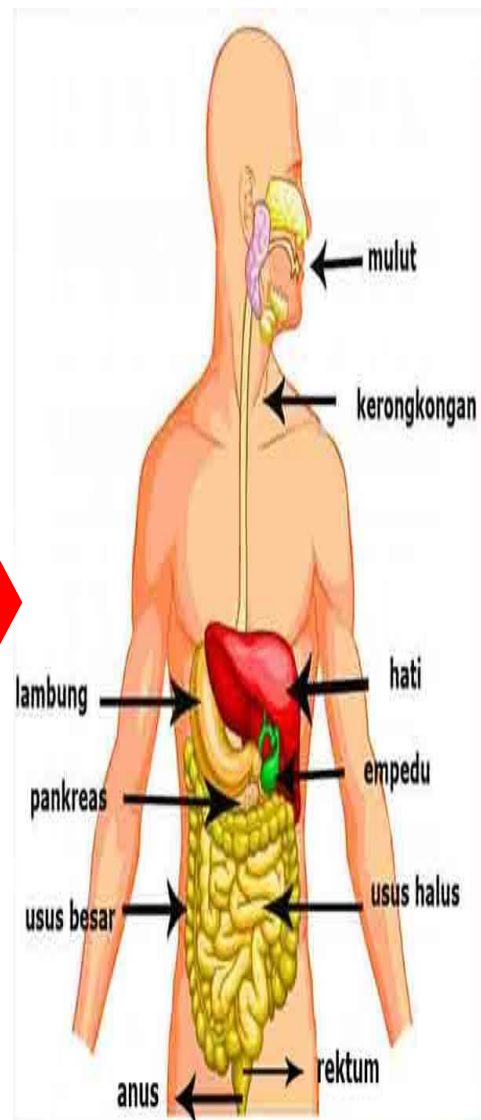
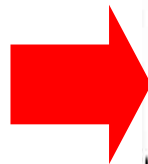
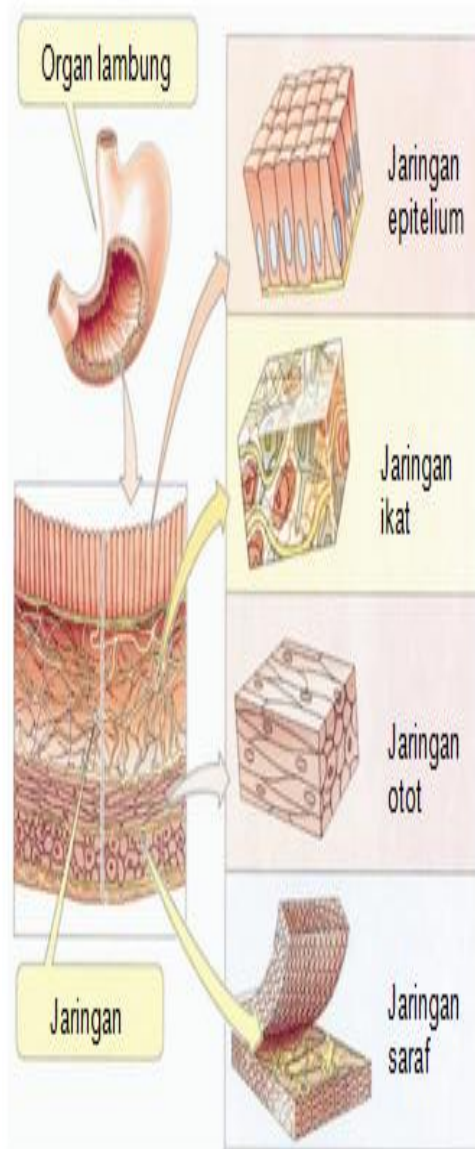
Struktur batang tumbuhan



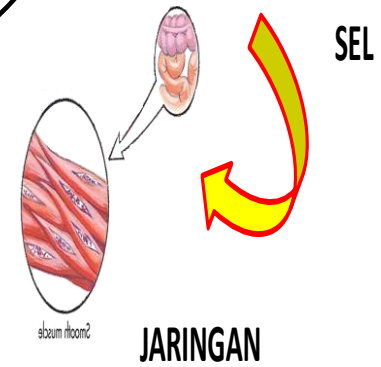
Jika organ kumpulan dari beberapa jaringan, maka sistem organ juga merupakan kumpulan beberapa organ yang berbeda yang memiliki fungsi tertentu dan membentuk suatu sistem

Pada tumbuhan terdapat kerjasama antara akar, batang dan daun yang membentuk sistem transportasi, dimana air diserap oleh akar melewati batang dan sampai ke daun untuk digunakan untuk proses fotosintesis

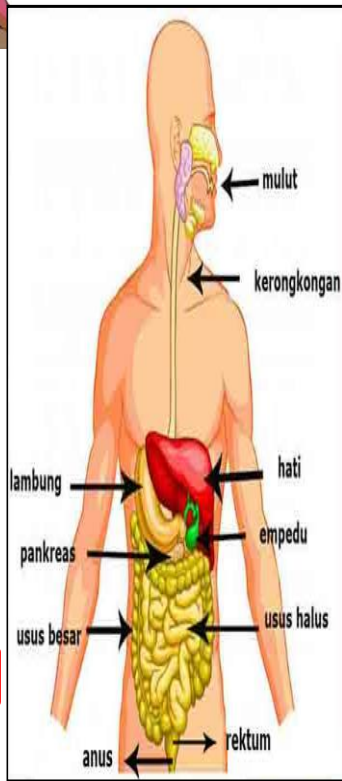




Pada hewan terdapat kerjasama antara beberapa organ diantaranya lambung, usus, pankreas, hati dan organ lainnya bekerjasama dan membentuk sistem pencernaan



ORGANISME



SISTEM ORGAN



Maha Suci Allah yang menciptakan manusia dengan kesempurnaan bentuk, dari hal yang paling kecil tak kasat mata sampai menjadi sebuah rupa yang dapat melakukan berfikir dan beraktifitas.

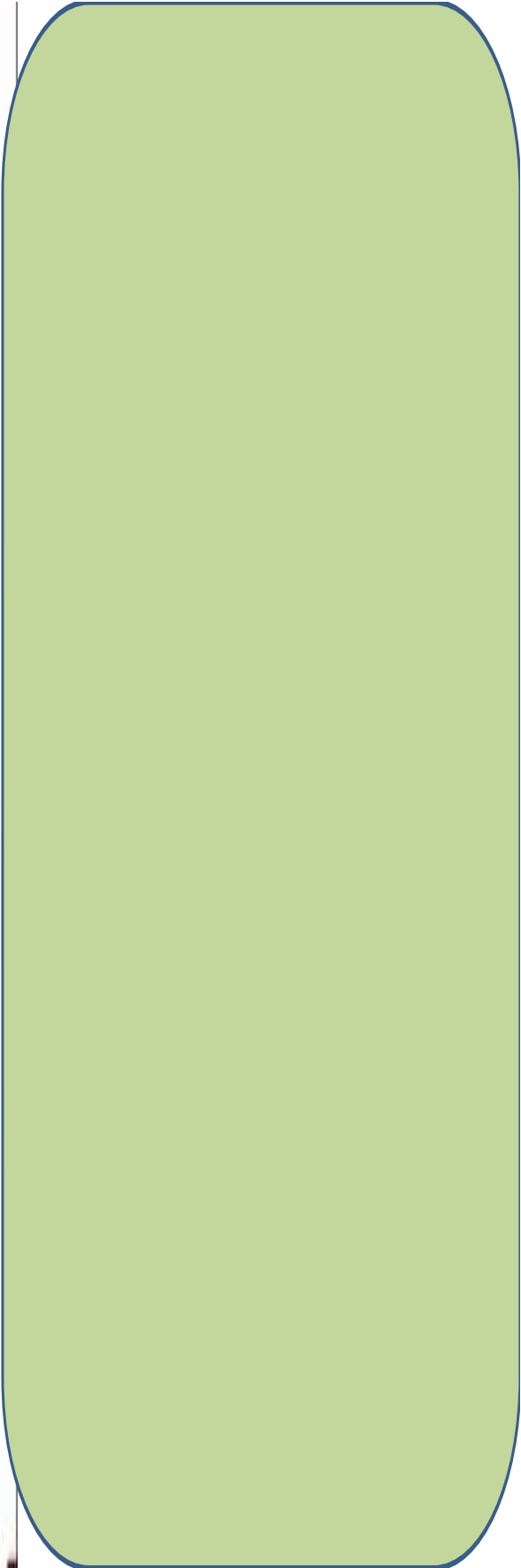
Maka dari itu "Nikmat Tuhan manakah yang kamu dustakan" (Ar-Rahman:13)





Assalamualaikum
teman-teman.....!!!!
Naaah sekarang
coba teman-
teman yang jawab
PR diana ya...

Untuk
soalnya
Buka di
halaman 10
yahhh....



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Nurussalam Sidogede
 Kelas / Semester : VIII C / II
 Mata Pelajaran/Tema Pelajaran : IPA / Sel
 Jumlah Pertemuan : 1 (satu) kali pertemuan

Standar Kompetensi 6 :

Memahami keanekaragaman makhluk hidup

Kompetensi Dasar 6.3 :

Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme.

A. Indikator

- Menjelaskan pengertian sel
- Menyebutkan fungsi organel-organel sel hewan
- Menyebutkan fungsi organel-organel sel tumbuhan
- Membedakan sel hewan dan sel tumbuhan

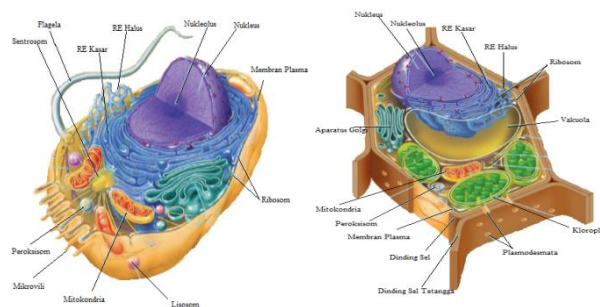
B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan sel setelah belajar menggunakan komik
2. Siswa dapat menyebutkan organel-organel sel hewan setelah belajar menggunakan komik
3. Siswa dapat menyebutkan fungsi organel-organel sel hewan setelah belajar menggunakan komik
4. Siswa dapat menyebutkan organel-organel sel tumbuhan setelah belajar menggunakan komik
5. Siswa dapat menyebutkan fungsi dari organel-organel sel tumbuhan setelah belajar menggunakan komik
6. Siswa dapat membedakan sel hewan dan sel tumbuhan dengan membandingkan organel yang dimilikinya setelah belajar menggunakan gambar pada media komik

C. Materi Pembelajaran

Materi Sistem Organisasi Kehidupan (Sel)

2. Materi fakta



**Gambar 1. Struktur sel Tumbuhan dan struktur sel Hewan
(Campbell, 2010)**

3. Materi konsep

Sel umumnya berukuran kecil maka perkembangan pengetahuan tentang sel berjalan seiring dengan perkembangan teknologi mikroskop. Unit fungsi yang paling sederhana dalam sistem yang lebih besar dideskripsikan sebagai sel. Sel bersifat fundamental (mendasar) bagi sistem kehidupan dalam ilmu biologi seperti halnya atom bersifat fundamental bagi ilmu kimia, semua organisme tersusun dari sel. Dalam jenjang organisasi biologis, sel merupakan kumpulan materi paling sederhana yang dapat hidup. Bahkan terdapat beranekaragam bentuk kehidupan yang hadir sebagai organisme bersel tunggal. Organisme yang lebih kompleks, termasuk hewan dan tumbuhan, bersifat multiseluler. Tubuh organisme tersebut merupakan hasil kerjasama antara banyak jenis sel yang terspesialisasi (Campbell, 2010:102).

Pada 1665 Robert Hooke mengamati dinding sel dari sayatan pohon ek menggunakan mikroskop. Dari sayatan tersebut dia melihat ada banyak ruang-ruang kosong yang mirip seperti sarang lebah. Dinding sel pertama kali terlihat oleh Robert Hooke pada tahun 1665 ketika ia mengamati sel-sel mati pepagan ek dengan mikroskop (Campbell, 2010:103).

4. Materi prinsip

Sel merupakan unit terkecil dari makhluk hidup, yang berarti sel mampu atau dapat tetap hidup tanpa kehadiran sel lain (Sumadi & Marianti, 2007:1).

Semua sel pada dasarnya memiliki struktur dasar yang sama, tersusun atas membran plasma, sitoplasma, dan inti. Sekalipun ada sedikit perbedaan, beberapa perbedaan antara sel tumbuhan dan sel hewan. Selanjutnya, akan dijelaskan struktur sel secara umum dari yang paling luar ke yang paling dalam mulai dari dinding sel, membran plasma, sitoplasma, hingga inti sel.

1. Dinding Sel

Dinding sel hanya terdapat pada sel tumbuhan saja. Dinding sel membuat sel tumbuhan lebih kaku dan lebih kuat dibandingkan sel hewan. Dinding sel tumbuhan tidak seperti tembok yang tidak dapat dilalui apapun. Dinding sel tumbuhan terbuat dari bahan selulosa sehingga masih bisa dilewati air dan zat-zat yang terlarut di dalamnya.

2. Membran Plasma

Membran plasma sering juga disebut selaput plasma. Pada sel hewan, membran plasma merupakan lapisan yang paling luar. Lapisan ini sangat tipis sehingga kamu tidak bisa melihatnya dengan hanya menggunakan mikroskop cahaya. Membran plasma bersifat selektif permeabel. Artinya, ada zat tertentu yang dapat masuk dengan mudah dan ada zat tertentu tidak dapat atau sulit melewatinya. Oleh karena itulah membran plasma berfungsi mengatur keluar dan masuknya zat ke dalam sel.

3. Sitoplasma

Sitoplasma merupakan isi sel. Dalam sitoplasma terdapat organ-organ kecil yang merupakan “mesin” sel. Oleh karena organ-organ tersebut berukuran kecil maka mereka disebut organel. Organel-organel inilah yang sesungguhnya menjalankan fungsi-fungsi kehidupan sel,

seperti mencerna makanan, menguraikan makanan, membentuk sel baru, dan membentuk energi. Beberapa organel penting di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Lisosom: berfungsi mencerna makanan.
2. Mitokondria: berfungsi sebagai tempat pernapasan sel.
3. Ribosom: berfungsi sebagai tempat pembuat protein.
4. Kloroplas: berfungsi sebagai tempat fotosintesis.
5. Retikulum endoplasma: berfungsi sebagai tempat pembuatan berbagai lemak.

Organel-organel tersebut ukurannya cukup kecil. Oleh karena itu, untuk melihatnya diperlukan mikroskop yang mampu melakukan pembesaran yang cukup kuat.

4. Inti

Inti merupakan badan di dalam sitoplasma yang ukurannya paling besar. Inti memegang peranan penting sebab di dalam inti terdapat materi inti yang berperan dalam pewarisan sifat dari induk kepada keturunannya (Karim, *dkk*, 2009:226).

4. Prosedur

Jika objek yang diamati adalah bagian tumbuhan yang sudah mati, misalnya gabus atau empulur, tentu saja di dalam sel tidak ada isinya. Akan tetapi, jika yang diamati adalah bagian tumbuhan yang masih hidup (segar), di dalam selnya tidaklah kosong. Jika mengamati sayatan daun, di dalam selnya mungkin kamu akan melihat bagian-bagian yang berwarna hijau. Mungkin juga kamu dapat melihat adanya pergerakan di dalam sel atau objek-objek lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sel bukanlah ruangan kosong.

D. Alokasi Waktu :

2 x 40 Menit = 2 Jam Pelajaran

E. Metode dan Media Pembelajaran

1. Metode : Diskusi informasi dan tanya jawab
2. Media : Komik

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Awal		
1. Guru memberi salam, membuka pelajaran dengan basmalah dan mengabsen	1. Siswa menjawab salam, mengucapkan basmalah dan menjawab ketika diabsen	2 menit
2. Guru memberikan apersepsi Coba perhatikan baju yang kalian pakai. Apakah kalian tahu baju tersebut terbuat dari apa? Mari kita uraikan, baju kalian terbuat dari lembaran-lembaran kain	2. Siswa menjawab berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya.	3 menit

<p>yang dijahit menjadi satu. Lalu kain tersebut dari apa ? jika kain terbuat dari susunan benang maka benang tersusun dari apa ?</p> <p>Jadi baju yang kita pakai pada penyusun terkecilnya dari untaian serat-serat kapas yang sangat halus. Lalu bagaimanakah dengan tubuh kita ? apa penyusun terkecil dari tubuh kita ?</p> <p>3. guru memberikan motivasi dengan membacakan Surat Az-Zumar ayat 6 <i>“Dia menciptakan kamu dari seorang diri (nafas yang satu).....”</i> <i>Di sini berarti nafas atau jiwa atau mengacu sesuatu yang hidup, atau dapat diartikan sebagai sel tunggal yaitu unit terkecil dari suatu makhluk hidup yaitu sel, baik secara struktural maupun fungsional. Dengan mempelajari sel kita dapat mengetahui peranan sel dalam kehidupan makhluk hidup yang di dalamnya terdapat organel-organel sel yang memiliki fungsi tersebut.</i></p> <p>4. Guru menjelaskan langkah belajar dengan menggunakan komik setelah itu memberi acuan bahan pelajaran yang akan diajarkan dan menuliskannya di papan tulis sel.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Tujuan belajar yang disampaikan adalah untuk memahami apa saja yang ingin di capai dalam proses pembelajaran</p>	<p>3. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>4. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>5. Siswa memperhatikan</p>	<p>2 menit</p> <p>2 menit</p> <p>1 menit</p>
Kegiatan Inti		
Eksplorasi		
<p>1. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok besar dengan anggota heterogen. Dan membentuk tempat duduk berkelompok.</p> <p>2. Guru menginformasikan tentang garis besar materi pelajaran mengenai sel.</p>	<p>1. Siswa mengikuti intruksi dari guru membentuk kelompok</p> <p>2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru</p>	<p>7 menit</p> <p>5 menit</p>

3. Guru membagikan bahan ajar berbentuk komik kepada setiap siswa.	3. Siswa menerima komik dari guru	3 menit
4. Siswa diminta untuk membaca dan memahami cerita dalam komik tentang materi sel.	4. Siswa membaca dan memahami materi dibalik cerita yang ada di dalam komik	5 menit
Elaborasi		
1. Setiap kelompok yang telah dibentuk mendiskusikan materi yang akan diberikan oleh guru melalui media komik.	1. Siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya untuk membahas materi yang telah diberikan oleh guru	15 menit
2. Setiap perwakilan kelompok diminta untuk menjelaskan kembali isi/materi komik sesuai dengan materi bahasan dan kelompok yang lain diminta untuk menanggapi.	2. Perwakilan dari setiap kelompok menjelaskan materi yang ada di dalam komik, dan kelompok lainnya menanggapi	15 menit
3. Guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa mengenai materi pembelajaran.	3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	5 menit
Konfirmasi		
1. Guru membimbing untuk mengerjakan latihan pada media komik untuk dijadikan bahan latihan belajar.	1. Siswa mengikuti intruksi guru menjawab latihan di lembar terakhir komik	4 menit
2. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik mengenai materi pembelajaran.	2. Siswa memperhatikan	3 menit
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti	3. Siswa bertanya kepada guru jika ada hal-hal yang belum dipahami	3 menit
Kegiatan Penutup		
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	1. Bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran	2 menit
2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	2. Siswa memperhatikan	2 menit
3. Guru menutup kelas dengan mengucapkan salam	3. Siswa menjawab salam	1 menit

F. Penilaian

Indikator	Teknik penilaian	Instrumen/soal
1. Menjelaskan pengertian sel	Tes secara langsung	1. jelaskan yang disebut dengan sel !
2. Menyebutkan fungsi organel-organel sel hewan		2. Sebutkan organel-organel sel hewan !
3. Menyebutkan fungsi organel-organel sel tumbuhan		3. Jelaskan fungsi dari sitoplasma !
4. Membedakan sel hewan dan sel tumbuhan		4. sebutkan 3 organel yang membedakan antara sel hewan dan sel tumbuhan

G. Sumber Belajar

Buku Sumber : Komik dan Buku IPA Terpadu kelas VII yang relevan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: MTs Nurussalam Sidogede
Kelas / Semester	: VIII C / II
Mata Pelajaran/Tema Pelajaran	: IPA / Jaringan
Jumlah Pertemuan	: 1 (satu) kali pertemuan

Standar Kompetensi 6 :

Memahami keanekaragaman makhluk hidup

Kompetensi Dasar 6.3 :

Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme.

A. Indikator

- Menjelaskan pengertian jaringan
- Menyebutkan macam-macam jaringan pada hewan
- Menjelaskan fungsi jaringan pada hewan
- Menyebutkan macam-macam jaringan pada tumbuhan
- Menjelaskan fungsi jaringan pada tumbuhan

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian jaringan setelah belajar menggunakan media komik
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam jaringan pada hewan setelah belajar menggunakan media komik.
3. Siswa dapat menyebutkan fungsi jaringan epitel pada jaringan hewan setelah belajar menggunakan media komik.
4. Siswa dapat menyebutkan fungsi jaringan ikat pada jaringan hewan setelah belajar menggunakan media komik.
5. Siswa dapat menyebutkan fungsi jaringan otot pada jaringan hewan setelah belajar menggunakan media komik.
6. Siswa dapat menyebutkan fungsi jaringan saraf pada jaringan hewan setelah belajar menggunakan media komik.
7. Siswa dapat menyebutkan macam-macam jaringan pada tumbuhan setelah belajar menggunakan media komik.
8. Siswa dapat menjelaskan fungsi jaringan epidermis pada jaringan tumbuhan setelah belajar menggunakan media komik.
9. Siswa dapat menjelaskan fungsi jaringan parenkim pada jaringan tumbuhan setelah belajar menggunakan media komik.
10. Siswa dapat menjelaskan fungsi jaringan kolenkim pada jaringan tumbuhan setelah belajar menggunakan media komik.
11. Siswa dapat menjelaskan fungsi jaringan sklerenkim pada jaringan tumbuhan setelah belajar menggunakan media komik.
12. Siswa dapat menjelaskan fungsi jaringan xilem pada jaringan tumbuhan setelah belajar menggunakan media komik.

13. Siswa dapat menjelaskan fungsi jaringan floem pada jaringan tumbuhan setelah belajar menggunakan media komik..

C. Materi Pembelajaran

Materi Sistem Organisasi Kehidupan (Jaringan)

Pada makhluk hidup yang tersusun oleh banyak sel, ada sekumpulan sel yang bertugas menjalankan suatu tugas tertentu. Dengan demikian, pada makhluk hidup bersel banyak terdapat beberapa sel yang secara terkoordinasi menjalankan suatu fungsi tertentu. Jaringan merupakan sekelompok sel yang mempunyai asal, struktur, dan fungsi yang sama. Apabila sel-sel yang berkumpul tersebut adalah sel-sel tumbuhan maka disebut jaringan tumbuhan.

c. Jaringan Hewan

Pada hewan kita dapat menemukan empat macam jaringan

5) Jaringan Epitel

Jaringan epitel membentuk lapisan yang menutupi permukaan tubuh dan melapisi rongga-rongganya.

6) Jaringan Ikat

Jaringan ikat bertanggung jawab untuk memberi dan mempertahankan bentuk tubuh, menghubungkan dan mengikat sel dan organ dan akhirnya memberikan sokongan pada tubuh.

7) Jaringan Otot

Jaringan otot bertanggung jawab untuk gerakan tubuh, sel otot berasal dari lapisan mesoderm.

8) Jaringan Saraf

Jaringan saraf tersusun oleh sel- sel saraf. Neuron atau sel saraf merupakan sel fungsional pada sistem saraf, yang bekerja dengan menghasilkan potensi aksi dan menyalurkan impuls dari satu sel ke sel berikutnya

d. Jaringan Tumbuhan

Seperti halnya pada hewan, pada tumbuhan juga terdapat bermacam-macam jaringan, yaitu:

7) Jaringan Epidermis

Jaringan epidermis adalah lapisan sel yang berada paling luar, pada permukaan organ-organ tumbuhan primer seperti akar, batang, daun, bunga, buah dan biji. Jaringan ini berfungsi melindungi bagian dalam tumbuhan, jaringan epidermis sering disebut jaringan pelindung

8) Jaringan Parenkim

Jaringan parenkim merupakan suatu jaringan yang terbentuk dari sel-sel hidup, dengan struktur morfologi serta fisiologi yang bervariasi dan masih melakukan segala kegiatan proses fisiologis.

9) Jaringan Kolenkim

Jaringan kolenkim berperan penting sebagai jaringan penguat terutama pada organ-organ tumbuhan yang masih aktif mengadakan

10) Jaringan Xilem

Jaringan xilem merupakan salah satu jaringan tumbuhan yang berfungsi untuk pengangkutan. Jaringan xilem, berfungsi mengangkut mineral dan air dari akar sampai daun.

11) Jaringan Floem

Floem berfungsi mengangkut hasil fotosintesis dari daun ke bagian organ yang lain, yaitu batang, akar atau umbi.

Jaringan merupakan kumpulan dari beberapa sel yang memiliki fungsi, struktur dan bentuk yang sama yang menjalankan fungsi tertentu. Pada hewan kita dapat menemukan empat macam jaringan, yaitu jaringan epitel, jaringan ikat, jaringan otot, dan jaringan. Pada tumbuhan juga terdapat bermacam-macam jaringan, yaitu jaringan epidermis, jaringan parenkim, jaringan kolenkim, jaringan sklerenkim, jaringan xilem, dan jaringan floem.

Jika Ingin melihat jaringan yang ada pada tumbuhan, dapat melakukannya dengan cara me nyayat bagian tumbuhan dan melihatnya dengan menggunakan mikroskop.

D. Alokasi Waktu :

2 x 40 Menit = 2 Jam Pelajaran

E. Metode dan Media Pembelajaran

1. Metode : Diskusi informasi dan tanya jawab
2. Media : Komik

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Awal		
1. Guru memberi salam, membuka pelajaran dengan basmalah dan mengabsen	1. Siswa menjawab salam, mengucapkan basmalah dan menjawab ketika diabsen	2 menit
2. Guru memberikan apersepsi Pernahkan kalian memakan daging ayam ? Coba ingat, apakah daging ayam memiliki serat-serat sebagai penyusunnya ? Apakah serat-serat tersebut ? jika serat tersebut adalah susunan jaringan otot, maka bagaimana dengan manusia dan tumbuhan ? samakah penyusunnya ? lalu apakah jaringan itu ?	2. Siswa menjawab berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya	4 menit
3. Guru memberikan motivasi dengan membacakan <i>Surat Al-Mukminun ayat 14</i> <i>"....lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging..."</i> <i>Ini menunjukkan bahwa jaringan awal yang terbentuk adalah jaringan tulang dan</i>	3. Siswa memperhatikan penjelasan guru.	1 menit

<p><i>kemudian terbentuk jaringan otot yang membungkusnya.</i></p> <p>4. Guru memberi acuan bahan pelajaran yang akan diajarkan dan menuliskannya di papan tulis mengenai jaringan.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Tujuan belajar yang di sampaikan adalah untuk memahami apa saja yang ingin di capai dalam proses pembelajaran.</p>	<p>4. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>5. Siswa memperhatikan</p>	<p>1 menit</p> <p>2 menit</p>
Kegiatan Inti		
Eksplorasi		
<p>1. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok besar dengan anggota heterogen.</p> <p>2. Guru menginformasikan tentang garis besar materi pelajaran mengenai jaringan.</p> <p>3. Guru membagikan bahan ajar berbentuk komik kepada setiap siswa.</p> <p>4. Siswa diminta untuk membaca dan memahami cerita dalam komik mengenai materi jaringan yaitu jaringan hewan dan tumbuhan.</p>	<p>1. Siswa mengikuti intruksi dari guru membentuk kelompok</p> <p>2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru</p> <p>3. Siswa menerima komik dari guru</p> <p>4. Siswa membaca dan memahami materi dibalik cerita yang ada di dalam komik</p>	<p>7 menit</p> <p>5 menit</p> <p>3 menit</p> <p>5 menit</p>
Elaborasi		
<p>1. Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok</p> <p>2. Guru mempersilahkan salah satu perwakilan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan atau menjelaskan kembali isi komik sesuai dengan materi bahasan dan kelompok yang lain diminta untuk menanggapi.</p> <p>3. Guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa mengenai materi pembelajaran</p>	<p>1. Siswa diskusi bersama teman sekelompoknya untuk membahas dan memahami materi yang telah diberikan oleh guru</p> <p>2. Perwakilan dari setiap kelompok menjelaskan materi yang ada di dalam komik dan kelompok lainnya menanggapi penjelasan temannya</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</p>	<p>15 menit</p> <p>15 menit</p> <p>5 menit</p>
Konfirmasi		
<p>4. Guru membimbing untuk</p>	<p>4. Siswa mengikuti intruksi</p>	<p>4 menit</p>

mengerjakan latihan pada media komik untuk dijadikan bahan latihan belajar.	guru menjawab latihan di lembar terakhir komik	
5. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik mengenai materi pembelajaran.	5. Siswa memperhatikan	3 menit
6. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti	6. Siswa bertanya kepada guru jika ada hal-hal yang belum dipahami	3 menit
Kegiatan Penutup		
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	1. Bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran	2 menit
2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	2. Siswa memperhatikan	2 menit
3. Guru menutup kelas dengan mengucapkan salam	3. Siswa menjawab salam	1 menit

G. Penilaian

Indikator	Teknik penilaian	Instrumen/soal
1. Menjelaskan pengertian jaringan	Tes secara langsung	1. jelaskan yang disebut dengan jaringan !
2. Menyebutkan macam-macam jaringan pada hewan		2. Sebutkan 3 jaringan pada hewan !
3. Menjelaskan fungsi jaringan pada hewan		3. Jelaskan fungsi sel saraf dan sebutkan jaringan saraf !
4. Menyebutkan macam-macam jaringan pada tumbuhan		4. sebutkan 2 macam jaringan pembuluh pada tumbuhan!
5. Menjelaskan fungsi jaringan pada tumbuhan		6. Jelaskan fungsi dari jaringan meristem tumbuhan

H. Sumber Belajar

Buku Sumber : Komik dan Buku IPA Terpadu kelas VII yang relevan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: MTs Nurussalam Sidogede
Kelas / Semester	: VIII C / II
Mata Pelajaran/Tema Pelajaran	: IPA / Organ-Organisme
Jumlah Pertemuan	: 1 (satu) kali pertemuan

Standar Kompetensi 6 :

Memahami keanekaragaman makhluk hidup

Kompetensi Dasar 6.3 :

Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme.

A. Indikator

- Menjelaskan pengertian organ
- Menyebutkan organ tubuh hewan
- Menyebutkan fungsi organ tubuh hewan
- Menyebutkan organ penyusun tumbuhan
- Menyebutkan fungsi organ tumbuhan
- Menjelaskan pengertian sistem organ
- Menyebutkan beberapa sistem organ
- Menjelaskan pengertian organisme

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian organ setelah belajar menggunakan komik.
2. Siswa dapat menyebutkan beberapa organ tubuh pada hewan setelah belajar menggunakan komik.
3. Siswa dapat menyebutkan beberapa fungsi organ tubuh hewan setelah belajar menggunakan komik.
4. Siswa dapat menyebutkan organ vegetatif tumbuhan setelah belajar menggunakan komik.
5. Siswa dapat menyebutkan organ reproduktif tumbuhan setelah belajar menggunakan komik.
6. Siswa dapat menyebutkan fungsi organ pada tumbuhan setelah belajar menggunakan komik.
7. Siswa dapat menjelaskan pengertian sistem organ setelah belajar menggunakan komik
8. Siswa dapat menyebutkan beberapa organ yang menyusun suatu sistem organ pada hewan setelah belajar menggunakan komik
9. Siswa dapat menjelaskan pengertian organisme setelah belajar menggunakan komik.

C. Materi Pembelajaran

Materi Sistem Organisasi Kehidupan (Organ-Organisme)

Pada tumbuhan terdapat akar, batang, daun, bunga, buah dan biji yang disebut dengan organ tumbuhan. Pada tumbuhan terdapat organ vegetatif dan generative. Sedangkan pada hewan termasuk manusia memiliki beberapa organ seperti tenggorokan, lambung, usus halus, usus besar dan sebagainya. Beberapa organ pada hewan tersebut membentuk suatu sistem yaitu sistem pencernaan pada manusia.

Kumpulan dari beberapa jaringan yang menjalankan suatu fungsi yang disebut dengan organ. Organ pada makhluk hidup sangat beragam, beberapa organ yang bergabung dan menjalankan fungsi yang kompleks akan membentuk suatu sistem organ. Sistem organ yang dimiliki oleh makhluk hidup saling berhubungan dan bersatu yang akan membentuk organisme.

Organ pada tumbuhan dibedakan menjadi organ vegetatif dan organ reproduksi. Organ vegetatif meliputi batang, akar, dan daun. Sementara organ reproduksi terdiri dari bunga, buah dan biji. Beberapa organ yang terdapat pada hewan, antara lain mata, hidung, tangan, jantung, dan telinga dan lain sebagainya.

Beberapa organ akan saling berhubungan dan secara terkoordinasi menjalankan suatu fungsi yang lebih luas lagi. Sebagai contoh, seperti kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar dan anus akan membentuk sistem pencernaan.

Semua sistem organ yang dimiliki oleh makhluk hidup saling berhubungan dan bersatu yang akan membentuk organisme (makhluk hidup). Oleh karena itu, satu makhluk hidup pada hakikatnya merupakan kesatuan dari beberapa sistem organ.

Alokasi Waktu :

2 x 40 Menit = 2 Jam Pelajaran

D. Metode dan Media Pembelajaran

3. Metode : Diskusi informasi dan tanya jawab
4. Media : Komik

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Awal		
1. Guru memberi salam, membuka pelajaran dengan basmalah dan mengabsen	1. Siswa menjawab salam, mengucapkan basmalah dan menjawab ketika diabsen	2 Menit
2. Guru memberikan apersepsi Coba perhatikan sebuah pohon, ada apa saja dalam satu pohon ? lalu apakah jika hanya ada daun saja dapat dikatakan suatu pohon ? Mengapa ? jadi daun	2. Siswa menjawab berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya.	4 menit

<p>merupakan bagian dari pohon yang disebut dengan organ, atau dengan kata lain daun merupakan organ tumbuhan. Lalu apa yang disebut dengan organ ?</p> <p>3. Guru memberikan motivasi dengan membacakan <i>Surat Al-Infithaar ayat 7</i> <i>“Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh) mu seimbang”</i></p> <p>4. Guru memberi acuan bahan pelajaran yang akan diajarkan dan menuliskannya di papan tulis mengenai organ dan sistem organ.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Tujuan belajar yang di sampaikan adalah untuk memahami apa saja yang ingin di capai dalam proses pembelajaran.</p>	<p>3. Siswa memperhatikan penjelasan guru</p> <p>4. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>5. Siswa memperhatikan</p>	<p>1 menit</p> <p>1 menit</p> <p>2 menit</p>
Kegiatan Inti		
Eksplorasi		
<p>1. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok dengan anggota heterogen .</p> <p>2. Guru menginformasikan tentang garis besar materi pelajaran.</p> <p>3. Guru membagikan bahan ajar berbentuk komik kepada setiap siswa.</p> <p>4. Siswa diminta untuk membaca dan memahami cerita dalam komik dengan materi organ dan sistem organ.</p>	<p>1. Siswa mengikuti intruksi dari guru membentuk kelompok</p> <p>2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru</p> <p>3. Siswa menerima komik dari guru</p> <p>4. Siswa membaca dan memahami materi dibalik cerita yang ada di dalam komik</p>	<p>7 menit</p> <p>5 menit</p> <p>3 menit</p> <p>5 menit</p>
Elaborasi		
<p>1. Setiap kelompok membahas mengenai masing-masing materi pembelajaran yang telah dibagi.</p> <p>2. Guru mempersilahkan salah satu perwakilan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan atau menceritakan dan menjelaskan</p>	<p>1. Siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya untuk membahas materi yang telah diberikan oleh guru</p> <p>2. Perwakilan dari setiap kelompok menjelaskan materi yang ada di dalam komik, dan kelompok lainnya menanggapi</p>	<p>15 menit</p> <p>15 menit</p>

kembali isi komik dan kelompok yang lain diminta untuk menanggapi.		
3. Guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa mengenai materi pembelajaran	3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	5 menit
Konfirmasi		
1. Guru membimbing untuk mengerjakan latihan pada media komik untuk dijadikan bahan latihan belajar.	1. Siswa mengikuti intruksi guru menjawab latihan di lembar terakhir komik	4 menit
2. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik mengenai materi pembelajaran.	2. Siswa memperhatikan	3 menit
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti	3. Siswa bertanya kepada guru jika ada hal-hal yang belum dipahami	3 menit
Kegiatan Penutup		
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	1. Bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran	2 Menit
2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	2. Siswa memperhatikan	2 menit
3. Guru menutup kelas dengan mengucapkan salam	3. Siswa menjawab salam	1 menit

F. Penilaian

Indikator	Teknik penilaian	Instrumen/soal
1. Menjelaskan pengertian organ	Tes secara langsung	4. jelaskan yang disebut dengan organ !
2. menyebutkan organ tubuh hewan		5. sebutkan beberapa organ yang dimiliki oleh hewan !
3. menyebutkan fungsi organ tubuh hewan		6. sebutkan fungsi organ mata dan lambung pada manusia
4. menyebutkan organ penyusun tumbuhan		7. Sebutkan 3 organ vegetatif tumbuhan !
8. Menyebutkan fungsi organ tumbuhan		5. Sebutkan fungsi daun pada proses fotosintesis

6. Menjelaskan pengertian sistem organ		9. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sistem organ pada manusia ?
7. Menyebutkan beberapa sistem organ		10. Sebutkan 3 macam sistem organ pada manusia !
8. Menjelaskan pengertian organisme		11. jelaskan apa yang dimaksud dengan organisme ?

Sumber Belajar

Buku Sumber : Komik dan Buku IPA Terpadu kelas VII yang relevan

						Manakah di antara ciri-ciri makhluk hidup yang dapat dipakai untuk membedakan hewan dan tumbuhan?		
Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								
6.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki	Klasifikasi Makhluk hidup	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi ciri-ciri khusus yang dimiliki organisme ○ Mengelompokkan organisme yang memiliki persamaan ciri dalam satu kelompok tertentu ○ Mencari informasi melalui 	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan makhluk hidup yang satu dengan yang lainnya berdasarkan ciri khusus kehidupan yang dimilikinya • Mendeskripsikan pentingnya dilakukan klasifikasi makhluk hidup • Membuat perbandingan ciri-ciri 	<p>Ter tertulis</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>PG</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>Ciri yang dengan mudah untuk membedakan antara kadal dan katak yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> a. kepala b. kulit c. alat gerak* d. ekor <p>Apa sajakah keuntungan yang dapat kita peroleh dengan adanya pengklasifikasian makhluk hidup?</p> <p>Buatlah tabel perbandingan untuk menunjukkan ciri-ciri</p>	2 X 40'	Buku siswa, lingkungan, LKS

		<p>referensi tentang dasar-dasar klasifikasi makhluk hidup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan klasifikasi makhluk hidup berdasar ciri yang dimiliki 	<p>khusus tiap kingdom dalam sistem 3 kingdom</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengklasifikasi beberapa makhluk hidup di sekitar berdasar ciri yang diamati 	<p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Uji petik kerja produk</p>	<p>khusus tiap kingdom dalam sistem 3 kingdom berdasar sel penyusunnya!</p> <p>Dari gambar hewan yang sudah tersedia klasifikasikan berdasar ciri yang dapat diamati dan buatlah tabel klasifikasinya!</p>		
6.3 Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme	Organisasi Kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan pengamatan sel dan jaringan dengan menggunakan mikroskop ○ Melakukan identifikasi organ-organ pada manusia dan tumbuhan ○ Mencari 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian sel ● Menyebutkan fungsi organel-organel sel hewan dan sel tumbuhan ● Membedakan sel hewan dan sel tumbuhan ● Menjelaskan pengertian jaringan ● Menyebutkan dan 	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p> jelaskan yang disebut dengan sel ! Sebutkan 3 organel yang membedakan antara sel hewan dan sel tumbuhan !</p> <p> jelaskan yang disebut dengan</p>	6 X 40'	Media komik dan buku siswa

		informasi melalui referensi tentang konsep sel, jaringan, organ dan sistem organ	menjelaskan macam-macam serta fungsi jaringan pada hewan dan tumbuhan <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian organ • Menyebutkan organ tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya • Menjelaskan pengertian sistem organ • Menyebutkan beberapa sistem organ • Menjelaskan pengertian organisme 	Tes tertulis	Uraian	<p>jaringan !</p> <p>Sebutkan 3 jaringan pada hewan dan tumbuhan serta fungsinya!</p> <p>Sebutkan pengertian organ dan berikan beberapa contoh organ yang dimiliki oleh hewan !</p> <p>Jelaskan apa yang dimaksud dengan sistem organ pada manusia dan berikan contohnya?</p> <p>jelaskan apa yang dimaksud dengan organisme ?</p>		
❖		Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)			Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)			

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU IPA

Hasil wawancara telah di revisi sesuai dengan EYD

Tempat : MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur

Tanggal : 1 November 2016

Narasumber : Nur Maghfiroh, S. Pd. I (Guru mata pelajaran IPA)

1. Berapa kelas VII di MTs. Nurussalam ?
Jawaban : Di MTs. Nurussalam terdapat kelas 6 kelas yang di mulai dari kelas VII B jadi di sini tidak ada kelas VII A.
2. Apakah untuk populasi kelas VII kemampuannya homogen ?
Jawaban : Iya, karena di sini tidak ada kelas unggulan atau akselerasi, semuanya reguler.
3. Apakah sarana dan prasarana atau fasilitas di sekolah sudah mendukung dalam proses belajar dan mengajar ?
Jawaban : Belum, masih terbatas sarana dan prasarana terkhusus untuk mata pelajaran IPA
4. Pada saat mengajar apakah selalu menggunakan media pembelajaran ?
Jawaban : Tidak, hampir tidak pernah
5. Di MTs. Nurussalam pernah menggunakan media komik pada pelaksanaan pembelajaran ?
Jawaban : Belum pernah sama sekali, mungkin jika ingin digunakan media komik ini pertama kalinya.
6. Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas bagaimana antusias dan keaktifan siswa ?
Jawaban : Ada beberapa siswa yang aktif, sebagian lagi tidur sibuk dengan kegiatannya masing-masing
7. Bagaimana hasil belajar siswa di kelas?
Jawaban : Ada beberapa siswa yang telah mencapai KKM yaitu 65, namun masih banyak yang rendah belum mencapai KKM.
8. Apakah materi sel siswa kesulitan memahami materi ?
Jawaban : Iya, mungkin karena materinya sedikit abstrak, tidak bisa di amati langsung dengan mata, selain itu juga siswa tidak pernah menggunakan mikroskop saat belajar materi sel.

Sidogede, November 2016

Nur Maghfiroh, M. Pd. I
(Guru mata pelajaran IPA Kelas VII)

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VII

Hasil wawancara dari perwakilan setiap kelas telah direvisi sesuai dengan EYD dan diambil kesimpulan pokoknya.

Tempat : MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur

Tanggal : 2 November 2016

Narasumber : Kelas VII

1. Pada pelaksanaan pembelajaran apakah siswa aktif di dalam kelas misalnya berusaha menjawab pertanyaan atau bertanya materi pembelajaran ?

Jawaban: iya, tapi hanya sebagian saja yang aktif sebagian yang lain sering bermain-main, soalnya biasanya didahului yang juara kelas.

2. Apakah siswa rajin mencatat dan memperhatikan penjelasan dalam proses pembelajaran ?

Jawaban : jika disuruh mencatat baru nyatat, biasanya yang rajin mencatat dan memperhatikan hanya sebagian kecil, apalagi kalau belajarnya siang, pada malas memperhatikan bahkan ada yang tidur.

3. Apakah ada keinginan siswa untuk memperoleh nilai yang baik ketika belajar di kelas ?

Jawaban: iya

4. Ketika siswa berani menyelesaikan masalah atau pertanyaan berkaitan materi pembelajaran di depan kelas, apakah guru memberikan penghargaan kepada siswa tersebut ?

Jawaban: biasanya hanya diberi tepuk tangan dan tambahan nilai saja.

5. Biasanya belajar IPA memakai media pembelajaran tidak ?

Jawaban: tidak pernah, kebanyakan ustadzah di sini kalau ngajar dektein dan menjelaskan saja yang ada di buku paket.

Sidogede, November 2016

Lince Buana
(Siswa Kelas VII C)

**DAFTAR NILAI SISWA MAPEL IPA BAB 10 SEMESTER GENAP
MTs. NURUSSALAM SIDOGEDE KEC. BELITANG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No.	Nama Siswa	Kelas	L/P	KKM	Nilai
1	Rendy Ardika H	VII B	L	65	75
2	Rizal Mujjamal	VII B	L	65	71
3	M. Daffa Ravenala	VII B	L	65	59
4	Deru Kumala Ilyas	VII B	L	65	63
5	Ajib Aldoni	VII B	L	65	71
6	Rendy Arya Firmanyah	VII B	L	65	59
7	Muhammad Hasyim P.	VII B	L	65	67
8	Ahmad Fahrudin	VII B	L	65	63
9	Egin Pardewan	VII B	L	65	71
10	Wendi Ramadani	VII B	L	65	63
11	Miftahul Huda	VII B	L	65	59
12	Ardika Pahala	VII B	L	65	63
13	M. Bahru Alim Abidin	VII B	L	65	75
14	Hanif Afansa Cahya	VII B	L	65	59
15	M. Irfani Sholihin	VII B	L	65	67
16	Alif Karunia Susyfa	VII B	L	65	59
17	Sayid Ali Furqon	VII B	L	65	63
18	Baihaki Fathurrahman	VII B	L	65	59
19	Farros Furqon	VII B	L	65	71
20	Eka Sutia Irawan	VII B	L	65	63
21	Ardi Wirawan	VII B	L	65	59
22	Saiful Anwar	VII B	L	65	59
23	Rio Irwanda	VII B	L	65	63
24	Haris Munandar	VII B	L	65	63
25	M. Abduh	VII B	L	65	59
26	Yusuf Rahman	VII B	L	65	71
27	Beni Saputra	VII B	L	65	59
28	Bahtiar Nur Alamsyam	VII B	L	65	67
Jumlah					1800

Keterangan

- Jumlah seluruh siswa = 28 siswa
- Jumlah siswa mencapai KKM = 10 siswa
- Jumlah siswa belum mencapai KKM = 18 siswa

$$\text{Rata-rata Kelas} = \frac{1800}{28} = 64,28$$

**DAFTAR NILAI SISWA MAPEL IPA BAB 10 SEMESTER GENAP
MTs. NURUSSALAM SIDOGEDE KEC. BELITANG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No.	Nama Siswa	Kelas	L/P	KKM	Nilai
1	Risma Nurul F	VII C	P	65	71
2	Anggita Febriani	VII C	P	65	75
3	Dira Trisna Ayunda	VII C	P	65	71
4	Septi Amalia Masruhah	VII C	P	65	63
5	Ade Irma Rusmala S.	VII C	P	65	67
6	Salwa Alifia Warda	VII C	P	65	63
7	Lia Puspita Sari	VII C	P	65	63
8	Bella Putri Rahma	VII C	P	65	63
9	Siska Amanda Sari	VII C	P	65	67
10	Putri Khoirunnisa	VII C	P	65	63
11	Atiq Kundaratu Fauziah	VII C	P	65	63
12	Sindi Vatika Sari	VII C	P	65	63
13	Lisa Nur Rahma	VII C	P	65	59
14	Zalfa Fadillah Intiyaz	VII C	P	65	63
15	Gaby Choirul Nisa Palga	VII C	P	65	67
16	Hilma Tazkiyatul Ulya	VII C	P	65	67
17	Lega Rahmadani	VII C	P	65	59
18	Ana Melinda	VII C	P	65	63
19	Sinta Siti Nuriah	VII C	P	65	59
20	Rista Amelina	VII C	P	65	63
21	Septi Rahma Dianti	VII C	P	65	59
22	Siti Nur Halizah	VII C	P	65	59
23	Rini Dayati	VII C	P	65	63
24	Safitri Wulandari	VII C	P	65	67
25	Uswatun Hasanah	VII C	P	65	67
26	Amilatus Sholekhah	VII C	P	65	63
27	Risalatus Saniyah	VII C	P	65	63
28	Hafiza Afari Cahya	VII C	P	65	57
29	Siti Khusnul Khotimah	VII C	P	65	59
30	Khoirul Bariah	VII C	P	65	63
Jumlah					1912

Keterangan

- Jumlah seluruh siswa = 30 siswa
- Jumlah siswa mencapai KKM = 9 siswa
- Jumlah siswa belum mencapai KKM = 21 siswa

$$\text{Rata-rata Kelas} = \frac{1912}{30} = 63,73$$

**DAFTAR NILAI SISWA MAPEL IPA BAB 10 SEMESTER GENAP
MTs. NURUSSALAM SIDOGEDE KEC. BELITANG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No.	Nama Siswa	Kelas	L/P	KKM	Nilai
1	M. Rifqi Aditya	VII D	L	65	69
2	Fajar Wahyudi	VII D	L	65	67
3	Reza Rasyid Ridho	VII D	L	65	63
4	Dandi Armando	VII D	L	65	67
5	Sandi Ronaldi	VII D	L	65	63
6	Firman Asyarif	VII D	L	65	67
7	Rosihan Hidayat	VII D	L	65	57
8	Frengky Anggara	VII D	L	65	63
9	Singgih Prasetyo	VII D	L	65	67
10	Ahyar Rudini	VII D	L	65	63
11	Ahmad Ubaydillah	VII D	L	65	63
12	Riki Rivanto	VII D	L	65	63
13	Gilang Dwi Arnandes	VII D	L	65	63
14	Abi Alaik Din Haq	VII D	L	65	69
15	Ade Saputra	VII D	L	65	67
16	M. Nur Rahman	VII D	L	65	63
17	M. Hamdani	VII D	L	65	63
18	Edi Susanto	VII D	L	65	63
19	Bayu Saputra	VII D	L	65	67
20	Ahmad Zainuddin Fikri	VII D	L	65	67
21	Eleven Marsoni	VII D	L	65	67
22	Dito Parosi	VII D	L	65	67
23	Ronaldo	VII D	L	65	63
24	Roy Andre Dacosta Adsa	VII D	L	65	57
25	Fajar Harimas Gumelar	VII D	L	65	63
26	Ahmad Fauzi	VII D	L	65	63
27	Arta Yudha Pratama	VII D	L	65	57
Jumlah					1731

Keterangan

- Jumlah seluruh siswa = 27 siswa
- Jumlah siswa mencapai KKM = 10 siswa
- Jumlah siswa belum mencapai KKM = 17 siswa

$$\text{Rata-rata Kelas} = \frac{1731}{27} = 64,11$$

**DAFTAR NILAI SISWA MAPEL IPA BAB 10 SEMESTER GENAP
MTs. NURUSSALAM SIDOGEDE KEC. BELITANG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No.	Nama Siswa	Kelas	L/P	KKM	Nilai
1	Nadia Fitriyani	VII E	P	65	71
2	Neli Zulfa Rosida	VII E	P	65	63
3	Nur Tia Ningsih	VII E	P	65	67
4	Nur Azizah Fitriani	VII E	P	65	63
5	Umi Nur Afifah	VII E	P	65	71
6	Marsel Kelana Sya'rani	VII E	P	65	67
7	Dila Vironika	VII E	P	65	63
8	Sutari	VII E	P	65	67
9	Ayu Prianita	VII E	P	65	63
10	Siti Marhani	VII E	P	65	59
11	Nur Fadhilah	VII E	P	65	63
12	Zakiyatul Wahidah	VII E	P	65	59
13	Yana Agustina	VII E	P	65	59
14	Desna Fitriana	VII E	P	65	67
15	Fera Widiawati	VII E	P	65	55
16	Mia Farida	VII E	P	65	63
17	Haidila Rahma	VII E	P	65	59
18	Intan Jul Khuniawati	VII E	P	65	67
19	Nur Indah Safitri	VII E	P	65	71
20	Ajeng Diaswari	VII E	P	65	59
21	Paula Nusti Mawadah	VII E	P	65	63
22	Endah Elvia Saputri	VII E	P	65	67
23	Dinda Ayu P.	VII E	P	65	63
24	Munifah Khairani	VII E	P	65	63
25	Intan Dwi Randa	VII E	P	65	63
26	Annisa Nur Fatikah	VII E	P	65	59
27	Virna Anggraini	VII E	P	65	59
Jumlah					1713

Keterangan

- Jumlah seluruh siswa = 27 siswa
- Jumlah siswa mencapai KKM = 9 siswa
- Jumlah siswa belum mencapai KKM = 18 siswa

$$\text{Rata-rata Kelas} = \frac{1713}{27} = 63,44$$

**DAFTAR NILAI SISWA MAPEL IPA BAB 10 SEMESTER GENAP
MTs. NURUSSALAM SIDOGEDE KEC. BELITANG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No.	Nama Siswa	Kelas	L/P	KKM	Nilai
1	Nikmah Okata Vieni	VII F	P	65	71
2	Dinna Refliana	VII F	P	65	63
3	Anisa Mulia SS.	VII F	P	65	71
4	Iis Basyiroh	VII F	P	65	67
5	Elsa Febrianti	VII F	P	65	63
6	Annisa Zakia	VII F	P	65	67
7	Erin Ardanata	VII F	P	65	67
8	Anggun Risna Azzahra	VII F	P	65	71
9	Dera Ratna Wati	VII F	P	65	71
10	Sari Patulaini	VII F	P	65	57
11	Refitana Sari	VII F	P	65	67
12	Ahmad Setiawan	VII F	L	65	67
13	Frenti Anita Sari	VII F	P	65	63
14	Delta Octara	VII F	P	65	63
15	Inta Nurul Aini	VII F	P	65	75
16	Fikri Hidayat K	VII F	L	65	63
17	Kontesa	VII F	P	65	63
18	Siti Hariyanti	VII F	P	65	63
19	Mario Jonson Carlendo	VII F	L	65	67
20	Reza Kurwara	VII F	P	65	67
21	Rika Darmayanti	VII F	P	65	57
22	Matori	VII F	L	65	57
23	Fajar Riyanto	VII F	L	65	63
24	Rizki Romadona	VII F	L	65	63
25	Leti Peida	VII F	P	65	57
Jumlah					1623

Keterangan

- Jumlah seluruh siswa = 25 siswa
- Jumlah siswa mencapai KKM = 11 siswa
- Jumlah siswa belum mencapai KKM = 14 siswa

$$\text{Rata-rata Kelas} = \frac{1623}{25} = 64,92$$

DOKUMENTASI PENELITIAN

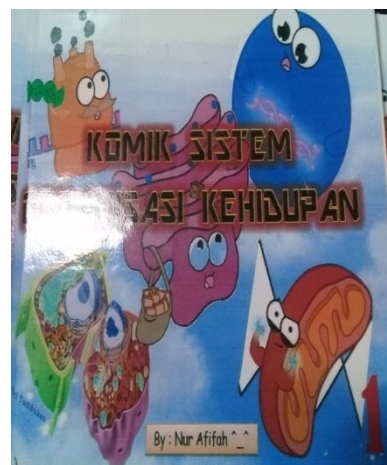
Dokumentasi Proses Pelaksanaan Penelitian di Kelas



1. Menjelaskan kepada siswa langkah belajar dengan menggunakan media pembelajaran komik di kelas



2. Siswa duduk dalam kelompok-kelompok yang telah dibentuk untuk melakukan kegiatan diskusi.



3. Setiap siswa menerima media pembelajaran komik untuk digunakan sebagai bahan belajar di kelas



4. Siswa disaat membaca media pembelajaran komik yang berisikan materi pembelajaran



5. Saat siswa sedang berdiskusi dalam kelompok membahas mengenai materi yang dibagikan setiap kelompok



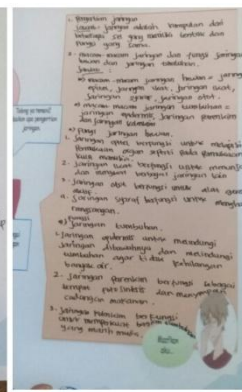
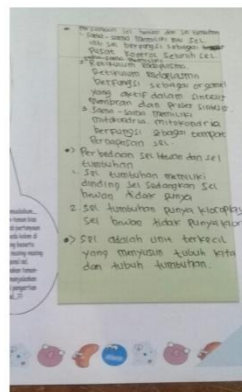
6. Perwakilan dari salah satu kelompok menjelaskan materi yang telah didiskusikan



6. Salah satu perwakilan kelompok memberikan tanggapan atau bertanya kepada kelompok yang telah berpresentasi



8. Guru menjawab pertanyaan dari salah satu siswa



9. membimbing siswa mengerjakan latihan dan hasil siswa mengerjakan latihan pada lembar media komik



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof KH. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Palembang



KARTU MAHASISWA

N I M : 13222072

N A M A : NUR AFIFAH



Rektor

PROF. DR. H.AFLATUN MUCHTAR, MA
NIP. 1952003 198503 1 002

One Card for All Purposes

BANK SUMSELBABEL
SYARIAH

SWIIFT CODE :
809 Mitra Amanah Membangun Daerah
10/08/17 3:49:23 131951
611809 60SRFLADE

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
ID.Mahasiswa : 13222072
Nama Mahasiswa : NUR AFIFAH
Keterangan Bayar : SPP
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2017
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : PENDIDIKAN BIOLOGI
Nomor Induk Mhs : 13222072
Detail Pembayaran :

001 SPP : 600,000.00
Reference Code :
Nilai transaksi : Rp. 600,000.00
Biaya Bank : Rp. .00
Total Pembayaran : Rp. 600,000.00

Arbilang :
NAM RATUS RIBU RUPIAH

BANK
SUMSEL BABEL
SYARIAH
CAPEM UIN RADEN FATAH

Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah

	FORMULIR KONSULTASI REVISI SKRIPSI	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIBYAH UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GMPFT.SUKET.05/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan, maka terhadap skripsi mahasiswa

Nama : Nur Afifah

NIM : 13222072

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Korelasi antara Media Pembelajaran Komik dengan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan Kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid hardcover dan diperbanyak sesuai kebutuhan.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, November 2017

Ketua Penguji



Dr. Idawati, M. Pd
NIP.197112202011012001

Sekretaris Penguji




Ummi Hiras Habisukan, M. Kes

	FORMULIR KONSULTASI REVISI SKRIPSI	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GMPFPT.FORM.10/RO

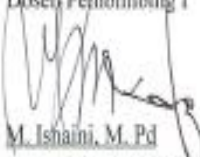
Nama : Nur Afifah
 NIM : 13222072
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul Skripsi : Korelasi antara Media Pembelajaran Komik dengan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan Kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur

Pembimbing I : M. Ishaini, M. Pd

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
	28/11/2017	Aceh runtuh Sebabnya karena kelebihan	

Palembang, November 2017

Dosen Pembimbing I


M. Ishaini, M. Pd

NIP. 197202012000051004




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Afifah
NIM : 13 222 072
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul : Korelasi antara Media Pembelajaran Komik dengan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan Kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur
Dosen Pembimbing II: Kurratul Aini, M. Pd

No.	Tanggal	Topik	Komentar Pembimbing	Paraf Pembimbing II
	26-8-17		Ace gambar Hasil	
	26-8-17		Ace Muanganyae mata perbaiki sama Bismillah penulisan	
	27-11-17		Ace jilid	

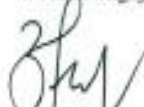
	FORMULIR KONSULTASI REVISI SKRIPSI	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GPMPFT.FORM.10/RO

Nama : Nur Afifah
 NIM : 13222072
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul Skripsi : Korelasi antara Media Pembelajaran Komik dengan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan Kelas VII MTs Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur
 Penguji I : Dr. Indah Wigati, M. Pd. I

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	TandaTanganPenguji
1	13/11/2012	ace untuk judul	

Palembang, November 2017

Dosen Penguji I



Dr. Indah Wigati, M. Pd. I

NIP. 19770703 200710 2004

	FORMULIR KONSULTASI REVISI SKRIPSI	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GMPFT.FORM.10/RO

Nama : Nur Afifah


NIM : 13222072

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Korelasi antara Media Pembelajaran Komik dengan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan Kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur

Penguji II : Yustina Hapida, M. Kes

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	TandaTanganPenguji
	16/11/2017	Acc Jilid	

Palembang, November 2017

Dosen Penguji II



Yustina Hapida, M. Kes

NIP. 1605021171/BLU



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Selasa
Tanggal : 24 Oktober 2017
Nama : Nur Afifah
NIM : 13222072
Jurusan : Pendidikan Biologi
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Korelasi Antra Media Pembelajaran Komik dengan Motivasi belajar siswa pada materi Sistem Organisasi Kehidupan Kelas VII MTs Nurussalam Sidogede Beltang OKU Timur*

Ketua Penguji : Dr. Idawati, M.Pd

()

Sekretaris Penguji : Ummi Hiras Habisukan, M.Kes

()

Pembimbing I : M. Isnani, M.Pd

(.....)

Pembimbing II : Kurratul Aini, M.Pd

()

Penguji I/Penilai I : Dr. Indah Wigati, M.Pd.I

()

Penguji II/Penilai II : Yustina Hapida, M.Kes

()

Nilai Ujian : 5,75 (B)

IPK : 3,36...

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

(.....) dapat diterima tanpa perbaikan

(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil

(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar

(.....) belum dapat diterima

Ketua,

()

Dr. Idawati, M.Pd
NIP. 197112202011012001

Palembang, 24 Oktober 2017

Sekretaris,

()
Ummi Hiras Habisukan, M.Kes

	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GMPFFT.SUKET.B2/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Nur Afifah

NIM : 13222072

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan LULUS dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Oktober 2017

Nilai Ujian Komprehensif: 86.27

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 Oktober 2017

Ketua Prodi Pendidikan Biologi



Dr. Indah Wigati, M.Pd.

NIP. 19770703 200710 2 004

Nilai Ujian Komprehensif
Prodi Pendidikan Biologi
Hari/Tanggal : Kamis-Jumat / 5-6 Oktober 2017

No	Nama	Nim	MP	BTA	PI	FPE	MaPb	TK	MB	NILAI
1	Selvi Salamah	12222099	75	65	60	65	80	70	68,6	80,6
2	Malindowan	12222066	75	60	60	65	78	80	60,4	79,7333
3	Ayu Ariska Pratiwi	12222015	75	60	80	65	78	75	71,8	84,1333
4	Ayu Dara Khaerisma	13222011	80	65	75	65	85	75	83,0	88,1333
5	Rozalia	12222097	80	63	70	65	80	80	67,8	84,3
6	Pratiwi	12222084	80	50	60	65	78	85	70,2	81,2667
7	Lisina Sekar Taufiq	13222057	75	80	80	65	70	70	71,8	85,5
8	Nur Affiah	13222072	75	78	68	75	80	70	71,6	86,2667
9	Yeni Athik Nuri	13222116	80	68	60	65	80	80	70,2	83,8667
10	Rini Anggraini	12222091	80	70	60	65	68	70	66,4	79,0
11	Marloni	13222060	75	68	65	65	70	85	70,4	83,0667
12	Kisniati	13222055	80	70	50	65	70	80	68,4	82,2333
13	Dwi Novriani	13222032	75	60	75	65	78	75	71,6	83,2667
14	Umri Rodiyah	12222111	80	65	65	65	75	75	67,8	82,1333
15	Teguh Kusuma	13222108	75	58	55	65	75	75	71,6	80,2667
16	Yini Krislyanti	13222102	80	75	60	65	75	85	66,6	84,4333
17	Helen Monica Sari	13222047	75	75	60	65	75	80	68,2	83,0333
18	Delia Amelia	13222023	80	68	65	65	78	85	65	84,3333
19	Sualbah	13222096	75	70	70	75	80	80	76,4	87,7333
20	Suri Liana	13222029	75	78	60	65	75	75	71,4	83,2333
21	Nurul Azizi	13222073	75	72	60	65	70	85	70	82,8333
22	Wulan Mayang Sri	13222115	80	70	65	75	70	70	64,4	82,4
23	Fini Eka Prateka	12222037	75	60	65	65	82	80	70	82,8333
24	Pebay Arista	13222041	60	60	65	65	78	65	65,2	79,7
25	Vivi Welyani	13222109	75	60	65	75	70	70	64,4	79,0

Ket:

- MP : Metodologi Pengajaran
- ETA : Baca Tulis Alquran
- PK : Pengetahuan Keislaman
- FPE : Perencanaan Pembelajaran Evaluasi
- MaPb : Media Pembelajaran
- TK : Teori Kurikulum
- MB : Materi Biologi
- Ba : Botani
- Fisum : Fisiologi Tumbuhan
- Mikro : Mikrobiologi
- Fisum : Fisiologi Hewan
- Bliser : Biologi Sel

Palang, 13 Oktober 2017
 Mengetahui,
 Ketua Prodi Pendidikan Biologi



Dr. Indah Wigati, M.Pd.I
 NIP. 19770705 250710 2 094

No	Nama	Nim	Botani	Fisum	Micro	Fiswan	Bio Sel
1	Selfi Salamah	12222099	60	60	75	78	70
2	Malindawati	12222066	50	50	65	72	65
3	Ayu Ariaka Pratiwi	12222015	50	50	85	94	80
4	Ayu Dora Kharisma	13222011	80	80	85	89	85
5	Rozalia	12222097	60	60	65	80	65
6	Pratiwi	12222084	70	70	75	66	70
7	Listina Sekar Taufiq	13222057	60	60	76	83	80
8	Nur Afiyah	13222072	60	60	85	78	75
9	Yeni Adika Nuri	13222116	55	55	90	61	90
10	Rini Anggreini	12222091	50	50	85	72	75
11	Marleni	13222060	55	55	90	67	83
12	Kicmiati	13222055	60	60	80	67	75
13	Dwi Novriani	13222032	60	60	90	68	80
14	Umri Rodiyah	12222111	60	60	65	69	65
15	Teguh Kusuma	13222100	70	70	70	78	70
16	Twin Kristiyanti	13222102	60	60	85	63	65
17	Helen Monica Sari	13222047	60	60	80	66	75
18	Delta Amelia	13222024	50	50	75	75	75
19	Sualbah	13222026	65	65	87	80	85
20	Supri Liana	13222099	65	65	78	74	75
21	Nurul Azli	13222075	60	60	65	109	65
22	Wulan Mayang Sari	13222115	60	60	65	74	65
23	Fizi Elka Pratiwi	12222037	55	55	90	70	80
24	Feby Ariska	13222041	50	50	85	61	65
25	Wivi Welyani	13222109	60	60	65	72	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor B- 5095 /Un.09/11.1/PP.01.9/ 9 . /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Nur Afifah
N I M : 13721092
Semester / Jurusan : 1x / Pendidikan Biologi
Program Studi : Pendidikan Biologi

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3,80
(Tiga Koma Delapan Nol)

Demikian Syrat ini dibuat cangar, sesungguhnya untuk digunakan seperlunya,

Palembang, 15 September 2017
Kasubag Akademik, Kemahasiswaan dan
Alumni

LINI MELATI, MH
NIP : 19600607 200312 2 016

Knowledge, Quality & Integrity



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : 107111 352276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS LABORATORIUM
NOMOR : Un.03/ILU/BIO/32/09/2017

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : NUR AFYAH
NIM : 13221072
Program Studi : Pendidikan Biologi

Memang benar yang bersangkutan tidak mempunyai pinjaman/tanggungan alat dan bahan pada Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 12 September 2017
Ketua Prodi Pendidikan Biologi,

Dr. Indah Wigati, M.Pd.I
NIP. 19770703 200710 2 004





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 355276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-3382/Un.09/II.I/PP.00.9/3/2017 Palembang, 8 Mei 2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MTs Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur
di

OKU Timur

Assalamu'alaikum W. W/b

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami:

Nama : Nur Alifah
NIM : 13222072
Prodi : Pendidikan Biologi
Alamat : Jl. Letnan Simanjuntak No. 2268 Kel. Pahlawan Palembang
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan Media Pembelajaran Komik Sains terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Materi Sistem Gerak pada Manusia Mata Pelajaran IPA MTs Nurussalam Belitang OKU Timur.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. W/b



H. Kasinyo Harto, M. Ag
No. 197109111997031004

Tembusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang



YAYASAN PONDOK PESANTREN MODEREN
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NURUSSALAM SIDOGEDE
STATUS : TERAKREDITASI B

Alamat: Desa Sidogede Kec. Belitang Kab. Ogan Komering Ulu Timur Sumsel
NSM : 121.2.1608.0008 NPSM : 10603270

Nomor : 036/MTs-NS/V/2017

Sidogede, 23 Mei 2017

Lamp : -

Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah,

di-

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menanggapi Surat Saudara Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Nomor: B-3382/Un.09/IL.I/PP.00.9/5/2017 tentang
Permohonan Izin Penelitian bagi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

Dengan ini kami mengizinkan bagi Mahasiswa:

Nama : Nur Afifah

NIM : 13222072

Program Studi : Pendidikan Biologi

Untuk melaksanakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian, harap maklum

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Madrasah

EDI ISNANI HAKIM, S.Pd.I

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2012/2013



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri 1 Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir menerangkan bahwa:

nama : NUR AFIFAH
tempat dan tanggal lahir : Purwodadi, 18 Maret 1996
nama orang tua : A. Thoha
nomor induk : 10.10.147
nomor peserta : 3-13-11-12-001-017-8

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ogan Ilir, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,



Dra. Rasniah, MM

NIP. 19610919 199103 2 003



DN-11 Ma 0022544



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 553276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-4428/Un.09/III/PP.009/10/2016

Tenzang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 11974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/II-I/UP/201 tgl 30 Juli 1991
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. M. Isnaini, M. Pd NIP. 19720201 200003 1 004
2. Kurratul Aini, M.Pd NIK.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara:

Nama : Nur Afifah
NIM : 13222072
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan Media Pembelajaran Komik Sains terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Materi Sistem Gerak pada Manusia Mata Pelajaran IPA MTs Nurussalam Belitang OKU Timur

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 28 Oktober 2016



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan:

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-6996/Un.09/IL1/PP.009/10/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-4428/Un.09/IL1/PP.009/10/2016, Tanggal 28 Oktober 2016, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Afifah
NIM : 13222072
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Jurusan : Pendidikan Biologi

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Pengaruh penggunaan Media Pembelajaran Komik Sains terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Materi Sistem Gerak pada Manusia Mata Pelajaran IPA MTs Nurussalam Belitang OKU Timur.

Judul Baru : Korelasi Antara Media Pembelajaran Komik dengan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan Kelas VII MTs Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 2 Oktober 2017


Drs. Lisdah W. Sari, M.Pd.I
NIP. 197307293 200710 2 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Afifah
NIM : 13 222 072
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul : Korelasi antara Media Pembelajaran Komik dengan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan Kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur
Dosen Pembimbing I : Muhammad Isnaini, M. Pd

No.	Tanggal	Topik	Komentar Pembimbing	Paraf Pembimbing I
	18-8-2017	HP	Account Ujian Skripsi	
	02/9/2017	HP	Account Ujian Skripsi	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Afifah
NIM : 13 222 072
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul : Korelasi antara Media Pembelajaran Komik dengan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan Kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur
Dosen Pembimbing II: Kurratul Aini, M. Pd

No.	Tanggal	Topik	Komentar Pembimbing	Paraf Pembimbing II
	26-8-17		Ace Lembar Hasil	
	26-8-17		Ace Muvasyats mata. perbaiki sama i. Etnomatematika penulisan	
	27-11-17		Ace jilid	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Afifah
NIM : 13 222 072
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Komik Terhadap
Motivasi Belajar pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan
Kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur
Dosen Penguji I : Indah Wigati, M. Pd.I

No.	Tanggal	Topik	Komentar Pembimbing	Paraf Penguji I
1.	15/5/2017		ACC untuk pendaftaran	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Afifah
NIM : 13 222 072
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul : Korelasi antara Media Pembelajaran Komik dengan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan Kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur
Dosen Penguji I : Dr. Indah Wigati, M. Pd. I

No.	Tanggal	Topik	Komentar Penguji	Paraf Penguji I
1.	22/9 2020		- Ace untuk ujian Muangsoh	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Afifah
NIM : 13 222 072
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Komik Terhadap
Motivasi Belajar Siswa pada Materi Sistem Organisasi
Kehidupan Kelas VII MTs. Nurussalam Sidogede Belitang
OKU Timur
Dosen Penguji II : Riri Novita Sunarti M. Si

No.	Tanggal	Topik	Komentar Pembimbing	Paraf Penguji II
1.	25-A-2017		- penilaian sumber literatur pada di deskripsikan lagi. - untuk pembuatan angket Lindane ke pada sumber penda- kung.	
2.	12-5-2017		Ace kualitatif	
3.	18-9-2017		Ace antara mana pahal	



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
 JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TELP. 0711-354868 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

NUR AFIFAH
NIM : 13222072

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	A
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 April 2015
 Kepala Unit,

Mahrudin, M.Kom
 NIP. 19750522 201101 1 001





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
LANGUAGE CENTRE
JLN. PROF.ZAINAL ABIDIN FIKRI KM 3.5
PALEMBANG TELP : 0711 354668 psw 147

TOEFL PREDICTION SCORE

SECTION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE
49	40	50	463

TOEFL PREDICTION TEST

FULL NAME

NUR AFIFAH

SEX M / F	DATE OF BIRTH DD / MM / YY	TEST DATE DD / MM / YY
F	18 / 03 / 1996	14 / 08 / 2017

14082017



The person whose name appears above has taken the TOEFL PREDICTION TEST at UIN Raden Fatah Language Centre.
This score is valid for six months.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dengan Nama Allah SWT

KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B- 462 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Nur Afifah

Tempat / Tgl. Lahir : Oku Timur, 18 Maret 1996
NIM : 13222072
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Biologi

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67

Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :

Desa : Sedang
Kecamatan : Suak Tapeh
Kabupaten : Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palembang, 21 April 2017
Ketua

Dr. Syefriyeni, M.Ag

NIP. 19720901 199703 2 003

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668**

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Nur Afifah

NIM : 13222072

**Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang



**Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004**

Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

**H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001**



ALAMAT: JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS: 30126 KOTAK POS: 54 TELP. (0711) 353236 PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN

HAFAL 10 SURAT JUZ' AMMA

Kepada Yth.
Ketua Prodi Pendidikan Biologi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Di
Palembang

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Apriansyah, M. Pd.
NIP : 197707032007102004

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa/i:

Nama : Nur Afifah
NIM : 13222072
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Biologi

TELAH HAFAL 10 SURAT JUZ'AMMA, yaitu:

No.	Nama Surat	No.	Nama Surat
01.	Al-Kafirun 20/3 ¹² ✓	06.	Al-Alaq 20/3 ¹⁹ ✓
02.	Al-Humazah 20/3 ¹⁷ ✓	07.	Ad-Duha 20/3 ¹² ✓
03.	Al-Qari'ah 20/3 ¹² ✓	08.	Al-Lail 20/3 ¹⁷ ✓
04.	Al-Adiyat 20/3 ✓	09.	Asy-Syams 20/3 ¹² ✓
05.	Al-Qadr 20/3 ¹⁷ ✓	10.	Al-Balad 20/3 ¹⁷ ✓

DENGAN BAIK DAN BENAR

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Juli 2017

Dosen Penguji

Dini Apriansyah, M. Pd.
NIP. 197707032007102004

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nur Afifah dilahirkan di Purwodadi pada tanggal 18 Maret 1996 sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Thoha dan Ibu Widayati. Penulis memulai jenjang pendidikan dasar di Madrasah Al-Hikmah Purwodadi pada tahun 2001. Penulis melanjutkan pendidikan formal di SMP Negeri I Belitang Mulya dan lulus pada tahun 2010. Sekolah Menengah Atas penulis di selesaikan tahun 2013 di SMA Negeri I Inderalaya. Pada tahun 2013 penulis diterima di Universitas Negeri Islam Raden Fatah Palembang dan terdaftar sebagai Mahasiswi Program Studi Pendidikan Biologi.